

LAPORAN PENELITIAN

SUMBER PEMBIAYAAN : PNBSP TANUN 2018

FENOMENA RADIKALISME DIKALANGAN GENERASI MUDA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN WILAYAH

DI PROVINSI GORONTALO



Di ajukan Oleh

Roni Lukum, S.Pd,M.Sc (Ketua Peneliti)

Hj. Maysara Sunge,SH,MH(Anggota)

PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENELITIAN KOLABORATIF DANA BLU FIS**

Tema : FENOMENA IDIOLOGI RADIKALISME DIKALANGAN GENERASI MUDA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN WILAYAH DI PROVINSI GORONTALO

PIENELITI

Nama Lengkap : Roni Lukm, S.Pd., M.Sc.
NIDN : 00230317308
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
No. HP : 081340731528
Email :

PIITA PENELITI

Nama Lengkap : Malsara Sunge, SH.MH
NIDN : 0007085605
Jabatan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Durasi Penelitian : 6 bulan

Manfaat Penelitian : 1

Biaya Penelitian : Rp 10.000.000,-

Sumber Anggaran :
- Diusulkan Ke Lembaga : Rp 10.000.000,-
- Dana Internal PT : -
- Dana Institusi Lain : -



(Malsara Sunge, SH, M.H.)
NIDN: 0007085605

Gorontalo, 4 Mei 2018
Ketua Peneliti,

(Roni Lukm, S.Pd., M.Sc.)
NIDN/NIK: 197303232000031002

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian

(Roni Lukm, S.Pd., M.Sc.)
NIDN/NIK: 197303232000031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Dalam kehidupan sekarang ini bahaya radikalisme masih sangat urgen dibicarakan dibelahan dunia manapun. Karena ancaman paham radikalisme dapat membuat warga dunia Internasional merasa takut akan akibat yang ditimbulkan oleh gerakan radikalisme. Beberapa kekhawatiran dunia saat ini terhadap gerakan radikalisme adalah gerakan Terorisme, *ISIS (Islamic Staats Irak Surya)* termasuk ideologi komunisme. Hal ini terlihat negara *Super Power* USA Amerika Serikat mengecam dengan keras aksi - aksi yang dilakukan sekelompok orang yang mengatas namakan Teroris dan ISIS ketika aksi dilakukan dibelahan dunia manapun. Puluhan ribu jiwa korban akibat dari gerakan teroris dan ISIS yang terjadi saat ini. Hal ini mengundang keprihatinan masyarakat Internasional untuk mencegah masuknya aliran radikalisme masuk kenegara mereka. Karena sudah tentu gerakan ini akan menimbulkan efek multidimensional bagi negara yang dimasuki aliran radikalisme tersebut.

Salah satu upaya masyarakat dunia Internasional dalam menghentikan virus ideologi radikalisme adalah semua negara harus melakukan pernyataan mengutuk terhadap tindakan aksi yang dilakukan oleh organisasi radikalisme dan bagi siapa yang melindungi organisasi tersebut akan dinyatakan sebagai musuh bersama negara. Strategi inilah yang disosialisasikan kepada masyarakat dunia Internasional agar kehidupan warga negara dimasing - masing negara mendapatkan kenyamanan dalam beraktivitas dilingkungan masyarakatnya. Selain strategi kecaman bagi aksi gerakan radikalisme di atas, tindakan yang lain dengan memasukan dalam perundang - undangan di negara masing - masing sanksi terberat bagi pelaku teroris dan ISIS. Pilihan *punishmentnya* adalah hukuman mati.

Bila pemerintah tidak tanggap terhadap fenomena radikalisme di Indonesia akan membuat warga negara dan negara - negara lain untuk mengunjungi Indonesia akan berkurang. Dan ini berakibat menurunnya pendapatan negara disektor pariwisata. Demikian halnya dengan warga negara Indonesia dengan tidak tanggapnya negara mengantisipasi mata rantai radikalisme akan membuat ketidaknyamanan dan ketenangan bagi warga negara di Indonesia. Oleh karenanya sudah saatnya kita mencegah masuknya paham radikalisme di negara kita khususnya di daerah Provinsi Gorontalo. Menurut BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme) Provinsi Gorontalo berada pada posisi rawan radikalisme setelah

Provinsi Aceh. Liris BNPT ini merupakan *warning* bagi kita masyarakat di daerah serambi Madinah ini untuk mewaspadaikan masuknya gerakan radikalisme dikalangan generasi mudah.

Dengan permasalahan fenomena sosial di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dalam penelitian dengan formulasi judul sbb :”**Fenomena Radikalisme dikalangan Generasi Mudah dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah di Provinsi Gorontalo**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana fenomena ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Gorontalo dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo.
- b. Bagaimanakah pengetahuan generasi mudah terhadap paham radikalisme dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo.
- c. Faktor - faktor apakah yang menyebabkan generasi mudah dipengaruhi paham radikalisme dan bagaimana implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo.
- d. Upaya apakah yang dilakukan Pemerintah daerah dalam mewaspadaikan masuknya ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo di dalam rangka menciptakan stabilitas ketahanan wilayah.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada :” Bagaimana fenomena ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Gorontalo dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo dan Bagaimanakah pengetahuan generasi mudah terhadap paham radikalisme dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo”.

Hal ini disebabkan oleh waktu penelitian yang sangat singkat untuk mengkaji rumusan masalah lainnya. Berdasarkan alasan tersebut peneliti hanya mengambil dua rumusan masalah. Untuk dua rumusan masalah dalam penelitian ini akan dilanjutkan pada penelitian berikutnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui fenomena ideologi radikalisme memasuki jiwa dan pikiran generasi muda di daerah Gorontalo dan dampaknya pada ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo.
- b. Untuk mengetahui pemahaman ideologi radikalisme dikalangan generasi muda di daerah Provinsi Gorontalo dan pengaruh pada aktivitas gerakan yang terselubung mendukung gerakan radikalisme di daerah Gorontalo.
- c. Untuk mengetahui faktor - faktor penyebab generasi mudah dipengaruhi paham radikalisme.
- d. Untuk mengetahui Upaya pemerintah mewaspadaai masuknya ideologi radikalisme dikalangan generasi muda di daerah Provinsi Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kajian sosial khususnya mengkaji terhadap gejala fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah dan mempelajari faktor-faktor penyebab generasi mudah di Gorontalo ikut dalam kegiatan radikalisme. Keikutsertaan radikalisme tidak hanya dilihat dari aktivitas menjadi anggota radikalisme, tetapi dapat diamati dari *mind set* jalan pikiran dari generasi mudah. Penelitian ini bisa memetakan mana generasi mudah yang dianggap rawan dan tidak rawan dalam segala bentuk aktivitas dimasyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam melihat gerakan radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo. Karena mengetahui gerakan radikalisme tidak hanya diamati dalam aksi - aksi kegiatan radikal, namun penelitian ini dapat bermanfaat mengetahui sejak dini masuknya gerakan radikalisme dikalangan generasi mudah melalui pemahaman yang sangat sulit untuk melacak gerakan radikalisme tersebut. Karena bahaya laten radikalisme dapat diketahui potensinya melalui alam pikiran atau *minsetnya*. Penelitian ini dapat memetakan mana generasi mudah yang dianggap memiliki potensi menjadi rawan radikal. Sehingga melalui hasil penelitian ini akan dengan mudah melakukan pencegahan dengan cara melakukan program deradikalisasi kepada generasi mudah yang dianggap rawan berpotensi sebagai pengikut aliran radikalisme di daerah Provinsi Gorontalo.

- b. Bagi pemerintah daerah penelitian ini bermanfaat untuk melihat sejauhmana pengaruh radikalisme terhadap generasi mudah di daerah Gorontalo dan menjadi dasar kebijakan pemerintah daerah dalam mengantisipasi dan mencegah pengaruh radikalisme pada generasi mudah di daerah Gorontalo.
- c. Bagi masyarakat di daerah Gorontalo, penelitian akan bermanfaat untuk mewaspadaai masuknya gerakan radikalisme pada generasi mudah di daerah Gorontalo dengan cara masyarakat harus terlibat didalam menjaga dan mencegah masuknya ideologi ekstrim tersebut. Hasil penelitian ini akan memberi petunjuk kepada masyarakat di daerah Gorontalo tentang generasi mudah yang dianggap rawan berpotensi menjadi pendukung dan bahkan menjadi anggota organisasi radikalisme tersebut. Melalui penelitian ini masyarakat akan lebih mudah mengenali gerakan radikalisme pada generasi mudah, sehingga dengan cepat melakukan usaha pencegahan melalui program deradikalisasi kepada generasi mudah yang teindikasi mulai ada pemikiran radikalisme diotaknya. Bahaya radikalisme dimulai dari *mind set* pemikiran generasi mudah dan akan berubah menjadi anggota organisasi ekstrimis ISIS, terorisme dan komunisme.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1.kajian Pustaka

2.1.1.Penelitian terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini terlebih dahulu kita melihat penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Diantara penelitian yang dilakukan berhubungan dengan kebhinekaan dalam rangka melihat hubungan harmonis antar masyarakat di Provinsi Gorontalo yang pernah dilakukan oleh peneliti adalah judul penelitian Kebijakan Pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato dalam membangun kebhinekaan melalui perspektif Multikulturalisme. Penelitian ini dilakukan di Desa Banuroja (Bali, Nusa Tenggara, Gorontalo dan Jawa). Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kebijakan pemerintah daerah kabupaten Pohuwato sangat berperan di dalam membangun kebhinekaan di Desa Banuroja sebagai daerah transmigrasi.

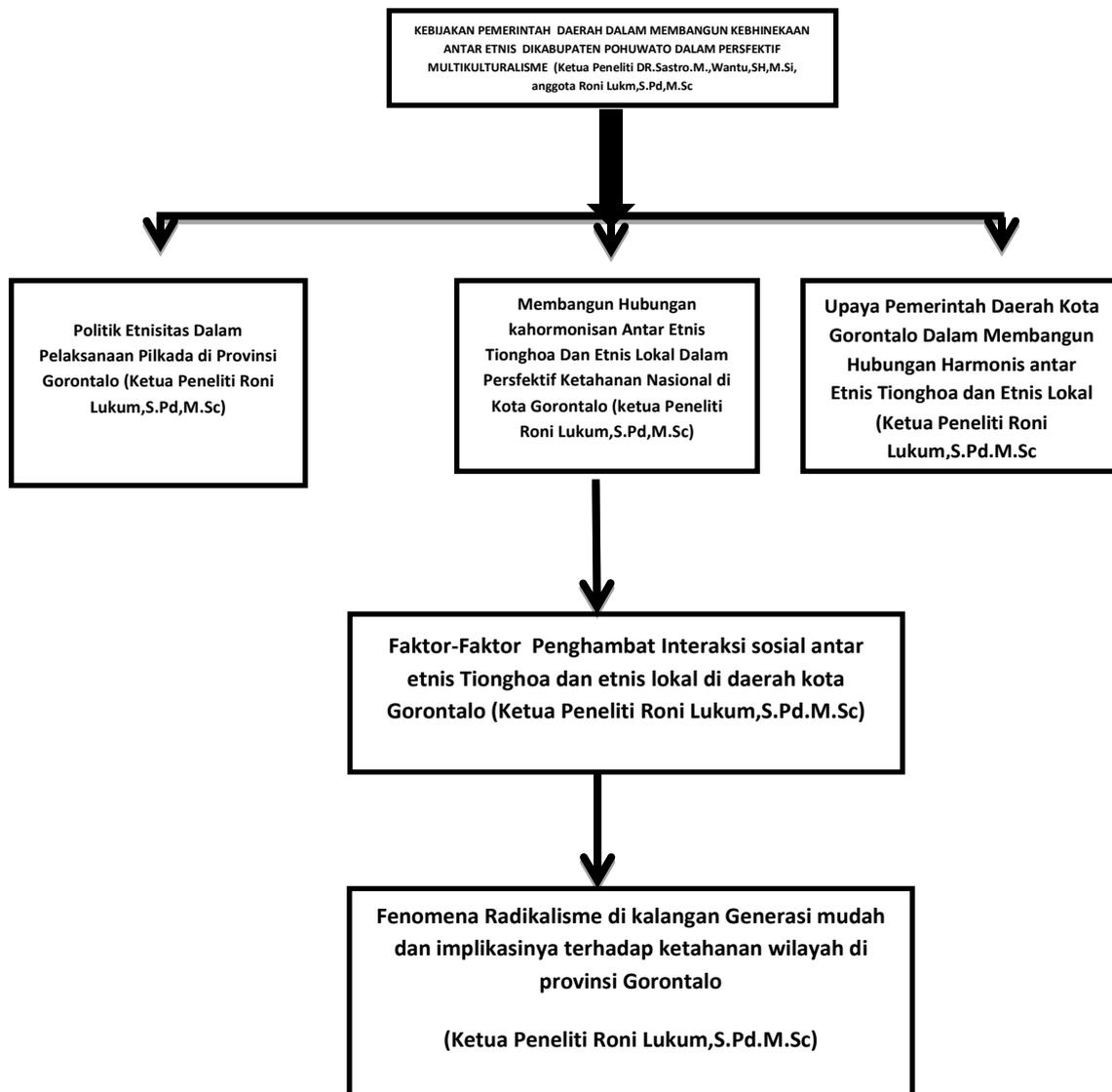
Dengan melihat hasil penelitian tersebut, maka perlu pula kami melakukan kajian yang sama dengan penelitian di daerah lain selain Kabupaten Pohuwato. Hal ini dilakukan di Kota Gorontalo dengan objek penelitian di fokuskan pada etnis Tionghoa dengan etnis lokal. Melihat kondisi yang sama dengan penelitian sebelumnya, maka objek penelitian diarahkan pada judul :”*Membangun Keharmonisan antar etnis Tionghoa dan etnis lokal dalam Perspektif Ketahanan nasional di Kota Gorontalo*”. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian. Dimana penelitian ini lebih difokuskan pada variabel Keharmonisan (interaksi sosial) dan indeks ketahanan nasional (ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan) semua ini adalah dilakukan melalui perspektif ketahanan nasional.

Demikian halnya dengan penelitian Fenomena radikalisme dikalangan generasi muda dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo, merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya. Dimana penelitian ini bermuara terhadap membangun hubungan kebhinekaan antar etnis yang berbeda keyakinan (agama) di daerah Gorontalo. Mengenai isu radikalisme yang sering dituding agama adalah penyebab radikalisme, padahal agama adalah sumber pemersatu antar ras, golongan dan bahkan antar agama di Indonesia.

Bila dilihat dari apa yang menjadi objek penelitian di atas, dapat dilihat pada output penelitian. Dimana kedua penelitian tersebut akan diarahkan pada hasil yang diharapkan akan

menjadi landasan berpijak bagi daerah lain dalam membangun hubungan kebhinekaan sebagaimana yang telah dilakukan di Provinsi Gorontalo. Selain itu hasil dari penelitian ini akan dijadikan jurnal yang akan dimuat pada jurnal nasional.

Untuk lebih melihat relevansi penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat melalui *roodmaf penelitian* ini sbb :



Keterangan :

Berdasarkan *roodmaf* Penelitian di atas, menunjukkan bahwa penelitian Fenomena radikalisme dikalangan Generasi Mudah dan Implikasinya terhadap Ketahanan Wilayah merupakan kelanjutan penelitian yang dilaksanakan di Kabupaten Pohuwato tentang kebijakan pemerintah daerah dalam membangun hubungan kebhinekaan antar etnis di

kabupaten Pohuwato dalam perspektif Multikulturalisme. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian dengan objek Membangun hubungan harmonis antara etnis Tionghoa dengan etnis lokal dalam perspektif ketahanan Nasional di Kota Gorontalo. Dimana dari hasil penelitian di Kabupaten Pohuwato lebih berfokus pada peran pemerintah daerah dalam membangun hubungan kebhinekaan dan pada penelitian membangun hubungan harmonis antara etnis Tionghoa dan etnis lokal difokuskan pada hubungan interaksi sosial antara kedua etnis Tionghoa etnis lokal. Sedangkan dalam penelitian Fenomena Radikalisme dikalangan Generasi mudah dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah di Provinsi Gorontalo, lebih pada menyatukan perbedaan keyakinan agama untuk menghargai kebhinekaan. Radikalisme merupakan sebuah gerakan yang akan memecah belah agama di Indonesia khususnya di daerah Gorontalo. Dimana daerah Gorontalo kehidupan keagamaan sudah terbangun Kebhinekaan, Toleransi keagamaan sangat tinggi. Jangan sampai dengan pemahaman radikalisme akan merusak hubungan Kebhinekaan di Daerah Provinsi Gorontalo. Agama satu dengan agama lainnya saling menuding pelaku terorisme adalah agama tertentu padahal semua agama tidak dibenarkan melakukan tindakan radikalisme. Karena agama selalu mengajarkan kedamaian dalam menyelesaikan masalah. *Roodmaf* ini akan memberikan petunjuk kepada peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan tentang objek yang dikaji melalui objek penelitian Fenomena radikalisme dikalangan Generasi Mudah dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah di Provinsi Gorontalo. Dan penelitian ini akan berakhir pada skop yang lebih luas dari mengungkap faktor penyebab generasi mudah terlibat dalam gerakan radikalisme di Provinsi Gorontalo sampai pada upaya pemerintah daerah Provinsi Gorontalo dalam melakukan tindakan pencegahan masuknya ideologi radikalisme. Sehingga akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan melalui perspektif ketahanan Nasional tentang Implikasi dari generasi muda terlibat dalam gerakan radikalisme terhadap ketahanan Wilayah di Provinsi Gorontalo.

2.1.2. Pengertian Radikalisme

Radikalisme berasal dari kata radikal adalah kata sifat yang berarti aksi mencolok untuk menyerukan paham ekstrem agar diikuti oleh banyak orang. Sementara radikalisme adalah ideologi yang mempercayai perubahan menyeluruh hanya bisa dilakukan dengan cara radikal, bukan dengan cara evolusioner dan damai. (<https://www.kompasiana.com>).

Radikalisme secara historis berawal diranah politik oleh sayap kiri pada masa revolusi Perancis (1787-1789). Pengertian terus berkembang sehingga mencakup tidak hanya sayap

kiri atau sayap kanan dalam politik, tetapi juga hingga kebidang keagamaan (religious keagamaan). Meski tidak baru, bahkan muncul lebih dulu daripada revolusi Perancis , radikalisme keagamaan menemukan kembali momentum sejak pertengahan 1980-an ketika berbagai agama mengalami kebangkitan (religious revivalism) menantang modernitas sekularisme.

Sebelum membahas lebih lanjut, ada baiknya bila kita mengetahui dulu apa makna radikal itu sendiri. Menurut KBBI, Radikal memiliki makna amat keras menuntut perubahan (Undang-Undang, pemerintahan), dan maju dalam berpikir atau bertindak. Sementara itu radikalisme adalah paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis, dan sikap ekstrem dalam aliran politik.

Sementara itu bila menurut ahli Sarlito Wirawan yang ditulis dalam bukunya *Terorisme di Indonesia. Dalam tinjauan psikologi (20120)* mengatakan bahwa radikal adalah bentuk afeksi atau perasaan yang positif terhadap segala sesuatu yang bersifat ekstrem samapai keakar-akarnya. Sikap radikal akan mendorong perilaku individu untuk membela secara mati-matian mengenai suatu kepercayaan, keyakinan, agama atau ideologi yang dianutnya.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Fenomena ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Gorontalo dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah.

Dalam melihat fenomena radikalisme pada masyarakat Gorontalo yang ditengarai oleh lembaga Penanggulangan Terorisme di Indonesia atau Badan Penanggulangan Keamanan Teroris (BNPT) bahwa Provinsi Gorontalo salah satu daerah rawan teroris setelah Provinsi Aceh. Potensi radikalisme ini mungkin diduga karena Provinsi Gorontalo adalah salah satu daerah dengan jumlah pengikut agama Islam mayoritas sama halnya dengan daerah Provinsi Aceh sebagai daerah serambah Madinah. Hal ini dianggap akan mengembangkan konsep syariat Islam sebagai penerapan Islam secara Khafah dalam arti dikedua daerah ini akan berlaku syariat Islam.

Pemikiran seperti inilah yang akan berpotensi untuk mengembangkan konsep ISIS. Karena Indonesia pernah memiliki sejarah tentang ide pendirian negara Islam Indonesia sebagaimana yang dikembangkan oleh Karto Suwiryono dengan organisasi DII/TII sebagai embrio pendirian Negara Islam Indonesia. Pemikiran - pemikiran seperti inilah yang menjadi

batu loncatan masuknya ideologi ISIS dikedua daerah ini dengan jumlah pengikut agama terbesar agama Islam.

Oleh karenanya untuk mengetahui apakah ada potensi radikalisme dikalangan generasi mudah dapat dilihat dalam pemikiran-pemikiran generasi mudah. Memang untuk mengetahui gerakan radikalisme tersebut sulit untuk dideteksi oleh alat apapun sekalipun digunakan lakedetektor. Karena persoalan radikalisme selalu berangkat dari konsep yang ada dibawah alam sadar manusia. Radikalisme masuk tidak seperti serdadu sekutu dan Belanda datang ke Indonesia. Radikalisme masuk melalui saluran media masa atau medsos dengan jaringan internet atau melalui pemberitaan media resmi seperti pemberitaan di TV swasta maupun TVRI.

Radikalisme di Indonesia dapat mempengaruhi alam pikiran bawah sadar generasi mudah melalui pengetahuan dan pemahaman serta ketaatan mereka kepada sesuatu yang mereka anggap benar. Pemberitaan lewat media sosial dan saluran TV swasta dan TVRI memberikan pemahaman awal pada generasi mudah terlibat dalam gerakan radikalisme.

Dengan demikian gerakan radikalisme dapat dilihat melalui indikator radikalisme sebagai berikut :

a. Pengetahuan.

Awal dari masuknya embrio radikalisme dapat dideteksi melalui seberapa besar pengetahuan generasi mudah terhadap paham radikalisme. Pengetahuan radikalisme bagi generasi mudah dipahami melalui sikap setuju dan tidak setuju terhadap tindakan radikal tersebut. Bila pemahaman mereka terhadap aksi radikal mendapatkan pembenaran, maka dapat mengindikasikan bahwa generasi mudah telah terkontaminasi oleh paham radikalisme. Ancaman radikalisme bukan hanya pada tindakan dalam melakukan aksi – aksi sabotase tetapi mulai dapat dideteksi virus radikalisme tersebut ketika generasi mudah membenarkan aksi radikalisme tersebut.

b. Pemahaman.

Pemahaman yang berbeda terhadap aksi radikalisme merupakan *warning* bagi berkembang potensi radikalisme. Pemahaman yang benar terhadap tindakan radikalisme akan mengurangi aksi tersebut. Namun bagi mereka yang memahami berbeda terhadap aksi radikalisme dalam arti bahwa radikalisme sebagai gerakan politik dalam menegakan kebenaran dengan cara apapun kebenaran itu dilakukan dalam rangka menegakkan agama. Inilah yang dianggap sebagai pemicu seseorang untuk bergabung dengan radikalisme walaupun taruhannya jiwa bagi pengikutnya. Fase ini sangat berbahaya bagi perkembangan dalam mengantisipasi masuknya paham radikalisme disuatu daerah.

c. Pembeneran (*Jusment* positif)

Dalam mengetahui potensi radikalisme dapat dilihat seberapa banyak generasi mudah yang membenarkan tindakan radikalisme tersebut. Bila lebih banyak yang melakukan pembeneran terhadap aksi radikalisme, mengindikasikan potensi ancaman radikalisme di daerah itu dianggap rawan terhadap berkembangnya virus radikalisme tersebut.

d. Ketaatan (*loyalty*).

Indikator ketaatan dapat dilihat dari seberapa besar generasi mudah melakukan tindakan yang diperintahkan oleh atasannya. Misalnya dengan melakukan aksi teror melalui pemboman, sabotse dan aksi lainnya yang merugikan kepada orang banyak. Kesetiaan ini ditunjukkan dengan tidak mengatakan kepada siapapun bila anggota kelompok ini tertangkap oleh alat negara. Mereka bersedia mati untuk bungkam tidak akan mengatakan kelompok teman - temannya yang melakukan aksi radikalisme tersebut.

d. Tindakan aksi (*action*).

Indikator radikalisme yang tertinggi adalah ketika tindakan aksi radikal tersebut dilakukan oleh pengikut radikalisme. *Action* merupakan bentuk nyata dari tindakan kepatuhan seseorang pada kelompok radikal. Bila kita melihat aksi - aksi yang pernah dilakukan oleh beberapa orang yang sudah tewas dengan membawa bom bunuh diri ditubuhnya dan meledakannya. Inilah bentuk ketaatan pada organisasi radikal dengan jalan *action* pada perintah atasannya. Memang kalau dicermati semua aksi yang dilakukan sangat tidak masuk akal atau dibawah alam bawah sadar manusia namun itulah fakta bahwa aliran radikal bisa membuat orang melakukan sesuatu diluar alam bawah sadarnya.

2.2.2. Pengetahuan generasi mudah terhadap paham radikalisme dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah.

Dalam rangka mendeteksi seberapa besar orang mendapat pengaruh aliran ideologi radikalisme dapat dilihat melalui pengetahuan dia terhadap aliran ideologi radikalisme. Dengan demikian indikator penentu seseorang terindikasi oleh aliran radikalisme seketika dia mengetahui maksud dan tujuan apa yang dia lakukan itu. Artinya bila seseorang menganggap perbuatan yang dia lakukan itu adalah benar apalagi kalau yang dia lakukan itu sesuai dengan perintah keyakinan agamanya sebagaimana yang diperoleh dari kelompok radikal yang memprovokasi diri seseorang. Maka orang tersebut telah masuk dalam perangkap aliran radikal.

Pengetahuan merupakan kunci dari sebuah gerakan radikal dalam melakukan aksinya di negara Indonesia. Sasaran dari pengaruh pengetahuan radikal adalah generasi mudah yang masih labil dirinya, mereka inilah yang sangat rentan terhadap pengaruh ideologi radikalisme.

Bila melihat fakta kepada pelaku bom bunuh diri di Indonesia rata-rata mereka yang masih sangat mudah kira-kira umurnya baru menginjak masa remaja antara usia 15 tahun s/d 17 tahun. Pada usia ini seseorang mudah diberi pengetahuan radikal dalam mengikuti ajaran radikalisme yang dibawah oleh sekelompok organisasi yang kini dianggap sebagai organisasi terlarang di Indonesia (ISIS, Teroris dan PKI).

Gerakan radikalisme sangat berpengaruh pada ketahanan wilayah dan dapat mempengaruhi ketahanan nasional suatu negara. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh masuknya aliran ideologi radikalisme. Pengaruh ideologi radikalisme dapat dilihat melalui indikator ketahanan nasional sebagai berikut :

- a. Aspek Ideologi
- b. Aspek politik
- c. Aspek ekonomi
- d. Aspek sosial dan budaya
- e. Aspek pertahanan dan keamanan

2.2.3.Faktor – faktor apakah yang menyebabkan generasi mudah dipengaruhi paham radikalisme dan bagaimana implikasinya terhadap ketahanan wilayah.

Dalam mengetahui mengapa orang terlibat dalam aliran radikalisme dapat kita lihat melalui faktor - faktor penyebab seseorang menjadi radikal. Hal ini dapat digali melalui suatu penelitian lebih dalam mengapa seseorang terjerumus dalam gerakan radikalisme. melalui penelusuran literatur dan jejaring internet ditemukan beberapa alibi seseorang dapat dipengaruhi oleh gerakan ideologi radikal diantaranya sebagai berikut :

a. Pendidikan rendah.

Latar belakang pendidikan yang rendah dianggap merupakan salah satu penyebab mengapa generasi mudah Atau pun anak sekolah sangat tertarik untuk terlibat dalam kegiatan radikal. Acapkali generasi mudah tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk mencari jalan alternatif penyelesaian suatu masalah selain bertindak radikal ataupun melakukan aksi-aksi ekstrim. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang dengan latar pendidikan tinggi hingga bergelar doktor sekalipun dapat menjadi salah seorang aktor intelektual dibalik penyebaran ajaran radikal dan terorisme di Indonesia.

b. Krisis identitas

Secara umum target perekrutan anggota kelompok radikal ataupun ekstrimisme berasal dari kelompok generasi mudah yang masih dalam pencarian jati diri. Dalam proses perekrutan generasi mudah sangat rentan terhadap tekanan kelompok dan juga membutuhkan sebuah panutan hidup. Tekanan kelompok dilakukan dengan adanya

perekrutan dan seleksi oleh organisasi radikal berkedok kelompok keagamaan dan forum studi yang terbatas. Apabila salah seorang target telah masuk kedalam lingkungan kelompok radikal dan ekstrim, maka tindakan selanjutnya sang perekrut akan mulai melakukan tahapan komunikasi yang lebih intensif guna mempengaruhi pola pikir dan perilaku sang target, baik dengan cara dialog, ceramah atau bahkan sebuah ritual. Pengaruh kelompok perekrut ini sangatlah besar karena tanpa disadari secara terus menerus si target akan dituntun mengikuti arus perubahan dan pemahaman nilai - nilai kelompok radikal.

c. Minimnya kondisi ekonomi

Keadaan ekonomi yang kurang memadai disertai dengan sikap apatis terhadap kondisi lingkungan sekitar dapat dianggap menjadi salah satu faktor penyebab untuk menarik generasi mudah dalam melakukan tindakan radikal. Generasi mudah tidak memiliki kebanggaan secara materi dan tidak memiliki pandangan positif mengenai masa depan yang dihadapi di dunia ini. Biaya sekolah yang mahal, membuat sebagian generasi mudah menjadi putus sekolah dan tidak mempunyai pekerjaan hingga penghasilan yang memadai, terkadang dijadikan sebagai salah satu faktor kekesalan terhadap sistem perekonomian yang dianggap keberatan terhadap ideologi liberal sebagai penyebab. lantaran sistem yang ada dianggap tidak pro terhadap rakyat dan tidak juga memberikan kesejahteraan terhadap dirinya. Dengan keadaan tersebut penghancuran terhadap dirinya dan orang lain dianggap sebagai suatu yang wajar, karena materi yang tidak diperoleh akan digantikan dengan kenikmatan diakhirat sebagai imbalannya melakukan perjuangan dan pengorbanannya setelah mati syahid.

d. Keterasingan secara sosial dan budaya.

Adanya rasa keterasingan dilingkungan dan jarak diantara masyarakat umum dengan hubungan anggota radikal merupakan salah satu penyebab yang membuat generasi mudah rentan bergabung dengan organisasi radikal. Sehingga dengan adanya rasa keterasingan dan jarak tersebut, kelompok terorisme tidak merasa menjadi bagian dari masyarakat akan merasa tidak memiliki hubungan emosional dan terikat oleh masyarakat disekelilingnya. Tak ayal sebuah kelompok radikal seringkali melakukan aktivitas penghancuran terhadap fasilitas umum dan memakan korban rakyat sipil.

e. Keterbatasan akses politik.

Aspirasi politik yang tidak tersalurkan melalui jalur politik formal berdasarkan kaidah hukum yang berlaku, dan menjadi salah satu alasan untuk sebuah organisasi melakukan aksi radikal. Sehingga dengan melakukan aksi dan tindakan radikal yang cenderung

“nyeleneh” dimata masyarakat dianggap sebagai sebuah solusi atau terobosan kontroversial untuk dapat menyampaikan pesan organisasi ke masyarakat luas. Adanya rasa ketakutan yang mendalam diharapkan oleh sebuah organisasi radikal akan membuat pesan yang ingin disampaikan tertanam dan melekat dibenak target khalayak.

f. Primordialisme dan etnosentrisme.

Rasa kebersamaan antara sesama umat dalam suatu agama membangun sebuah tali persaudaraan yang kuat melintasi perbedaan suku, budaya, negara dan geografis. Rasa solidaritas yang tinggi tersebut menciptakan suatu tali batin dan rasa empati yang mendalam. Seperti halnya apabila ada sekelompok umat yang merasa ditindas oleh pemerintah dan agama lain, dapat menjadi faktor pembangkit semangat kelompok radikal dan terorisme untuk bergerak seakan-akan membantu kelompok-kelompok yang mengalami tindak penindasan. Tersirat jelas pada perang dingin antara kelompok-kelompok negara Barat dan kelompok negara Timur Tengah. Dimana Israel dianggap sebagai biang keladi penindasan umat Islam yang kemudian membuat para kelompok radikal dan ekstirmis melancarkan aksi perlawanan yang tidak hanya ditujukan kepada Amerika dan Israel, namun negara-negara pendukung atau hanya berhubungan ekonomi dan budaya dalam lingkup kecil pun menjadi target penyerangan kelompok radikal.

2.2.4. Upaya pemerintah mewaspadaai masuknya ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah.

Dalam mewaspadaai masuknya aliran Ideologi Radikalisme di Indonesia, maka perlu dilakukan upaya sebagai berikut :

1. Memperkenalkan Ilmu Pengetahuan dengan baik dan benar.

Hal pertama yang dilakukan untuk mencegah paham radikalisme ialah memperkenalkan ilmu pengetahuan dengan baik dan benar. Pengenalan tentang ilmu pengetahuan harusnya sangat diperkenankan kepada siapapun terutama pada generasi muda yang masih mengembara karena rasa keinguin tahuannya, apalagi terkait suatu hal yang baru seperti sebuah pemahaman terhadap suatu masaalah dan dampak pengaruh globalisasi. Dalam hal ini memperkenalkan ilmu pengetahuan bukan hanya sebatas ilmu umum saja, tetapi juga ilmu agama yang merupakan pondasi penting terkait perilaku, sikap dan juga keyakinannya kepada Tuhan. Kedua ilmu ini harus diperkenankan secara baik dan benar, dalam artian haruslah seimbang antara ilmu umum dan ilmu agama. Sedemikian hingga dapat tercipta kerangka pemikiran yang seimbang.

2. Memahamkan Ilmu Pengetahuan dengan baik dan benar.

Hal kedua yang dapat dilakukan untuk mencegah pemahaman radikalisme ialah menanamkan ilmu pengetahuan dengan baik dan benar. Karena tentunya tidak hanya sebatas mengenal, pemahaman terhadap yang dikenal juga diperlukan. Pemahaman pengetahuan dilakukan dengan memperkenalkan ilmu umum dengan ilmu agama kepada generasi mudah supaya mereka tidak akan goyah dan terpengaruh terhadap pemahaman radikalisme sekaligus tindakan dan tidak menjadi penyebab lunturnya Bhinneka Tunggal Ika kepada generasi mudah Indonesia.

3. Meminimalisir kesenjangan sosial.

Kesenjangan sosial yang terjadi juga dapat memicu munculnya paham radikalisme. dengan demikian untuk mengatasi paham radikalisme dikalangan generasi mudah adalah dengan menghilangkan *gap* kesejahteraan ditengah-tengah masyarakat. Kesenjangan sosial merupakan lahan yang subur bangkitnya paham radikalisme di masyarakat.

4. Menjaga persatuan dan kesatuan

Menjaga persatuan dan kesatuan juga bisa dilakukan sebagai upaya untuk mencegah pemahaman radikalisme dan tindakan radikalisme dikalangan masyarakat terlebih ditingkat negara. Sebagaimana kita sadari bahwa dalam sebuah masyarakat pasti terdapat keberagaman atau kemajemukan terlebih dalam sebuah negara yang merupakan gabungan dari berbagai masyarakat. Oleh karena itu menjaga persatuan dan kesatuan dengan adanya kemajemukan tersebut sagta perlu dilakukan untuk mencegah masalah radikalisme dan salah satu yang bisa di dalam kasus Indonesia adalah memahami dan menjalankan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan nilai-nilai semboyan Bhinneka Tunggal Ika kepada generasi mudah.

5. Mendukung aksi perdamaian mungkin secara khusus dilakukan untuk mencegah tindakan agar tidak terjadi. Kalaupun sudah terjadi, maka aksi ini dilakukan sebagai usaha agar tindakan tersebut tidak semakin meluas dan dapat dihentikan. Namun apabila kita tinjau lebih dalam bahwa munculnya tindakan dapat berawal dari munculnya pemahaman radikalisme yang sifatnya baru berbeda dan cenderung minyimpang sehingga menimbulkan pertentangan dan konflik. Oleh karena itu salah satu cara untuk mencegah agar radikalisme tidak terjadi yakni dengan cara memberikan dukungan terhadap aksi perdamaian yang dilakukan oleh negara, pemerintah, Ormas maupun perorangan.

6. Berperan aktif dalam melaporkan radikalisme.

Peranan yang dilakukan disini adalah ditekankan pada masyarakat untuk memberikan laporan kepada piha-pihak yang memiliki kewenangan apabila muncul gerakan radikalisme di tempat tinggal anda entah itu tindakan radikal yang berskala kecil maupun tindakan

radikal yang berskala besar. Contohnya apabila muncul pemahaman pemahaman baru tentang keagamaan dimasyarakat yang menimbulkan keresahan, maka hal pertama yang dilakukan agar pemahaman radikalisme tidak yang berbau kekerasan dan konflik ialah melaporkan atau berkonsultasi dengan tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada dilingkungan tersebut. Dengan upaya tersebut akan dilakukan tindakan pencegahan awal masuknya paham radikalisme dikalangan generasi mudah dilingkungan masyarakat.

7. Meningkatkan pemahaman akan hidup kebersamaan.

Meningkatkan pemahaman untuk hidup kebersamaan juga harus dilakukan untuk mencegah munculnya pemahaman radikalisme dan tindakan meningkatkan pemahaman ini adalah terus mempelajari dan memahami tentang artinya hidup bersama-sama dalam bermasyarakat bahkan bernegara yang penuh akan keberagaman. Dengan kesadaran ini akan memunculkan sikap toleransi dan rasa solidaritas didalam kehidupan bermasyarakat. Pemahaman ini akan memunculkan terhadap ajakan dalam melakukan aksi radikal yang akan merugikan kepentingan umum dan kepentingan diri sendiri. Aksi radikal tidak hanya merugikan kepentingan pribadi namun akan merugikan kepentingan banyak orang. Dengan kesadaran ini akan dapat menolak semua paham radikal yang akan merugikan kepentingan masyarakat dan kepentingan negara.

8. Menyaring informasi yang didapatkan.

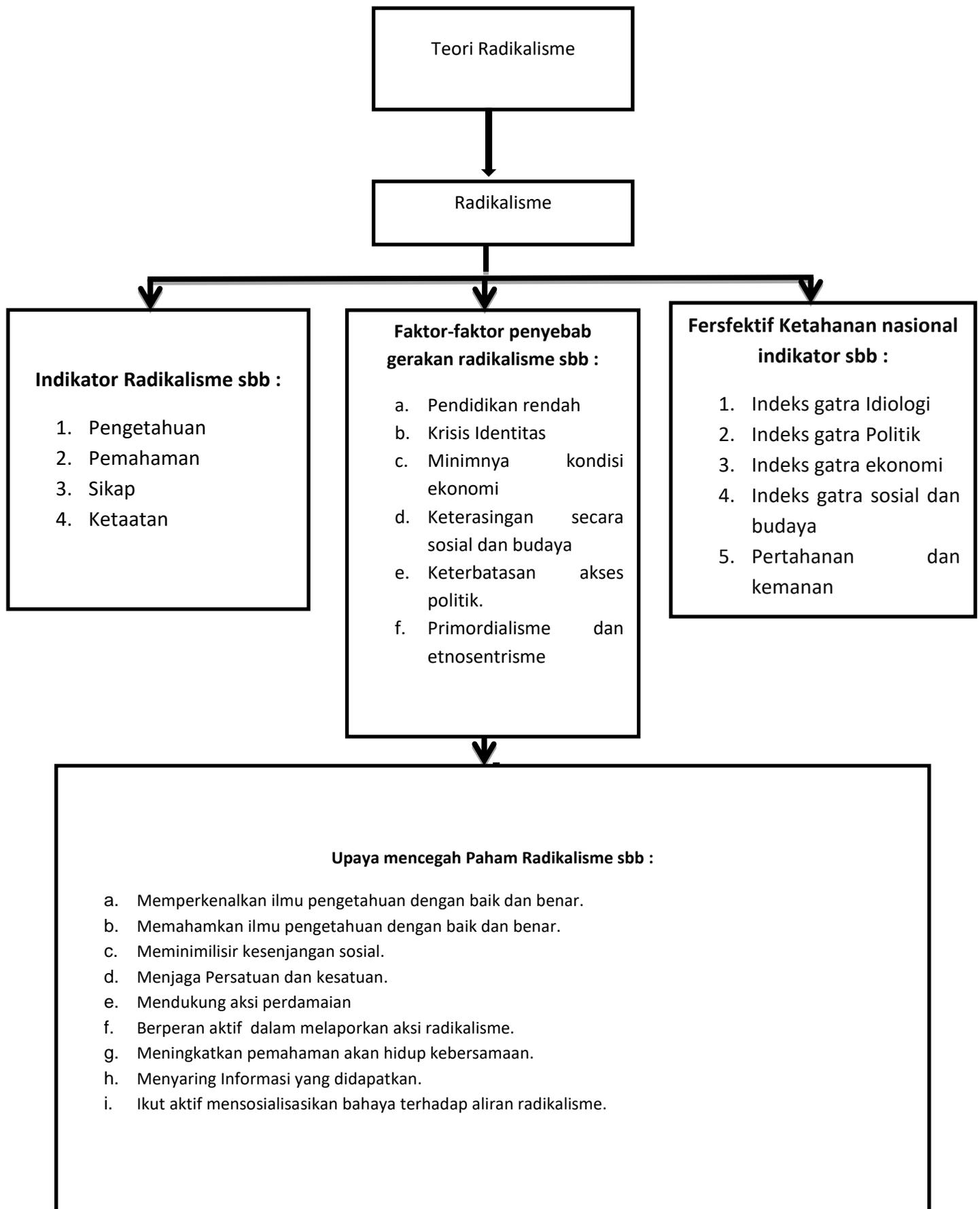
Menyaring informasi yang didapatkan juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah paham radikalisme dikalangan generasi mudah. Informasi yang didapatkan melalui media sosial maupun dari orang yang dianggap tidak anda kenal tidak selalu benar. Kebenaran dari informasi yang diterima harus ditanyakan kepada seseorang yang dianggap lebih paham apa yang anda dapatkan. Tindakan tersebut dapat menghindari paham radikalisme masuk dalam alam pemikiran generasi mudah.

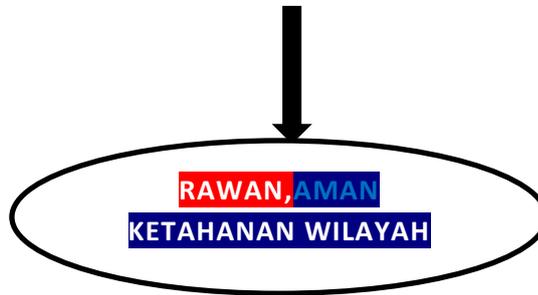
9. Ikut aktif mensosialisaikan radikalisme

Mensosialisaikan disini memiliki makna agar supaya pemerintah dan mereka yang memahami tentang ajaran radikalisme yang sesat itu kepada masyarakat. Tindakan sosialisasi bisa dilakukan dimana saja apakah lewat media mas atau sosialisai lewat pendidikan formal. Informal dan pendidikan non formal. Semakin banyak yang mengetahui ancaman radikalisme dikalangan masyarakat akan meminilisir paham radikalisme dikalangan generasi mudah.

2.2.5. Kerangka Konseptual

Bila dilihat dari kerangka konseptual penelitian tentang :”*Fenomena Radikalisme dikalangan Generasi Mudah dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah*” dapat dijelaskan melalui alur pemikiran di bawah ini sbb :





Bila melihat kerangka konseptual melalui peta konsep di atas menunjukkan radikalisme dapat dideteksi lebih dini artinya kita dapat melihat fenomena ideologi radikalisme masuk dikalangan generasi mudah secara cepat maka pemerintah dapat mengupayakan cara untuk mengatasi fenomena radikalisme masuk kewilayah Provinsi Gorontalo. Deteksi dini terhadap bahaya aliran radikal dikalangan generasi mudah sangat perlu dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah. Deteksi dini tersebut dilakukan oleh tim pengkaji masuknya bahaya laten ideologi radikalisme masuk kewilayah Provinsi Gorontalo itu dilakukan oleh kepolisian di daerah dan TNI. Namun perguruan tinggi sebagai satu - satunya lembaga yang diberi kewenangan dalam pembentukan karakter anak bangsa, harus mampu memberikan kontribusi melalui riset dalam mengungkap tentang fenomena aliran ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah yang ada di daerah Provinsi Gorontalo. Target generasi mudah yang dilakukan oleh peneliti mulai dari kalangan mahasiswa dari lima Kabupaten dengan satu kota yang semua ini sementara menuntut ilmunya di Perguruan Tinggi di Gorontalo. Bila dikalangan mahasiswa Gorontalo ditemukan adanya kerawanan dalam keikutsertaan aliran radikalisme akan dijadikan sebagai bahan untuk melakukan deradikalisasi terhadap fenomena tersebut. Namun dalam kajian objek penelitian ini dapat diduga mahasiswa sebagai perwakilan generasi mudah terpelajar tidak akan mungkin terlibat dalam aliran radikalisme. Namun tidak menutup kemungkinan ada kalangan mahasiswa yang dapat berpotensi menjadi pendukung dari aliran radikal tersebut. Dukungan terhadap aliran radikalisme merupakan awal dari potensi radikal dikalangan generasi mudah. Dalam out put penelitian inilah digunakan untuk mendeteksi secara dini masuknya paham ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo.

Bila hasil riset ini menunjukkan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo sangat tangguh dalam menghadapi fenomena aliran paham ideologi radikalisme ini berarti pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi kinerjanya sangat positif dalam membentuk karakter anak bangsa untuk tidak terlibat dalam gerakan radikal tersebut. Sebaliknya bila hasil riset menunjukkan rawan atau kurang tangguh ini menunjukkan pemerintah dan perguruan tinggi dan semua yang terlibat dalam memberikan sosialisasi dilembaga formal pendidikan harus bahu membahu memperbaiki kebijakan pendidikan melalui perubahan kurikulum tentang bahaya laten radikalisme dikalangan lembaga pendidikan formal harus dilakukan perbaikan. Mengapa ini dilakukan karena tanpa sentuhan melalui kurikulum ditingkatan

pendidikan formal kerawanan ideologi radikalisme akan dapat diminimalisir pengaruhnya pada kalangan generasi mudah di daerah Gorontalo.

BAB III

Metode Penelitian

3.1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Dalam pemahaman mengenai Fenomena Ideologi Radikalisme dikalangan Generasi mudah dan Implikasinya terhadap ketahanan wilayah di daerah Provinsi Gorontalo, maka jenis penelitian yang paling cocok yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan metode survey. Pendekatan fenomenologis artinya suatu pendekatan dimana penulis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.¹

Metode penelitian ini digunakan dengan alasan karena metode ini lebih muda jika dihadapkan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden ; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi². Dalam hubungannya dengan penelitian ini penulis mencoba memahami seluruh kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan obyek penelitian yaitu mengenai Fenomena ideologi radikalisme dikalangan Generasi mudah dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo.

Metode survey digunakan untuk menggali informasi terhadap fenomena ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah secara totalitas. Artinya data yang akan didapatkan akan memberikan gambaran yang representatif karena survey dapat mengetahui sikap dari generasi mudah secara total. Dimana survey diperlukan dalam mengungkap data dalam jumlah yang banyak. Dengan memadukan antara metode kualitatif dan metode survey akan menghasilkan penelitian yang akurat. Karena survey digunakan dalam menggali informasi secara kuantitas. Namun apabila metode survey

¹ Maleong, *Lexy Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2004 Hal. 26

² Maleong, OP.Chit 5

tidak dapat menjangkau hasil yang lebih dalam dalam mengungkap mengapa generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo terpengaruh dengan gerakan radikal, maka akan digunakan metode kualitatif yang dapat mengungkap secara detail terhadap alasan generasi mudah di daerah Gorontalo terlibat atau menolak paham radikalisme tersebut.

3.2. Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan terhitung sejak proposal diajukan. Lokasi penelitian di Provinsi Gorontalo, alasan pemilihan lokasi ini karena di daerah Provinsi Gorontalo merupakan provinsi yang dinilai oleh BNKT (badan penanggulangan Keamanan Teroris) sebagai daerah rawan masuknya gerakan radikalisme. Lima daerah dianggap rawan inilah yang menjadi alasan peneliti untuk menindaklanjuti melalui riset terhadap fenomena ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah dan Implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo.

3.3. Fokus Penelitian

Ada dua maksud yang ingin dapat dicapai peneliti melalui penetapan fokus untuk membatasi studi dalam hal ini, membatasi bidang – bidang inkuiri, misalnya membatasi pada penggunaan teori-teori tertentu yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sedang teori – teori yang tidak sesuai sedapat mungkin dihindari penggunaannya. Kedua, penetapan fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi seperti perolehan data yang baru dilapangan. Dengan bimbingan dan arahan suatu fokus penelitian, maka penelitian tahu persis data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana pula yang tidak perlu dimasukkan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan (Moleong, 2001 : 5).

Jadi penetapan fokus memperjelas dan memperlancar seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tetap tentang data mana yang akan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu di jajah atau mana yang akan dibuang. Permasalahan dan fokus penelitian sangat terkait, oleh karena permasalahan penelitian dijadikan sebagai acuan dalam fokus, walaupun

fokus dapat berubah dan berkembang dilapangan sesuai dengan perkembangan permasalahan peneliti yang ditemukan dilapangan.

Mengacu dalam perumusan masaalah dalam penelitian ini, maka fokus diarahkan pada :

1. Bagaimana fenomena Radikalisme dikalangan generasi mudah dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo dengan fokus penelitian sbb :
 - a. Pengetahuan
 - b. Pemahaman
 - c. Sikap
 - d. Ketaatan
2. Faktor-Faktor apa yang menyebabkan generasi mudah terlibat dalam gerakan radikalisme di Provinsi Gorontalo dengan fokus penelitian sbb :
 - a. Pendidikan rendah
 - b. Krisis Identitas
 - c. Minimnya kondisi ekonomi
 - d. Keterasingan secara sosial dan budaya
 - e. Keterbatasan akses politik.
 - f. Primordialisme dan etnosentrisme
3. Upaya Pemerintah daerah dalam mewaspadaai masuknya aliran ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dengan fokus penelitian sbb :
 - a. Memperkenalkan ilmu pengetahuan dengan baik dan benar.
 - b. Memahami ilmu pengetahuan dengan baik dan benar.
 - c. Meminimalisir kesenjangan sosial.
 - d. Menjaga Persatuan dan kesatuan.
 - e. Mendukung aksi perdamaian
 - f. Berperan aktif dalam melaporkan aksi radikalisme.
 - g. Meningkatkan pemahaman akan hidup kebersamaan.
 - h. Menyaring Informasi yang didapatkan.
 - i. Ikut aktif mensosialisasikan bahaya terhadap aliran radikalisme.
4. Bagaimana Fenomena ideologi radikalisme terhadap implikasinya terhadap ketahanan wilayah di Provinsi Gorontalo dengan fokus penelitian sbb :
 - a. indeks gatra ideologi

- b. Indeks gatra politik
- c. Indeks gatra ekonomi
- d. Indeks gatra sosial dan budaya
- e. Indeks gatra Pertahanan dan keamanan

3.4. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang benar-benar bersumber dari obyek penelitian itu sendiri, yakni:³

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis sendiri yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, oleh sebab itu data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dilapangan yakni generasi muda di daerah Provinsi Gorontalo dengan lima daerah kabupaten dan satu daerah kota Gorontalo. Selain itu dijadikan sebagai sumber data primer dalam mendukung riset ini adalah dari Unsur Polda Gorontalo, Unsur Polresta Gorontalo, Unsur Polres Gorontalo, Unsur Polsek disetiap kecamatan dan Unsur TNI diantaranya Dandim Gorontalo, kodim dan Babinsa di setiap kecamatan di Provinsi Gorontalo, Pemda dan aparat Kesbangpol di Provinsi Gorontalo serta BNKT yang ada perwakilannya di daerah Provinsi Gorontalo.
- b. Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku, dokumen - dokumen resmi, peraturan-peraturan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

³ Lisa, Horrizon, Metodologi Penelitian Politik, Jakarta : Kencana Prenada Media Grop,2007,hal. 19n

a. Observasi

Tehnik ini dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan obyek penelitian untuk menunjang penelitian serta, untuk mengamati secara langsung kegiatan - kegiatan yang sedang dilaksanakan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (Responden). Dalam penelitian saya wawancara dilakukan secara langsung yakni, *face to face*, artinya peneliti (pewawancara) berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan jawaban responden dicatat oleh pewawancara.⁴

3.6. Responden

Penarikan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, dimana sampel yang diambil adalah partisipan yang merupakan contoh yang unik atau menarik yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan pada dasarnya sampel yang ideal dan pendekatan yang diambil didasarkan pada ketetapan yang dibutuhkan serta pengetahuan tentang populasi dan sumber daya yang tersedia. Oleh sebab itu sampel yang representative hampir selalu mustahil didapatkan. Sebab, sampel yang ideal harus representative bukan hanya pada satu karakteristik, tetapi pada setiap karakteristik yang relevan. (Fielding dan Gilbert, 2000, hlm, 228)⁵

Berangkat dari hal tersebut maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang tersebar dilima daerah kabupaten dan satu kota Gorontalo (Kab. Gorontalo, Kab Bone Bolango, Kab. Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kab. Gorontalo Utara/Gorut dan Kota Gorontalo).

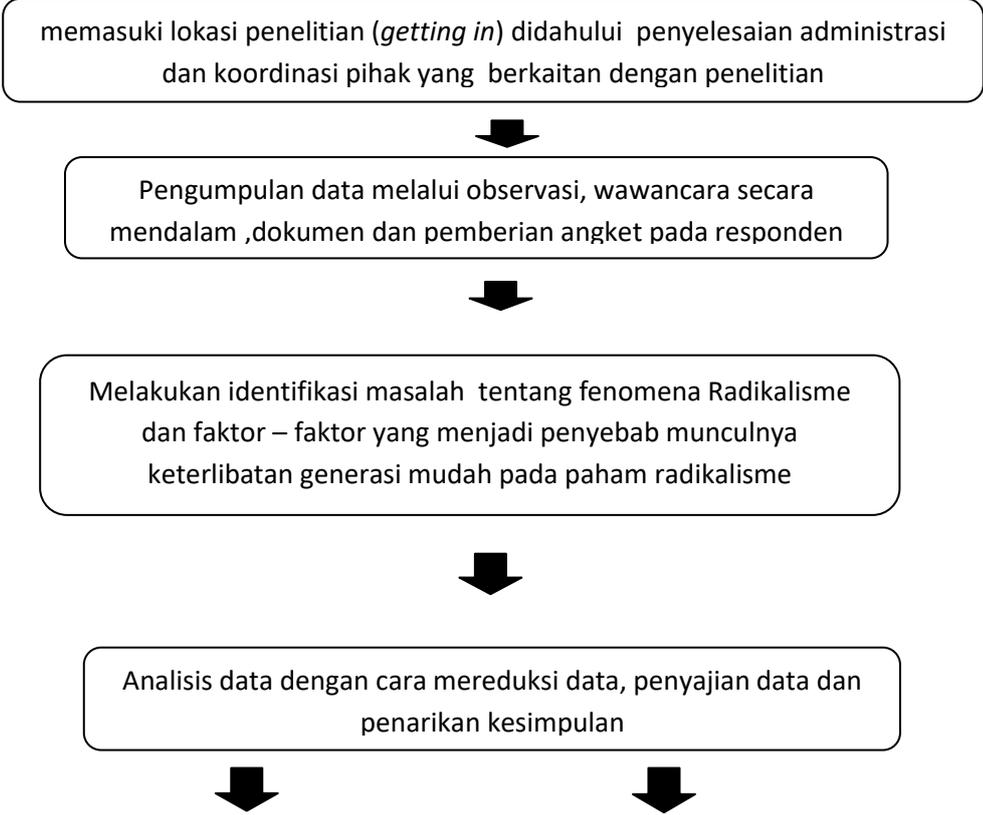
⁴ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* , Jakarta, Granit, 2004, hal 61-73.

⁵ Lisa, *Horizon*, Op. Chit.hlm. 26

3.7. Pentahapan Penelitian

Penelitian diawali dengan tahap pertama yakni memasuki lokasi penelitian dengan agenda kegiatan penyelesaian urusan administrasi dan koordinasi semua yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pendataan dan peninjauan informan yang menjadi subyek penelitian untuk menjelaskan rencana tim peneliti melakukan kegiatan penelitian terkait dengan Fenomena Radikalisme Pada Generasi Muda di Provinsi Gorontalo . Tahap kedua ketika berada di lokasi penelitian (*getting along*), peneliti berusaha menangkap makna dan informasi dari hasil pengamatan. Misalnya melakukan kegiatan pengumpulan data dengan mengedarkan angket pada generasi mudah di Provinsi Gorontalo dan upaya pemerintah Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan upaya pencegahan masuknya paham radikalisme dikalangan generasi mudah.

Tahap ketiga pengumpulan data (*logging the data*), untuk tahap ini terdapat tiga macam tehnik yang dipakai dalam pengumpulan data antara lain: dengan cara observasi yakni mengamati secara langsung dengan menemukan peristiwa yang secara alamiah atau natural yang berkaitan dengan fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di Provinsi Gorontalo. Wawancara mendalam (*In Depth-Interview*), yakni dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi berupa data empiris yang hubungannya dengan fokus masalah. Tahap keempat, analisis data, proses analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1). reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan mentransformasikan data yang berhubungan dengan topic penelitian. Lebih lanjut reduksi data merupakan proses analisis data yang menajamkan , menggolongkan, mengarahkan, menyortir yang tidak perlu dan mengorganisikan data. (2). Penyajian data, yakni disajikan secara naratif dengan gaya kalimat yang baik dan menggunakan kutipan langsung maupun tidak langsung dalam memperjelas makna yang dinarasikan. (3). Penarikan kesimpulan, yakni peneliti membuat pemahaman dari segala peristiwa yang dapat memberikan makna dan dilanjutkan dengan proses menyimpulkan dengan menyusun data dalam bentuk narasi. Untuk lebih jelas mengenai tahapan ini dirangkum pada bagan dan luaran pertahun berikut ini:



Tahap I

Menemukan bagaimana pemahaman generasi mudah pada gerakan radikalisme sebagai ancaman bagi pemerintah daerah dan mengidentifikasi generasi mudah yang sudah terkontaminasi paham radikalisme di Provinsi Gorontalo. Untuk melengkapi data penelitian ini dilakukan dengan kegiatan FDG.

Tahap II

Program pemerintah Provinsi Gorontalo dalam mengatasi masuknya paham radikalisme pada kalangan generasi mudah di Provinsi Gorontalo. Dan menemukan kendala pemerintah daerah dalam mengatasi paham radikalisme pada kalangan generasi mudah di Provinsi Gorontalo.

Menemukan dan mengidentifikasi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi: pengaruh globalisasi. Faktor internal meliputi: lingkungan masyarakat sebagai penyebab berkembangnya paham radikalisme.

Kebijakan pemerintah dalam upaya mencegah paham radikalisme dikalangan generasi mudah di Provinsi Gorontalo.



Menemukan *Eksisting* Model dalam mengatasi masuknya paham radikalisme dikalangan generasi mudah di Provinsi Gorontalo.



Out come

Pembuatan jurnal terakreditasi.

BAB IV

Biaya dan Jadwal Penelitian

Ringkasan Anggaran Biaya

Enam Bulan (Semester Genap 2017)

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1.	Honor Nara Sumber	3.000.000,00
2.	Pembuatan Jurnal Nasional	1.000.000,00
3.	Bahan Habis Pakai (penyusunan laporan Penelitian)	2.000.000,00
4.	FDG	2.000.000,00
5.	Konsumsi FDG	2.000.000,00
JUMLAH		10.000.000,00

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan Ke							
	1-5	6	7	8	9	10	11	12
Melakukan koordinasi dan identifikasi masalah		■						
Memahami dan mendalami karekeristik Penelitian			■					
Observasi, wawancara dan dokumentasi				■				
Analisis Data				■				
Menyusun laporan Hasil Penelitian				■				
Seminar Hasil Penelitian melalui kegiatan FDG					■			
Jurnal Penelitian						■		

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sejarah Provinsi Gorontalo

Menurut sejarah, Jazirah Gorontalo terbentuk kurang lebih 400 tahun lalu dan merupakan salah satu kota tua di Sulawesi selain Kota Makassar, Pare-pare dan Manado. Gorontalo pada saat itu menjadi salah satu pusat penyebaran agama Islam di Indonesia Timur yaitu dari Ternate, Gorontalo, Bone. Seiring dengan penyebaran agama tersebut Gorontalo menjadi pusat pendidikan dan perdagangan masyarakat di wilayah sekitar seperti Bolaang Mongondow (Sulut), Buol Toli-Toli, Luwuk Banggai, Donggala (Sulteng) bahkan sampai ke Sulawesi Tenggara. Gorontalo menjadi pusat pendidikan dan perdagangan karena letaknya yang strategis menghadap Teluk Tomini (bagian selatan) dan Laut Sulawesi (bagian utara).

Kedudukan Kota Kerajaan Gorontalo mulanya berada di Kelurahan Hulawa Kecamatan Telaga sekarang, tepatnya di pinggiran sungai Bolango. Menurut Penelitian, pada tahun 1024 H, kota Kerajaan ini dipindahkan dari Kelurahan Hulawa ke Duingingi Kelurahan Tuladenggi Kecamatan Kota Barat sekarang. Kemudian dimasa Pemerintahan Sultan Botutihe kota Kerajaan ini dipindahkan dari Duingingi di pinggiran sungai Bolango, ke satu lokasi yang terletak antara dua kelurahan yaitu Kelurahan Biawao dan Kelurahan Limba B.

Dengan letaknya yang strategis yang menjadi pusat pendidikan dan perdagangan serta penyebaran agama islam maka pengaruh Gorontalo sangat besar pada wilayah sekitar, bahkan menjadi pusat pemerintahan yang disebut dengan Kepala Daerah Sulawesi Utara Afdeling Gorontalo yang meliputi Gorontalo dan wilayah sekitarnya seperti Buol ToliToli dan, Donggala dan Bolaang Mongondow. Sebelum masa penjajahan keadaan daerah Gorontalo berbentuk kerajaan-kerajaan yang diatur menurut hukum adat ketatanegaraan Gorontalo. Kerajaan-kerajaan itu tergabung dalam satu ikatan kekeluargaan yang disebut "Pohala'a". Menurut Haga (1931) daerah Gorontalo ada lima pohala'a :

- Pohala'a Gorontalo
- Pohala'a Limboto
- Pohala'a Suwawa
- Pohala'a Boalemo

- Pohala'a Atinggola

Dengan hukum adat itu maka Gorontalo termasuk 19 wilayah adat di Indonesia. Antara agama dengan adat di Gorontalo menyatu dengan istilah "Adat bersendikan Syara' dan Syara' bersendikan Kitabullah". Pohalaa Gorontalo merupakan pohalaa yang paling menonjol diantara kelima pohalaa tersebut. Itulah sebabnya Gorontalo lebih banyak dikenal.

Asal usul nama Gorontalo terdapat berbagai pendapat dan penjelasan antara lain :

- Berasal dari "Hulontalangio", nama salah satu kerajaan yang dipersingkat menjadi hulontalo.
- Berasal dari "Hua Lolontalango" yang artinya orang-orang Gowa yang berjalan lalu lalang.
- Berasal dari "Hulontalangi" yang artinya lebih mulia.
- Berasal dari "Hulua Lo Tola" yang artinya tempat berkembangnya ikan Gabus.
- Berasal dari "Pongolatalo" atau "Puhulatalo" yang artinya tempat menunggu.
- Berasal dari Gunung Telu yang artinya tiga buah gunung.
- Berasal dari "Hunto" suatu tempat yang senantiasa digenangi air

Jadi asal usul nama Gorontalo (arti katanya) tidak diketahui lagi, namun jelas kata "hulondalo" hingga sekarang masih hidup dalam ucapan orang Gorontalo dan orang Belanda karena kesulitan dalam mengucapkannya diucapkan dengan Horontalo dan bila ditulis menjadi Gorontalo. Pada tahun 1824 daerah Limo Lo Pohalaa telah berada di bawah kekuasaan seorang asisten Residen disamping Pemerintahan tradisonal. Pada tahun 1889 sistem pemerintahan kerajaan dialihkan ke pemerintahan langsung yang dikenal dengan istilah "Rechtatreeks Bestur". Pada tahun 1911 terjadi lagi perubahan dalam struktur pemerintahan Daerah Limo lo pohalaa dibagi atas tiga Onder Afdeling yaitu :

- Onder Afdeling Kwandang
- Onder Afdeling Boalemo
- Onder Afdeling Gorontalo

Selanjutnya pada tahun 1920 berubah lagi menjadi lima distrik yaitu :

- Distrik Kwandang
- Distrik Limboto
- Distrik Bone

- Distrik Gorontalo
- Distrik Boalemo

Pada tahun 1922 Gorontalo ditetapkan menjadi tiga Afdeling yaitu :

- Afdeling Gorontalo
- Afdeling Boalemo
- Afdeling Buol

Sebelum kemerdekaan Republik Indonesia, rakyat Gorontalo dipelopori oleh Bpk. H. Nani Wartabone berjuang dan merdeka pada tanggal 23 Januari 1942. Selama kurang lebih dua tahun yaitu sampai tahun 1944 wilayah Gorontalo berdaulat dengan pemerintahan sendiri. Perjuangan patriotik ini menjadi tonggak kemerdekaan bangsa Indonesia dan memberi imbas dan inspirasi bagi wilayah sekitar bahkan secara nasional. Oleh karena itu Bpk H. Nani Wartabone dikukuhkan oleh Pemerintah RI sebagai pahlawan perintis kemerdekaan.

Pada dasarnya masyarakat Gorontalo mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi. Indikatornya dapat dibuktikan yaitu pada saat "Hari Kemerdekaan Gorontalo" yaitu 23 Januari 1942 dikibarkan bendera merah putih dan dinyanyikan lagu Indonesia Raya. Padahal saat itu Negara Indonesia sendiri masih merupakan mimpi kaum nasionalis tetapi rakyat Gorontalo telah menyatakan kemerdekaan dan menjadi bagian dari Indonesia.

Selain itu pada saat pergolakan PRRI Permesta di Sulawesi Utara masyarakat wilayah Gorontalo dan sekitarnya berjuang untuk tetap menyatu dengan Negara Republik Indonesia dengan semboyan "Sekali ke Djogdja tetap ke Djogdja" sebagaimana pernah didengungkan pertama kali oleh Ayuba Wartabone di Parlemen Indonesia Timur ketika Gorontalo menjadi bagian dari Negara Indonesia Timur.

Kota Gorontalo lahir pada hari Kamis, 18 Maret 1728 M atau bertepatan dengan Kamis, 06 Syakban 1140 Hijriah. Tepat tanggal 16 Februari 2001 Kota Gorontalo secara resmi ditetapkan sebagai ibu kota Provinsi Gorontalo (UU Nomor 38 Tahun 2000 Pasal 7). Sebelum terbentuknya Provinsi Gorontalo, Kota Gorontalo merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Utara. Gorontalo merupakan sebuah Kotapraja yang secara resmi berdiri sejak tanggal 20 Mei 1960, yang kemudian berubah menjadi Kotamadya Gorontalo pada tahun 1965. Nama Kotamadya Gorontalo ini tetap dipakai hingga pada tahun 1999. Selanjutnya, sejak diberlakukan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, di mana

istilah Kotamadya sudah tidak dipakai lagi, digantikan dengan Kota, maka Gorontalo pun menyesuaikan namanya menjadi Kota Gorontalo hingga sekarang.

Gorontalo dikenal sebagai salah kota perdagangan, pendidikan, dan pusat pengembangan kebudayaan Islam di Indonesia Timur. Sejak dulu Gorontalo dikenal sebagai Kota Serambi Madinah. Hal itu disebabkan pada waktu dahulu Pemerintahan Kerajaan Gorontalo telah menerapkan syariat Islam sebagai dasar pelaksanaan hukum, baik dalam bidang pemerintahan, kemasyarakatan, maupun pengadilan. Hal ini dapat dilihat dari filosofi budaya Gorontalo yang Islami berbunyi, "Adat bersendikan syarak; dan syarak bersendikan Kitabullah (Al-Quran)." Syarak adalah hukum yang berdasarkan syariat Islam. Karena itu, Gorontalo ditetapkan sebagai salah satu dari 19 daerah hukum adat di Indonesia. Raja pertama di Kerajaan Gorontalo yang memeluk agama Islam adalah Sultan Amai, yang kemudian namanya diabadikan sebagai nama perguruan tinggi Islam di Provinsi Gorontalo, STAIN Sultan Amai.

Gorontalo juga dikenal sebagai salah satu dari empat kota utama di Sulawesi, yaitu (1) Makassar, (2) Manado, (3) Gorontalo, dan (4) Parepare. Dalam catatan sejarah HULONTALO sebagai singkatan dari HULONTALANGI yang selanjutnya disebut GORONTALO. Pendiri Kota Gorontalo adalah Sultan Botutihe yang telah berhasil melaksanakan tugas-tugas pemerintahan atas dasar Ketuhanan dan prinsip-prinsip masyarakat.

Walaupun Gorontalo telah ada dan terbentuk sejak tahun 1728 (sekitar 3 abad yang lalu), namun sebagai daerah otonom Kota Gorontalo secara resmi terbentuk pada tanggal 20 Mei 1960 sebagai pelaksanaan UU No. 29/1959 tentang pembentukan Dati II di Sulawesi. Wilayah hukum Kotapraja Gorontalo dibagi 3 kecamatan berdasarkan UU No. 29/1959 tersebut dan melalui Keputusan Kepala Daerah Sulawesi Utara No. 102 tanggal 4 Maret 1960 ditetapkan 39 kampung yang masih termasuk dalam wilayah Kotapraja Gorontalo yang terbagi atas 3 kecamatan yaitu Kecamatan Kota Selatan, Kecamatan Kota Barat dan Kecamatan Kota Utara. Sebutan Kotapraja sesuai dengan istilah yang digunakan dalam UU No. 18/1965 tentang Pemerintahan Daerah yang diganti dengan UU No. 5/1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah yang menggantikan istilah Kotapraja menjadi Kotamadya dan saat ini disebut Kota.

5.2. Hasil Penelitian

Fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Gorontalo dapat dilihat melalui beberapa indikator sebagai berikut :

a. Pengetahuan (*Knoulige*)

Indikator pengetahuan dapat dilihat dari Pengaruh radikalisme dikalangan generasi mudah di Indonesia dapat dilihat melalui seberapa besar pengetahuan generasi mudah terhadap paham radikalisme. Permasalahan yang muncul bahwa paham radikalisme setelah dikenal oleh generasi mudah melalui beberapa sumber telah mempengaruhi *mindset* generasi mudah dimana generasi mudah di Indonesia sebagian memberikan tanggapan positif terhadap gerakan radikalisme tersebut. Inilah yang menjadi sumber ancaman bagi bangsa dan negara saat ini. Pemahaman positif ini disebabkan oleh karena pengetahuan tentang gerakan radikalisme dipelajari melalui media sosial yang dilarang oleh pemerintah Indonesia. Pengetahuan generasi mudah yang menilai positif tersebut menganggap bahwa gerakan radikalisme merupakan gerakan yang dibenarkan oleh keyakinan agamanya. Padahal pengetahuan generasi mudah tersebut sangat berbeda dengan apa yang mereka dapatkan lewat media sosial tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey pada beberapa generasi mudah di daerah Gorontalo tentang pandangan mereka terhadap bahaya laten radikalisme melalui pertanyaan “ Apakah anda mengetahui tentang Paham radikalisme “ hasil survey tersebut menunjukkan sebagai berikut :

Tabel 1 :Pengetahuan Paham Radikalisme dikalangan Mahasiswa

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat mengetahui	25	27,17
b.	Mengetahui	59	64,13
c.	Ragu –Ragu	6	6,53
d.	Tidak Mengetahui	2	2,17
e.	Sangat tidak mengetahui	0	0
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil angket menunjukkan pengetahuan mahasiswa terhadap ideologi radikalisme sangat baik hal ini ditunjukkan oleh tingkat pengetahuan 91,3% responden menjawab sangat mengetahui dan mengetahui tentang ideologi radikalisme. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap ideologi radikalisme sudah sangat baik. Dengan data ini menunjukkan Pemahaman mahasiswa terhadap radikalisme sudah diketahui oleh generasi mudah khususnya dikalangan mahasiswa UNG dan mahasiswa Poltekes Gorontalo mewakili generasi mudah yang ada di Provinsi Gorontalo. Refresentasi mahasiswa dalam penelitian ini dilakukan atas dasar seberapa besar pengaruh paham radikalisme dikalangan generasi mudah terpelajar di daerah Provinsi Gorontalo. Bahaya paham radikalisme bagi generasi mudah adalah dikalangan terpelajar karena golongan terpelajar merupakan sasaran bagi mereka yang menghendaki negara Republik Indonesia mengalami *Failed Staats*. Alasannya generasi mudah terpelajar bila dikuasai ideologinya mereka mengikuti ideologi radikalisme akan menambah populasi gerakan radikalisme di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sasaran utama bagi mereka yang mengembangkan paham radikalisme adalah golongan generasi mudah terpelajar. Dan bagi mereka generasi mudah yang memiliki tingkat pendidikan rendah menjadi objek pelaku eksekusi kekerasan (*violence*) yang telah dipengaruhi oleh kalangan generasi mudah terpelajar yang sudah menerima ideologi radikalisme tersebut.

Berdasarkan data dari kalangan mahasiswa di dua perguruan tinggi yang diambil dari mahasiswa Gorontalo ini memberikan pemahaman awal bahwa ancaman terhadap ideologi radikalisme dapat dicegah berkembang di daerah Gorontalo. Namun dengan adanya mahasiswa masih ada yang gamang terhadap radikalisme antara keraguan mengetahui maksud dan tujuan radikalisme dan ketidaktahuan 8,69% memberikan *warning* bagi kita tentang kerawanan generasi mudah akan dapat dipengaruhi oleh ideologi radikalisme melalui media sosial. Hal ini akan menjadi perhatian masyarakat di daerah Provinsi Gorontalo tentang bagaimana upaya pencegahan penyebaran paham radikalisme dikalangan generasi mudah khususnya dikalangan mahasiswa UNG dan mahasiswa Poltekes sebagai refresentasi dari kalangan generasi mudah terpelajar.

Bila melihat apa yang ada dalam data responden di atas memiliki persamaan dengan pandangan lembaga Badan Penanggulangan Terorisme di Indonesia (BNPT), bahwa daerah Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah dengan tingkat kerawanan masuknya ideologi radikalisme di Indonesia setelah Provinsi Aceh. Menurut BNPT bahaya radikalisme khususnya paham teroris dan ISIS harus menjadi perhatian semua komponen masyarakat Gorontalo. Hal ini ditunjukkan dengan pandangan fundamentalis Islam seperti aliran yang dibawah melalui organisasi HTI (Hibnu Tahir Indonesia yang telah dilarang pemerintah keberadaannya) dan banyak generasi mudah di Gorontalo menjadi simpatisan organisasi tersebut (hasil publikasi RRI Gorontalo, 27 Nov 2017).

Dalam melengkapi data hasil penelitian di atas melalui FDG yang diselenggarakan di UNG dengan beberapa praktisi dan akademisi memberikan pandangan bahwa bentuk ideologi radikalisme di daerah Gorontalo masih bersifat simpatisan pada organisasi radikalisme seperti gerakan ISIS, Teroris masih dianggap sesuatu yang wajar. Dimana gerakan ISIS dan Teroris merupakan sebuah bentuk protes terhadap tindakan militer Amerika di negara - negara Timur Tengah yang berbuat melampaui batas HAM. Generasi muda di daerah Gorontalo melihat ISIS dan Teroris merupakan tindakan balas dendam atas kebiadaban negara *Super Power* yang tidak adil dalam menegakan keadilan di kawasan Timur Tengah.

Berdasarkan hasil FDG tersebut membuktikan masih ada kalangan generasi muda melakukan pembenaran atas tindakan yang dilakukan oleh gerakan radikalisme tersebut. Dengan demikian sudah saatnya kita harus memberikan pemahaman kepada generasi mudah yang ada di Gorontalo, bahwa kegiatan dengan niat baik sekalipun, namun cara - cara yang dilakukan dengan strategi kekerasan (*violence*) sangat bertentangan dengan ideologi Pancasila dan konstitusi UUD 1945. Sehingga apapun alasan organisasi tersebut kita harus mengatakan bahwa ISIS dan terorisme tidak memiliki tempat untuk mengembangkan sayap dan eksis di negara Republik Indonesia yang memiliki ideologi Pancasila. Dimana

ideologi Pancasila sangat menolak aksi - aksi kekerasan dalam melakukan upaya perubahan.

Untuk menindaklanjuti pengetahuan generasi muda tentang bentuk gerakan radikalisme salah satu pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah bentuk pertanyaan menyangkut teroris sebagai berikut :”Apa anda mengetahui tentang ideologi terorisme : Pertanyaan tersebut mendapat tanggapan dari responden penelitian sebagaimana hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 2. Pengetahuan Generasi Muda tentang ideologi Terorisme

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat Mengetahui	33	35,87
b.	Mengetahui	49	53,26
c.	Ragu – Ragu	7	7,61
d.	Tidak Mengetahui	3	3,26
e.	Sangat tidak mengetahui	0	0
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey di atas menunjukkan generasi muda telah mengenal dan mengetahui paham ideologi radikalisme dalam bentuk kegiatan teroris. Pengetahuan generasi muda ini belum dapat dipastikan apakah generasi muda setelah mengetahui akan memberikan dukungan kepada aksi kegiatan teroris ataukah generasi muda kita akan melakukan bentuk penolakan kepada aksi kegiatan teroris bahkan mengutuk tindakan tersebut. Semua ini masih dalam tanda tanya dalam penelitian ini. Untuk mengungkap fenomena tersebut akan diketahui melalui pertanyaan penelitian selanjutnya. Namun dalam pertanyaan di atas baru sebatas mengetahui apakah generasi muda telah mengetahui kegiatan radikalisme yang sering merugikan kepentingan masyarakat dan negara Republik Indonesia.

Pertanyaan tersebut telah ditanggapi responden dengan opsi sangat mengetahui pada paham teroris berjumlah 33 responden atau 35,87% dan yang mengetahui sejumlah 49 atau 53,26%. Dengan demikian generasi mudah di daerah provinsi Gorontalo telah mengetahui bentuk kegiatan teroris yang meresahkan masyarakat saat ini. Memang hal ini sangat positif bila generasi mudah kita telah mengetahui paham teroris. Tetapi yang menjadi permasalahan dalam bentuk pertanyaan ini adalah pengetahuan akan teroris tidak diimbangi dengan sikap penolakan pada ideologi tersebut dalam arti generasi mudah akan bersimpati kepada tindakan aksi kegiatan teroris. Faktanya masih ada sebagian generasi mudah kita yang bersimpati bahkan menjadi bagian dalam kegiatan aksi teroris misalnya yang terjadi di pulau Jawa yang sebagian besar pelaku bom bunuh diri adalah dari kalangan generasi mudah.

Untuk mengantisipasi sikap generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo untuk tidak bersimpati kepada kegiatan teroris pemerintah daerah harus aktif dalam mensosialisaikan efek dari kegiatan radikalisme seperti teroris yang bertentangan dengan ideologi pancasila. Ternyata apa yang dikhawatirkan tersebut terungkap dalam hasil survey ini dimana masih ada kalangan generasi mudah kita yang ragu terhadap kegiatan teroris. Keraguan tersebut mungkin generasi mudah kita tidak dapat membedakan mana teroris yang anti pada pancasila atau kegiatan tersebut adalah perbuatan dalam rangka menegakan agama yang memiliki aliran fundamentalisme sehingga aksi teroris tidak dianggap perbuatan yang bertentangan dengan keyakinan responden penelitian. Sikap ini ditunjukkan oleh responden yang memilih opsi ragu-ragu dalam penelitian ini sejumlah 7 orang responden atau 7,61%;

Berbeda dengan sikap responden yang menyatakan dengan opsi tidak mengetahui. Sikap ini dianggap generasi mudah masih dapat diajak untuk memahami lebih lanjut akan negatif dari kegiatan teroris tersebut. Dengan sikap ketidak tahuan generasi mudah akan bahaya paham teroris membuat kita khususnya pemerintah daerah harus lebih giat melakukan kegiatan sosialisasi

terhadap penolakan aksi kegiatan teroris yang bertentangan dengan ajaran agama manapun sehingga teroris bukan bentuk kegiatan jihad sebagaimana yang dipahami oleh mereka yang melakukan aksi bom bunuh diri tersebut. Responden yang memilih sikap tidak mengetahui berjumlah 3 orang atau 3,26% inilah yang menjadi perhatian kita semua jangan sampai 3,26% yang memilih sikap tidak mengetahui ini akan bersimpati dengan mereka yang memiliki ideologi teroris ketika ada yang mengajak mereka menjadi bagian dari teroris.

Untuk menindak lanjuti bagaimana sikap generasi mudah kita setelah mengetahui bentuk kegiatan teroris bila mereka bertemu dengan orang yang mengajak mereka masuk dalam kelompok teroris atau menerima informasi melalui media sosial maka pertanyaan penelitian diarahkan kepada bentuk pertanyaan sebagai berikut :”Bila ada seseorang yang mengajak anda untuk bergabung dengan ideologi terorisme bagaimanakah sikap anda “. Pertanyaan penelitian ini mendapat respon dari responden penelitian sebagaimana hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 3 Ajakan bergabung dengan organisasi Terorisme dikalangan generasi muda

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	2	2,17
b.	Setuju	2	2,17
c.	Ragu – Ragu	19	20,65
d.	Tidak setuju	6	6,53
e.	Sangat tidak setuju	63	68,48
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan generasi mudah di daerah Gorontalo masih ada yang bersedia bergabung dengan gerakan teroris setelah mereka mengetahui keberadaan gerakan tersebut. Responden yang menjawab

sangat setuju dan setuju berjumlah 4 orang atau 4,34%. Sikap generasi mudah tersebut dianggap rawan dalam menciptakan stabilitas di daerah sehingga membutuhkan penanganan yang cepat dalam mengantisipasi generasi mudah kita tidak terlibat dalam bentuk partisipasi melakukan aktivitas bom bunuh diri sebagaimana yang terjadi daerah Jawa. Keterlibatan generasi mudah kita baru sebatas simpati pada gerakan teroris melalui sikap setuju dan sangat setuju.

Kekhawatiran kita terhadap gerakan teroris akan mempengaruhi pemikiran generasi mudah salah satunya pilihan opsi ragu - ragu dalam pertanyaan penelitian, responden yang memilih opsi ragu - ragu bila seandainya ada seseorang mengajak bergabung dengan kelompok teroris ada sejumlah 19 orang responden atau 20,65%. Pilihan opsi ragu-ragu pada responden penelitian merupakan sesuatu yang dianggap rawan artinya bagi responden yang memilih sikap opsi ragu dapat berpotensi terlibat dalam gerakan teroris dalam pikirannya dan mungkin juga akan mengarah kepada aktivitas teroris bila tidak dicegah oleh pemerintah daerah melalui kegiatan sosialisasi akan bahaya laten gerakan radikal seperti kegiatan teroris yang sangat bertentangan dengan ideologi Pancasila.

Terlepas dari kekhawatiran kita akan pengaruh ideologi teroris dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo, generasi mudah kita masih ada yang sangat tidak setuju dan tidak setuju bila ada yang mengajak mereka bergabung dengan kelompok teroris. Ini membuktikan efektivitas sosialisasi kepada generasi mudah akan bahaya laten ideologi radikalisme dalam bentuk kegiatan teroris sehingga opsi yang diberikan responden dalam penelitian ini memilih opsi sangat tidak setuju berjumlah 63 responden atau 68,48% dan tidak setuju berjumlah 6 orang responden atau 6,53 %.

Untuk menelusuri lebih lanjut mengapa generasi mudah kita ada yang bersimpati dengan gerakan teroris, maka pertanyaan penelitian diarahkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :”Setujukah anda bila ideologi terorisme

disamakan dengan kegiatan Jihad dalam pandangan Islam “. Pertanyaan ini mendapat tanggapan dari responden sebagaimana hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 4.Persepsi Ideologi Terorisme disamakan dengan kegiatan Jihad dikalangan generasi mudah.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	5	6,43
b.	Setuju	0	0
c.	Ragu – Ragu	19	21,64
d.	Tidak setuju	33	35,87
e.	Sangat tidak setuju	35	38,04
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan keberpihakan generasi mudah terhadap ideologi teroris karena ada sebagian generasi mudah kita yang menyamakan gerakan teroris membawa misi agama, khususnya bagi penganut agama Islam yang sempit gerakan aksi teroris dengan melakukan bom bunuh diri kepada pihak-pihak yang dianggap lawan dan musuh mereka merupakan perbuatan dalam menegakan agama yang dikenal dalam agama Islam adalah kegiatan Jihad. Padahal pemahaman tersebut keliru dalam pandangan Islam. Jihad dalam pandangan islam adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam dalam menegakan syariat di jalan Allah dengan cara-cara damai. Jihad dapat dilakukan dengan cara perang bila ada kelompok yang menjolimi Islam di medan perang. Berbeda pandangan jihad bagi gerakan teroris di Indonesia yang melakukan aksi bom bunuh diri pada fasilitas publik dan bahkan sasarannya aparat hukum misalnya Polisi dan warga negara Amerika dan sekutu Amerika yang ada di Indonesia sebagai turis mancanegara. Pandangan tersebut sama sekali bertentangan dengan

pandangan Islam dalam melakukan kegiatan Jihad sebagaimana yang dianjurkan dalam agama Islam. Agama Islam adalah agama rahmatan lilalamin bukan agama yang membawa malapetaka bagi golongan yang berbeda agama dengan Islam. Semua kegiatan teroris dengan aksi jihad dengan cara melakukan bom bunuh diri adalah perbuatan yang sesat dan bertentangan dengan ajaran Islam.

Dengan menyikapi hasil survey di atas dimana ada beberapa generasi mudah kita yang menyamakan dengan gerakan jihad menunjukkan ada sesuatu yang salah dalam mindset generasi mudah yang harus mendapat sentuhan pendidikan yang benar. Jumlah responden yang mewakili generasi mudah dalam penelitian ini berjumlah 5 orang responden atau 6,43% yang memilih opsi sangat setuju bila kegiatan aksi teroris di Indonesia disamakan dengan kegiatan Jihad. Selebihnya responden memilih opsi ragu-ragu dalam pertanyaan penelitian ini. Jumlah responden yang memilih opsi ragu-ragu ada sejumlah 19 orang responden atau 21,64%. Jawaban responden ini menunjukkan adanya kerawanan pada generasi mudah kita. Mengapa karena pilihan ragu-ragu berpotensi menjadi bagian dari kelompok teroris bila kelompok ini tidak mendapat informasi yang benar tentang keberadaan gerakan teroris.

Namun ditengah – tengah kecemasan kita akan bahaya laten pengaruh gerakan teroris yang akan mempengaruhi perilaku generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo masih ada sebagian besar generasi mudah kita tidak setuju bila gerakan teroris disamakan dengan gerakan jihad. Jumlah responden yang memilih opsi tidak setuju berjumlah 33 orang responden atau 35,87% dan yang memilih opsi sangat tidak setuju sejumlah 35 orang responden atau 38,04%. Hasil ini sangat positif dalam rangka melakukan pencegahan gerakan teroris dikalangan generasi mudah. Mengapa karena dengan sebagian besar generasi mudah di daerah Gorontalo yang tidak sependapat bila gerakan teroris disamakan dengan gerakan jihad akan tertular kepada generasi mudah kita yang menyatakan opsi setuju dan memilih opsi ragu-ragu dalam penelitian ini.

b. Pemahaman

Indikator pemahaman dapat dilihat dari reaksi dari apa yang diketahui seseorang. Reaksi seseorang merupakan refleksi dari pengetahuan yang diperoleh dari informasi yang diterima seseorang. Terkadang reaksi seseorang tidak sesuai dengan apa yang menjadi pesan dari pengetahuan yang sesungguhnya. Inilah yang disebut dalam pengetahuan sebagai interpretasi. Interpretasi setiap orang bisa berbeda namun pesan ilmu pengetahuan tidak bisa dibedakan dengan apa yang menjadi tujuan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan kajian pemahaman tersebut maka seseorang terkadang keliru di dalam menafsirkan pesan ilmu pengetahuan. Oleh karenanya pemahaman seseorang harus mendapatkan petunjuk dari para ahli yang lebih kompeten dalam memberikan penafsiran terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini dilakukan kepada setiap orang yang mempelajari pengetahuan supaya memahami makna yang sesungguhnya dari apa yang dia pelajari tersebut.

Berangkat dari permasalahan di atas maka sesungguhnya pengetahuan harus diperoleh dari lembaga formal seperti perguruan Tinggi yang mengajarkan tentang makna yang sesungguhnya dari pengetahuan tersebut. Pendidikan formal tersebut sebagai sarana masyarakat dalam mempelajari pengetahuan yang ideal. Namun juga pengetahuan dapat dikaji melalui pendidikan non formal dan pendidikan informal atau secara otodidak. Tetapi semua ini harus diimbangi melalui kajian pengetahuan yang formal agar supaya pesan dari ilmu pengetahuan tidak melenceng dari makna yang sesungguhnya dari ilmu pengetahuan tersebut.

Bila dikaitkan dengan fenomena ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di Indonesia yang menjadi ancaman bagi bangsa Indonesia disebabkan ilmu pengetahuan yang diterima kalangan generasi mudah dari sumber informal tidak dikaji melalui mekanisme pendidikan formal, sehingga generasi mudah kita melakukan aksi – aksi kekerasan. Ada dengan cara meledakan tempat - tempat fasilitas umum dan ada juga yang nekat melakukan tindakan bunuh diri dengan menggunakan bom rakitan. Semua fenomena ini terjadi karena pemahaman

terhadap ilmu pengetahuan yang keliru dan akhirnya menghasilkan paham radikalisme tersebut.

Dalam menindaklanjuti penelusuran terhadap fenomena generasi mudah terhadap pengaruh ideologi radikalisme peneliti menggali dengan pertanyaan yang sifatnya ingin mengetahui seberapa besar pemahaman generasi mudah terhadap paham radikalisme, diantaranya pertanyaan penelitian adalah “Berdasarkan kajian paham radikalisme merupakan bentuk ideologi yang bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila, gerakannya mengutamakan kekerasan (*Violence*) pembunuhan atau dengan cara menghilangkan nyawa lawannya (*Put To Dead*) dalam melakukan perubahan (*changes*)”. Hal ini mendapat tanggapan dari responden penelitian sebagai berikut :

Tabel 5 : Pemahaman ideologi Radikalisme Berdasarkan kajian paham radikalisme merupakan bentuk ideologi yang bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila, gerakannya mengutamakan kekerasan (*Violence*) pembunuhan atau dengan cara menghilangkan nyawa lawannya (*Put To Dead*) dalam melakukan perubahan (*changes*)”.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	3,26
b.	Setuju	15	16,31
c.	Ragu – Ragu	35	38,04
d.	Tidak setuju	3	3,26
e.	Sangat tidak setuju	36	39,13
	Jumlah	92	100 %

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Bila melihat data hasil survey di atas ternyata tingkat pengetahuan generasi mudah yang sangat tinggi tidak diimbangi oleh tingkat pemahaman terhadap pengetahuan yang mereka terima melalui sumber informasi non formal maupun informal (media sosial) sesuai dengan konsep jihad sebagaimana yang diajarkan dalam keyakinan agama Islam. Hal ini dapat diamati dari tanggapan responden

yang menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan penelitian sebesar 36 atau 39,13% dan pernyataan tidak setuju sebesar 3 orang responden atau 3,62%. Pernyataan responden yang menyatakan tidak setuju tersebut mengandung makna bahwa mereka tidak mau menyatakan bahwa aksi - aksi radikalisme yang dilakukan di luar negeri di kawasan Timur Tengah dan di negara Indonesia bukan merupakan tindakan yang salah, namun apa yang dilakukan dianggap sebagai sesuatu yang diinginkan oleh keyakinan agamanya. Pernyataan ini dapat diamati melalui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang mengungkap mengapa generasi mudah kita sebagian besar memberikan reaksi positif atas pernyataan penelitian yang mengorek terhadap pemahaman generasi mudah terhadap ideologi radikalisme di Indonesia.

Namun yang unik dalam penelitian ini adalah responden yang tidak memberikan tanggapan atau ragu dalam menentukan sikapnya terhadap paham radikalisme. Dalam penelitian ini ditunjukkan oleh responden sebesar 35 atau 38,04% menjawab ragu atas penilaian negatif terhadap aksi - aksi gerakan radikalisme di Indonesia. Mengapa dikatakan unik pernyataan responden tersebut, karena keraguan sikap responden terhadap paham radikalisme bisa saja sikap ini akan memberikan pembenaran terhadap aksi - aksi teroris sebagai bagian dari aksi radikalisme di Indonesia. Dan bisa juga yang masih ragu dalam menentukan sikap dapat diajak oleh pemerintah melalui lembaga pendidikan formal untuk tidak melakukan pembenaran pada aksi - aksi gerakan radikalisme tersebut. Idealnya generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo harus memberikan penilaian negatif terhadap aksi - aksi terorisme di Indonesia.

Bila dalam penelitian ini menunjukkan pemahaman responden yang bervariasi terhadap paham radikalisme, hal ini merupakan *warning* bagi pemerintah daerah untuk lebih giat lagi memberikan sosialisasi akan bahaya laten gerakan radikalisme di daerah Provinsi Gorontalo.

Bagi responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju berdasarkan pada hasil survey ini adalah 39 orang atau 42,39% merupakan kalangan generasi mudah yang dianggap aman terhadap pengaruh ideologi radikalisme di daerah Gorontalo. Harapannya generasi mudah yang memiliki sikap anti terhadap gerakan radikalisme dapat memberikan pengaruh bagi kalangan generasi mudah yang dalam pemikirannya menganggap bahwa gerakan radikalisme adalah sesuatu yang dianjurkan oleh agama dalam arti gerakan teroris sebagai bagian dari gerakan radikalisme dianggap sebagai perbuatan jihad dalam menegakan agama. Semua ini dapat diantisipasi bila generasi mudah yang ada di Gorontalo mendapat sentuhan pendidikan formal dalam mengkaji keberadaan gerakan radikalisme. Salah satu wujud dari keberhasilan pendidikan formal tersebut dilakukan melalui pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian tidak hanya ditujukan pada gerakan teroris dan keanggotaan ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), namun gerakan radikalisme pun melihat seberapa besar indikasi paham komunis masuk dalam alam pikiran mahasiswa sebagai representasi generasi mudah terpelajar. Mengapa hal ini menjadi bagian dari pertanyaan penelitian karena akhir - akhir ini disinyalir bahaya laten komunis mempengaruhi gerakan mudah PKI. Isu komunisme masih menjadi masalah bangsa dan negara saat ini. Karena gerakan G 30 S PKI telah melukai dan mencederai sejarah bangsa Indonesia dimana gerakan tiga puluh September telah membuat putra - putra terbaik bangsa dihabisi oleh keganasan ideologi komunisme, para tokoh - tokoh agama dibunuh oleh gerakan komunisme yang salah satu misi mereka adalah mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi komunisme. Apa yang menjadi misi gerakan komunis sangat bertentangan dengan ajaran Pancasila sebagai ideologi negara. Oleh karenanya pemerintah mengeluarkan ketetapan MPRS No.XXV tentang larangan terhadap berkembangnya ideologi komunisme. Namun kenyataannya ideologi ini masih tetap eksis disebagian masyarakat Indonesia khususnya di tanah Jawa. Di daerah Gorontalo banyak masyarakat kita yang menjadi simpatisan dan pengurus Partai Komunis Indonesia, mengapa ini terjadi karena Partai Komunis Indonesia merupakan partai besar pada tahun 1955 Pemilu pertama di selenggarakan di Indonesia dari sepuluh partai yang ikut kontestan pemilu saat itu. Sehingga dengan adanya PKI masuk dalam partai empat terbesar maka simpatisan dan pengikutnya pun sampai di wilayah Sulawesi Utara. Gorontalo salah satu dari daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Untuk menelusuri apakah gerakan radikalisme berupa keberpihakan kepada Partai Komunis Indonesia dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo maka dibuatlah pertanyaan kepada responden tentang “Apakah anda mengetahui tentang paham komunisme”. Berdasarkan pertanyaan tersebut mendapat tanggapan responden di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 6 Pemahaman Generasi Muda tentang Paham Komunisme

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat Mengetahui	9	9,78
b.	Mengetahui	78	84,78
c.	Ragu – Ragu	3	3,26
d.	Tidak Mengetahui	1	1,09
e.	Sangat tidak mengetahui	1	1,09
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan generasi mudah pada gerakan radikalisme berupa seruan keterlibatan dengan paham komunisme artinya ada sekelompok orang eks PKI ingin mengembangkan kembali ideologi komunisme telah diketahui dan dipahami oleh generasi milenial saat ini. Terbukti dengan responden menyatakan sangat mengetahui 9 orang atau 9,78% dan 78 atau 84,78% mengetahui tentang ideologi radikalisme sebagai modal bagi generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo untuk mencegah bahaya laten Komunisme dikalangan generasi mudah yang ada di daerah Provinsi Gorontalo.

Dari 92 responden penelitian sebagai sampel penelitian ada dua orang responden menjawab tidak tahu 1 orang atau 1,09 dan sangat tidak tahu 1 orang atau 1,09 akan apa artinya ideologi komunisme itu. Data ini menunjukkan masih ada generasi mudah kita di daerah Gorontalo tidak mengetahui akan adanya ideologi komunisme. Dua orang sebagai sampel dari populasi generasi mudah kita, setengah dari jumlah penduduk Gorontalo itu merupakan jumlah yang mengkhawatirkan

artinya 2% saja dari dua juta penduduk Gorontalo akan menjadi ancaman stabilitas bagi pemerintah daerah Provinsi Gorontalo.

Ketidaktahuan dan keraguan akan apa sebenarnya ideologi komunisme merupakan potensi terjadinya kerawanan di daerah Gorontalo akan bangkitnya paham komunisme berkembang di bumi serambi mekah. Komunisme sangat bertentangan dengan adat masyarakat Gorontalo yang agamis, komunis yang ateis bertolak belakang dengan sendi dasar masyarakat Gorontalo yang bersendikan syara”a dan syaraa bersendikan kitabullah. Generasi mudah yang gamang ini berjumlah 3 orang atau 3,26% ragu-ragu, tidak tahu 1 orang atau 1,09 % dan sangat tidak tahu 1 orang atau 1,09%.

Berdasarkan data hasil survey tentang fenomena generasi mudah di daerah Gorontalo di atas memberikan gambaran kepada pemerintah daerah dan lembaga perguruan Tinggi di daerah Gorontalo untuk tidak berhenti melakukan pendidikan bela negara kepada generasi mudah. Hal ini dilakukan untuk mencegah generasi mudah kita tidak terpengaruh oleh paham radikalisme yang menjadi musuh bersama negara.

Dalam menindaklanjuti pertanyaan penelitian tentang pengetahuan generasi mudah pada paham ideologi komunisme, maka perlu ada pertanyaan lanjutan dalam hal menelusuri indikasi generasi mudah kita dipengaruhi paham komunisme sehingga lanjutan pertanyaan penelitian diajukan kepada responden adalah :”Bagaimanakah sikap anda bila negara Indonesia menggunakan ideologi Komunisme “. Pertanyaan tersebut mendapat tanggapan dari responden sebagaimana yang ada pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :7 Persepsi Generasi muda bila ideologi Pancasila diganti dengan ideologi Komunisme.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	5	5,43
b.	Setuju	5	5,43
c.	Ragu – Ragu	8	8,70
d.	Tidak setuju	37	40,22

e.	Sangat tidak setuju	37	40,22
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Bila melihat hasil survey di atas tentang sikap generasi mudah pada paham komunisme apabila dijadikan sebagai dasar negara menggantikan ideologi Pancasila menunjukkan adanya bahaya laten yang mempengaruhi jiwa dan fikiran generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo. Sekalipun data ini tidak menjadi refresentasi jumlah generasi mudah di daerah Gorontalo yang populasi jumlah generasi mudah kita kurang lebih separuh dari jumlah generasi tua, namun data ini menjadi ukuran stabilitas di daerah Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan data hasil survey yang setuju dan sangat setuju ideologi Pancasila diganti dengan ideologi komunisme berjumlah 5 orang atau 5,43% yang menyatakan setuju dan yang menyatakan sangat setuju pun 5 orang atau 5,43%. Hasil penelitian ini menunjukkan ideologi komunisme masih memberikan pengaruh pada generasi mudah di daerah Gorontalo. Pernyataan setuju pada hasil penelitian ini senada dengan hasil pertanyaan pada tingkat pengetahuan generasi mudah pada ideologi komunisme. Artinya fenomena ini perlu mendapat perhatian kita semua khususnya bagi pemerintah daerah dan perguruan tinggi.

Demikian halnya dengan generasi mudah yang masih gamang didalam menyatakan sikap apakah menerima atau menolak pergantian ideologi Pancasila dengan ideologi komunisme. Mereka yang gamang ini berjumlah 8 orang atau 8,70%. Sikap seperti ini bisa menjadi ancaman bagi stabilitas keamanan di daerah Gorontalo.

Biasanya sikap mengambang generasi mudah dapat menjadi lahan bagi tumbuhnya ideologi komunisme dikalangan generasi mudah. Untuk mengantisipasi berkembangnya paham ideologi komunisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo sudah saatnya pemerintah daerah memberikan sosialisasi tentang larangan ideologi komunisme berkembang di daerah Provinsi Gorontalo.

Hal lain yang menjadi perhatian kita bersama dan patut diapreseasi adalah pernyataan responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap pergantian ideologi pancasila dengan ideologi komunisme. Dalam hasil survey ini responden yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 37 generasi

mudah atau 40,22% dan yang menyatakan tidak setuju pun sama berjumlah 37 generasi mudah atau 40,22%.

Berdasarkan data hasil survey di atas menunjukkan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo masih dianggap aman terhadap bahaya laten komunisme sebagai bagian dari gerakan radikalisme. Walaupun generasi mudah kita 80,44% menolak akan adanya pergantian ideologi Pancasila dengan ideologi komunisme pemerintah daerah harus tetap mewaspadaai adanya bahaya laten komunisme di daerah Provinsi Gorontalo. Kewaspadaan ini dilihat dari hasil survey yang menyatakan setuju dan sangat setuju berjumlah 10,86% terhadap pergantian ideologi pancasila dengan ideologi komunisme dikalangan generasi mudah Provinsi Gorontalo.

Untuk menggali lebih lanjut tentang fenomena radikalisme khususnya paham komunisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo ditelusuri melalui pertanyaan “Bagaimanakah sikap anda bila negara mencabut tentang ketetapan MPRS No. XXV tahun 1966 tentang larangan pembentukan Organisasi PKI atau Partai Komunis di Indonesia”. Pertanyaan ini dapat mengungkap apakah generasi mudah memahami kebijakan negara RI melarang organisasi PKI untuk hidup dan berkembang di Negara kita. Bila responden penelitian tidak mengetahui kebijakan negara RI melalui sosialisasi dilingkungan pendidikan formal maupun non formal ini merupakan sebuah kekhilapan kita semua untuk lebih mengingatkan kepada masyarakat bahwa ketetapan MPRS No XXV 1966 belum dicabut oleh pemerintah. Ini membuktikan bahwa negara kita sama sekali melarang orang yang menghidupkan kembali partai Komunis di Indonesia. Dan bila generasi mudah tidak sampai tersentuh oleh informasi tersebut sudah saatnya kita mengingatkan kembali kepada masyarakat bahwa pemerintah dan masyarakat Indonesia tidak menghendaki kembalinya paham radikalisme khususnya ideologi komunisme melalui partai Komunis Indonesia (PKI) untuk berkembang dan bangkit kembali di bumi pertiwi Indonesia.

Untuk melihat seberapa besar generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo mengetahui dan memahami tentang larangan organisasi PKI berdasarkan ketetapan MPRS No XXV 1965 dapat dilihat melalui hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 8 Persepsi Generasi muda bila ketetapan MPRS No. XXV tahun 1966 tentang larangan organisasi komunisme (PKI) di negara Indonesia dicabut oleh pemerintah.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	3,27
b.	Setuju	6	6,52
c.	Ragu – Ragu	36	39,13
d.	Tidak setuju	5	5,43
e.	Sangat tidak setuju	42	45,65
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan hasil survey tentang pengetahuan generasi mudah terhadap ketetapan MPRS No. XXV tahun 1966 terhadap larangan organisasi PKI di Indonesia yang sangat setuju dicabutnya ketetapan tersebut berjumlah 3 orang generasi mudah atau 3,27% dan yang setuju berjumlah 6 orang generasi mudah atau 6,52% . Data ini menunjukkan bahwa generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo ada yang tidak mengetahui isi ketetapan MPRS No. XXV tahun 1966 terhadap larangan pembentukan organisasi PKI. Jawaban setuju dan sangat setuju pun dapat menjadi perhatian pemerintah dan perguruan tinggi tentang alasannya persetujuan responden. Alasan ini bisa saja generasi mudah di daerah provinsi Gorontalo telah terindikasi oleh adanya paham komunisme. Apapun jawaban responden di atas akan menjadi perhatian kita semua dalam mencegah kembalinya paham komunisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo.

Fenomena lain dari generasi mudah kita pada paham radikalisme melalui pertanyaan di atas adalah jawaban yang sangat tidak setuju dan tidak setuju bila ketetapan MPRS No XXV tahun 1966 itu dicabut. Hal ini membuktikan bahwa masih ada generasi mudah kita memahami kebijakan negara tentang alasan pemberlakuan ketetapan tersebut. Responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 42

generasi mudah atau 45,65% dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 5 orang generasi mudah atau 5,43%. Data ini menunjukkan kerawanan bagi generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo, mengapa karena total yang bersikap tidak menerima akan pencabutan ketetapan tersebut hanya total 51,08% artinya separuh dari responden menyetujui pencabutan ketetapan tersebut.

Lebih unik lagi dari hasil survey ini adalah generasi mudah yang tidak memberikan pernyataan sikapnya dalam arti ada keraguan didalam menerima bila opsi pencabutan itu dilakukan oleh pemerintah. Memang pencabutan ini tidak mungkin dilakukan oleh pemerintah, tetapi untuk mengetahui sikap generasi mudah terhadap indikasi generasi mudah yang ada di Provinsi Gorontalo telah dipengaruhi alam pikirannya oleh paham radikalisme seperti ideologi komunisme, maka pertanyaan tersebut harus menjadi strategi dalam penelitian ini dalam mengungkap sikap generasi mudah akan adanya ideologi komunisme masuk dalam jiwa pada generasi mudah yang ada di Provinsi Gorontalo. Namun pengandaian pertanyaan tersebut mendapat respon bervariasi dari responden penelitian. Diantaranya yang setuju dengan pertanyaan tersebut.

Keunikan hasil survey pertanyaan ini adalah responden yang memberikan reaksi dan menanggapi dengan sikap keraguannya pada pertanyaan di atas, mereka ini berjumlah 36 orang generasi mudah atau 39,13%. Jumlah ini sangat besar bila dilihat dari ancaman stabilitas daerah Gorontalo. Gejala keraguan responden dapat dilihat dan dianalisis menjadi setuju atau responden tidak mau menyatakan sikap karena takut akan ketahuan jiwa dan pikiran yang ada pada diri responden. Bagi peneliti menganggap hal ini sangat mengkhawatirkan karena opsi keraguan menunjukkan adanya sikap setuju atau simbol bahaya laten akan adanya ideologi komunisme dikalangan generasi mudah kita.

Dalam mencegah kembalinya paham komunisme di Indonesia dapat dilakukan melalui pemutaran kembali film G 30 S PKI bagi masyarakat Indonesia. Namun upaya ini dijamin Presiden Jokowi tidak dilakukan secara nasional. Penayangan film G 30 S PKI hanya dilakukan di kantor-kantor TNI seperti di Kodim dimasing-masing wilayah kerja TNI. Mengapa pemerintah Jokowi tidak menayangkan secara nasional karena dianggap penayangan film tersebut membuka luka lama kebiadaban PKI yang akan menimbulkan kecemasan bagi masyarakat.

Alasan lain bahwa tidak ditayangkan secara nasional film G 30 S PKI karena film ini lebih mengkultuskan pemimpin orde baru dan fakta yang ditayangkan tidak obyektif penuh dengan kekerasan.

Bagi kita yang pernah menonton film G 30 S PKI sebenarnya dengan tayangan film ini dapat mencegah kembalinya paham komunisme di Indonesia, namun bagi mereka yang beralasan lain sebaliknya justru penayangan film tersebut akan mengembalikan kita untuk membenci kepada anak cucunya PKI. Fenomena ini ada benarnya, namun dengan tidak ditayangkan kembali pemutaran film G 30 S PKI generasi mudah kita tidak akan mengenal sejarah kelam perjalanan bangsa ini, dimana bangsa Indonesia pernah mengalami gerakan revolusi PKI tetapi gagal.

Untuk mengetahui tanggapan generasi mudah akan pentingnya film G 30 S PKI dapat kita lihat melalui hasil survey di bawah ini :

Tabel : 9 Penayangan Film G. 30 S PKI setiap tanggal 30 September dapat mencegah bangkitnya paham komunis di Indonesia.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	21	22,83
b.	Setuju	62	67,39
c.	Ragu – Ragu	9	9,78
d.	Tidak setuju	0	0
e.	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	92	100 %

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey di atas menunjukkan generasi mudah merespon positif bila tayangan film G 30 S PKI ditayangkan kembali secara nasional, karena film tersebut dapat mencegah masuknya paham komunisme dikalangan generasi mudah di daerah Gorontalo. Responden yang menyatakan sangat setuju dengan tayangan film G 30 S PKI berjumlah 21 generasi mudah atau 22,83% dan yang setuju berjumlah 62 orang generasi mudah atau 67,39%.

Responden yang masih ragu apakah dengan penayangan film G 30 S PKI dapat mencegah masuknya paham komunisme (PKI) di daerah Provinsi Gorontalo atau justru membangkitkan kembali G 30 S PKI atau sebaliknya mereka yang bersimpati dengan PKI tidak mau luka lama diungkit lagi. Semua ini masih merupakan fenomena unik. Jawaban riilnya hanya mereka yang tidak setuju atau mereka yang ragu mengetahui jawabannya. Jumlah responden yang meragukan bila tayangan film G 30 S PKI ditayangkan secara nasional adalah 9 orang generasi mudah atau 9,78 %.

Untuk menggali lebih lanjut seharusnya tayangan yang ada dalam film G 30 S PKI dilakukan revisi pada tayangan yang sifatnya kekerasan, namun lebih ditonjolkan pada paham komunisme seperti apa, pesan film tersebut diperbaiki dengan tidak menonjolkan tindakan pembersihan kepada PKI dan tidak menayangkan pembunuhan dan penculikan yang dilakukan oleh PKI. Apakah generasi mudah menerima revisi film dengan tidak menghilangkan fakta sejarah, sehingga pertanyaan penelitian diarahkan pada “Beberapa pihak mengatakan bahwa tayangan Film G 30 S PKI sangat sarat dengan bentuk kekerasan sehingga tayangan kekerasan dalam Film tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi kejiwaan penonton, dengan menghilangkan potongan adegan kekerasan tersebut. Apakah sensor terhadap adegan kekerasan masih dapat menyampaikan pesan bahwa PKI tidak pantas untuk dihidupkan dinegara kita. Bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut :

Pertanyaan ini mendapat respon dari responden yang dapat kita lihat melalui tanggapan responden penelitian di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 10 Apakah sensor terhadap adegan kekerasan masih dapat menyampaikan pesan bahwa PKI tidak pantas untuk dihidupkan dinegara kita.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	5	5,43

b.	Setuju	12	13,04
c.	Ragu – Ragu	40	43,48
d.	Tidak setuju	32	34,78
e.	Sangat tidak setuju	5	5,43
	Jumlah	92	100 %

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan hasil survey di atas ternyata responden lebih besar memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju bila tayangan film G 30 S PKI itu dilakukan penyensoran pada tayangan fakta sejarah sesungguhnya sekalipun dalam tayangan tersebut lebih pada fakta sejarah kekerasan. Dimana fakta sejarah sesungguhnya PKI telah melakukan penculikan dan pembunuhan kepada tujuh jendral TNI putra terbaik bangsa. Demikian juga dengan gerakan pembersihan yang dilakukan oleh mayjen Soeharto saat mendapat mandat dari Presiden Soekarno dalam operasi pembersihan gerakan 30 September 1965. Responden yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 5 orang generasi mudah atau 5,43% dan tidak setuju berjumlah 32 generasi mudah atau 34,78%. Alasan mereka bila tayangan ini dilakukan penyensoran pesan PKI sebagai organisasi yang lebih mementingkan tindakan kekerasan tidak sampai kepada generasi mudah dan akhirnya generasi mudah kita akan gamang melihat apakah gerakan G 30 S PKI merupakan organisasi yang tidak pantas untuk dihidupkan di negara Republik Indonesia yang berdasarkan ideologi Pancasila. Hal ini ditunjukkan data hasil survey responden yang ragu atas penyensoran terhadap tayangan film G 30 SPKI berjumlah 40 orang generasi mudah atau 43,48%. Jumlah yang besar ini memiliki keraguan atas rencana penyensoran film G 30 S PKI harus menjadi perhatian pemerintah untuk tidak melakukan revisi pada fakta sejarah yang ada dalam film G 30 S PKI.

Bila ada responden yang menyatakan persetujuannya terhadap sensor tersebut pun dapat juga dibenarkan karena tayangan kekerasan dapat juga mempengaruhi kejiwaan anak-anak menjadi karakter sebagaimana pesan film tersebut. Alasan lainnya mereka menyetujui sensor tersebut mengganggu upaya rekonsiliasi eks PKI dan anak cucu PKI artinya dengan tayangan tersebut bisa saja membuka luka lama kedua belah pihak baik korban kebiadaban PKI maupun orang

tuanya yang mengalami operasi pembersihan terhadap G 30 S PKI. Mungkin inilah alasan yang menjadi dasar responden memberikan pernyataan sikapnya menyetujui akan penyensoran terhadap tayangan kekerasan dalam Film G 30 S PKI 1965. Responden yang memberikan pernyataan persetujuannya berjumlah 5 orang generasi mudah menyatakan sangat setuju atau 5,43% dan yang menyatakan setuju berjumlah 12 orang generasi mudah atau 13,04%.

C. Sikap (*Attitude*)

Indikator attitude dapat dilihat bahwa sikap menunjukkan eksistensi seseorang akan pengaruh pengetahuan dan pemahaman yang telah dianalisis berdasarkan logika pengetahuan. Dengan pernyataan sikap seseorang terhadap ideologi radikalisme yang berkembang dan menjadi fenomena di luar negeri khususnya dikawasan Timur tengah dan di tanah Jawa (Indonesia) dengan aksi-aksi melakukan teror bahkan melakukan tindakan pengrusakan dan meledakan diri dengan target supaya menimbulkan korban kepada pihak – pihak yang menghalangi aksi gerakan radikalisme (seperti POLRI dan TNI) mereka bersikap positif pada aksi tersebut artinya gerakan mereka dianggap benar sebagai wujud dari sikap protes pada negara dalam menegakan agama yang tidak sesuai dengan keyakinan gerakan teroris sebagai bagian dari ideologi radikalisme.

Pernyataan ini dapat diamati melalui survey kepada generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dengan pertanyaan sebagai berikut :” Bila ada yang mengajak anda untuk bergabung dengan organisasi Radikalisme bagaimana sikap anda” :

Tabel : 11 Ajakan bergabung dengan organisasi Radikalisme dikalangan generasi muda.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	3,26
b.	Setuju	2	2,17
c.	Ragu – Ragu	6	6,52
d.	Tidak setuju	27	29,35
e.	Sangat tidak setuju	54	58,70

	Jumlah	92	100%
--	---------------	-----------	-------------

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey di atas menunjukkan ada pengaruh radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dari kalangan terpelajar hal ini ditunjukkan oleh responden yang menyatakan sangat setuju sejumlah tiga orang generasi mudah atau 3,26% dan yang menyatakan sikap setuju sejumlah dua orang atau 2,17%. Pernyataan sikap generasi mudah ini merupakan awal dari embrio paham radikalisme merasuki jiwa dan fikiran generasi mudah yang sebentar lagi sikap tersebut akan mempengaruhi perilaku generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo. Dalam kajian ketahanan nasional sikap seseorang yang memberikan dukungan kepada aksi radikalisme dianggap orang tersebut dianggap rawan atau klasifikasi tidak aman. Dengan sikap ini sebetulnya merupakan ancaman bagi pemerintah terhadap generasi mudah di daerah Gorontalo. Mengapa dikatakan ancaman karena generasi mudah terpelajar bila telah menyatakan sikap memberikan dukungan pada aksi kegiatan radikalisme dapat mempengaruhi perilaku generasi mudah dilingkungan sekitar dimana seseorang telah terindikasi akan keterlibatan dalam alam pemikirannya tentang paham radikalisme tersebut. Memang didalam Undang- Undang terorisme seseorang dapat dikenakan tindakan hukum bila telah melakukan aksi teroris berupa menyimpan, membuat bahan peledak yang akan digunakan dalam aksi - aksi teroris. Namun dalam upaya preventif terhadap gerakan radikalisme tersebut pemerintah harus melakukan tindakan deradikalisme dikalangan generasi mudah yang telah terindikasi dalam jiwanya dan pemikirannya melakukan pembenaran aksi - aksi radikalisme. ini yang tidak dilakukan oleh pemerintah Indonesia sehingga memberikan ruang kepada sekelompok orang yang sering melakukan aksi teroris di wilayah Indonesia.

Namun yang unik dalam hasil survey ini adalah responden yang bersikap ragu terhadap gerakan aksi - aksi teroris sebagai bagian dari misi radikalisme di Indonesia mereka ini berjumlah enam orang atau 6,52%. Sikap keraguan terhadap aksi-aksi teroris di Indonesia memiliki potensi akan memberikan dukungan kepada aksi radikalisme. Sikap keraguan ini disebabkan oleh karena tidak mau ketahuan memberikan dukungan kepada aksi gerakan teroris sebagai bagian dari misi

radikalisme atau sikap keraguan menunjukkan ketidaktahuan terhadap misi gerakan radikalisme. keraguan akan ketidaktahuan akan gerakan radikalisme masih dapat dibina melalui kegiatan sosialisasi kepada generasi mudah akan larangan generasi mudah terlibat dalam kegiatan radikalisme tersebut.

Dengan demikian sikap gamang generasi mudah merupakan *warning* bagi lembaga pendidikan formal dalam mensosialisasikan gerakan radikalisme yang bertentangan dengan ideologi Pancasila dan UUD NRI 1945 dikalangan generasi mudah di Provinsi Gorontalo.

Namun yang menggembirakan dalam hasil survey ini adalah sebagian besar generasi mudah dari kalangan mahasiswa memberikan pernyataan sikap sangat tidak setuju pada gerakan aksi - aksi terorisme sebagai bagian dari misi radikalisme di Indonesia. Responden yang menyatakan pernyataan tersebut berjumlah 54 generasi mudah atau 58,70% dan yang menyatakan tidak setuju berjumlah 27 generasi mudah atau 29,35%. Hasil survey terhadap fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo memberikan gambaran kepada kalangan perguruan Tinggi untuk lebih optimal dalam membina generasi mudah melalui perbaikan kurikulum perguruan Tinggi tentang bahaya laten gerakan radikalisme di Indonesia. Bentuk wujud dari gerakan tersebut melalui penerapan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan memasukkan materi bahaya laten radikalisme bagi generasi mudah Indonesia.

Dalam menindaklanjuti penelusuran sikap generasi mudah terhadap fenomena radikalisme maka pertanyaan penelitian diarahkan kepada bentuk pertanyaan sebagai berikut :” Bila ideologi negara kita diganti dengan organisasi ISIS bagaimanakah sikap anda”, pertanyaan ini diberikan kepada responden untuk mengetahui lebih jauh sikap generasi mudah di daerah Gorontalo akan adanya indikasi radikalisme sebagaimana rilis dari badan penanggulangan Teroris yang berpusat di ibukota negara Indonesia, dimana provinsi Gorontalo dianggap lima daerah yang dianggap rawan berkembangnya gerakan radikalisme sesudah provinsi Aceh. Untuk mengetahui fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah dapat dilihat melalui hasil survey di bawah ini :

Tabel : 12 Pergantian Ideologi Pancasila dengan ideologi dari organisasi ISIS

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
-------	---------	--------	------------

a.	Sangat setuju	4	4,35
b.	Setuju	1	1,09
c.	Ragu – Ragu	4	4,35
d.	Tidak setuju	16	17,39
e.	Sangat tidak setuju	67	72,83
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sikap generasi mudah bila ideologi negara diganti dengan ideologi radikalisme seperti ideologi yang dibawah dari Timur Tengah dengan mengatasnamakan ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) ideologi ini identik dengan ideologi yang pernah dicita-citakan oleh Karto Suwiryono di daratan tanah Jawa, Andi Aziz di Sulawesi Selatan. Namun gerakan ini dapat ditumpas oleh pemerintah Indonesia dan rakyat Indonesia yang tidak menghendaki ideologi Pancasila diganti dengan ideologi Agama. Hal ini juga pernah terjadi disaat pemerintah Indonesia menetapkan ideologi negara. Dimana terjadi perbedaan *The Founding Fathers* tentang Piagam Jakarta dan Pancasila. Namun perbedaan pendapat ini menghasilkan konsensus nasional dengan diterimanya ideologi Pancasila sebagai ideologi negara Republik Indonesia.

Dalam fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah Indonesia mulai terkontaminasi dengan gerakan ideologi ISIS di negara Timur Tengah di Negara Irak dan Surya yang mengatasnamakan perjuangan menegakan Islam dalam meraih cita - cita politik sekelompok orang di negara Timur Tengah. Memang tidak ada yang salah bila syariat Islam dijadikan ideologi Negara, namun kegiatan untuk menegakan syariat Islam tidak sesuai dengan syariat Islam yang sesungguhnya. Hal ini ditunjukkan oleh organisasi ISIS dalam bentuk gerakan terorisme dalam merubah ideologi yang sudah menjadi konsensus nasional di negara tersebut. Aksi ISIS dilakukan dengan tindakan kekerasan (*Violence*) untuk memaksa negaranya merubah ideologinya. Semua tindakan terorisme sangat bertentangan dengan syariat Islam.

Hasil survey dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo menunjukkan ada 4 responden atau 4,35% yang menyatakan sangat setuju bila ideologi negara Pancasila diganti dengan Ideologi ISIS dan 1 responden atau 1,09%

menyatakan setuju. Data ini mengindikasikan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo telah terkontaminasi oleh gerakan radikalisme.

Selain hasil survey menunjukkan adanya sikap rawan dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang terkontaminasi oleh ideologi radikalisme, namun masih ada sebagian besar generasi mudah di daerah Gorontalo yang masih memiliki pendirian dalam mempertahankan ideologi Pancasila sebagai dasar negara. Responden ini berjumlah 67 orang atau 72,83% menyatakan sangat tidak setuju dan yang menyatakan tidak setuju berjumlah 16 responden atau 17,39%.

Bagi responden yang masih gamang dalam menentukan pilihan apakah setuju ideologi Pancasila diganti dengan ideologi ISIS di Indonesia NII (Negara Islam Indonesia) sebesar 4,35% atau 4 orang dalam penelitian ini menunjukkan peran pemerintah daerah dan lembaga pendidikan untuk sesegera mungkin memberikan sosialisasi pada generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo akan pentingnya pemahaman ideologi pancasila.

Untuk mendalami penelusuran sikap generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo tentang sikap mereka terhadap gerakan radikalisme, maka pertanyaan dalam penelitian ini mengorek keterangan lebih dalam tentang sikap generasi mudah terhadap gerakan radikalisme dengan menanyakan “Organisasi ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) merupakan sebuah gerakan tauhid dalam rangka menegakan agama Islam, bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut “. Pertanyaan ini mendapat tanggapan dari responden yang dapat dilihat melalui tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 13 Pembeneran gerakan ISIS dengan gerakan Tauhid

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	3,26
b.	Setuju	5	5,43
c.	Ragu – Ragu	4	4,35
d.	Tidak setuju	21	22,83
e.	Sangat tidak setuju	59	64,13

	Jumlah	92	100 %
--	--------	----	-------

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Bila melihat data hasil survey di atas menunjukkan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo terindikasi alam pikirannya (*minset*) salah kaprah didalam menerima informasi tentang gerakan teroris sebagai bagian dari misi radikalisme di Indonesia. Hal ini ditunjukkan beberapa responden yang menyamakan gerakan radikalisme berupa aksi-aksi terorisme di Indonesia disamakan dengan gerakan jihad sebagaimana menjadi tuntutan agama Islam dalam menegakan tauhid. Data ini merupakan hasil analisa berdasarkan jawaban responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 3 generasi mudah di daerah Gorontalo atau 3,26 % dan menjawab setuju sejumlah 5 generasi mudah dari 92 responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan data hasil survey ini mengingatkan kita semua di daerah Provinsi Gorontalo sebagai daerah serambi mekah dengan prinsip masyarakat Gorontalo adat bersendikan sara”a, sara”a bersendikan kitabullah. Jihad dalam pandangan Islam adalah sebagai kegiatan membela agama Islam dalam menegakan syariat dengan cara – cara menghormati rasa kemanusiaan yang berbeda agama, ini dilihat dari salah satu hadist *Lakum dinukum waliyadin* artinya bagimu agamamu, bagiku agamaku. artinya syariat Islam sangat toleran menghormati perbedaan keyakinan, Islam agama rahmatan lil alamin, agama yang humanis. Sehingga apa yang dilakukan oleh gerakan teroris mengatasnamakan agama Islam sesungguhnya telah lari jauh dari syariat Islam yang sama kita yakini. Oleh karenanya gerakan radikalisme berupa aksi terorisme dimanapun berada merupakan gerakan yang bertentangan dengan keyakinan syariat Islam.

Fenomena generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo terhadap gerakan radikalisme seperti aksi – aksi gerakan teroris tidak semua generasi mudah yang bersimpati pada gerakan radikalisme tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh data hasil

survey generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang menolak dan bahkan mengutuk gerakan teroris disamakan dengan gerakan jihad sejumlah 59 atau 64,13 % generasi mudah menyatakan sangat tidak setuju dan yang tidak setuju 21 atau 22,83% generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan data tersebut generasi mudah yang diklasifikasikan sebagai katogori aman didalam ukuran ketahanan nasional ini memberikan tanggapan penolakan bila gerakan teroris disamakan dengan gerakan jihad merupakan hasil dari sosialisasi pendidikan baik itu oleh pemerintah daerah maupun hasil belajar dari lembaga pendidikan formal. Kesadaran generasi mudah akan penolakan aksi terorisme di Indonesia sebagai wujud dari ketahanan wilayah di daerah Provinsi Gorontalo masih dikatakan aman terhadap ancaman gerakan radikalisme. Namun pemerintah daerah jangan kecolongan pada sikap generasi mudah yang sebagian menyamakan dengan gerakan jihad. Oleh karenanya generasi mudah yang menyamakan gerakan teroris dengan jihad harus dilakukan program deradikalisasi. Mengapa hal ini dilakukan agar supaya generasi mudah yang simpatisan ISIS, Teroris tidak akan melakukan gerakan partisipasi sebagai wujud keterlibatan generasi mudah dengan gerakan radikal. Hal ini tidak mustahil terjadi, di daerah Jawa beberapa generasi mudah melakukan aksi - aksi radikalisme karena otaknya sudah menjadi teroris, seperti yang terjadi di Surabaya depan kantor Polda di Pos jaga, beberapa pemuda dengan mengendarai motor melakukan aksi teroris di depan polisi yang melakukan penjagaan di pos pintu masuk Polda Surabaya. Apa yang terjadi di daerah Jawa tidak terjadi di daerah Provinsi Gorontalo. Bila keinginan dan harapan masyarakat dan pemerintah dalam menjaga stabilitas daerah kuat, maka kejadian aksi - aksi teroris yang pelakunya generasi mudah tidak akan terjadi di wilayah Provinsi Gorontalo.

Ada sesuatu keunikan dalam data hasil survey pada pertanyaan di atas, dimana beberapa responden mengambang dalam menjawab pertanyaan. Hal ini ditunjukkan data generasi mudah yang kebingungan memberikan jawaban pada pertanyaan penelitian. Padahal pertanyaan penelitian ini mengorek keterangan

langsung dari responden penelitian terhadap sikap generasi mudah. Kegamangan generasi mudah dalam menjawab penelitian ini, merupakan sebuah pertanyaan mengapa generasi mudah tidak dapat menyatakan sikap positif pada pertanyaan penelitian. Apakah disebabkan oleh karena ketidaktahuannya atau mengetahui namun tidak ingin menyatakan sikapnya pada obsen penelitian. Namun fenomena ini dapat generalisir sebagai ancaman bagi pemerintah daerah dan lembaga pendidikan formal untuk lebih giat memberikan sosialisasi kepada generasi mudah di daerah Gorontalo akan ancaman gerakan radikalisme bagi kelangsungan negara dalam membangun hubungan harmonis atau kebhinekaan sebagaimana yang tertuang dalam ideologi Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Responden yang gamang didalam menjawab pertanyaan penelitian ada 4 orang generasi mudah atau 4,35% menjawab ragu-ragu. Keraguan responden dalam penelitian ini harus menjadi perhatian kita semua dalam rangka menjaga stabilitas daerah dari ancaman gerakan radikalisme. keraguan responden menjadi jawaban kita semua akan pentingnya kita memberikan upaya prepentif dalam mencegah masuknya aliran ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo. Dalam kajian ketahanan nasional generasi mudah yang gamang terhadap sikapnya pada aliran radikalisme merupakan lahan bagi propkator teroris dalam mengajak generasi mudah bergabung dalam gerakan radikalisme. oleh karenanya kegamangan atau keraguan dalam penelitian ini dianggap sebagai ancaman artinya generasi mudah tersebut dianggap rawan dalam melakukan atau bergabung dengan gerakan teroris. Untuk mencegah generasi mudah tidak terlibat dalam gerakan radikalisme diperlukan proses deradikalisasi kepada generasi mudah dengan cara memberikan pemahaman akan larangan gerakan radikalisme tumbuh berkembang di negara Republik Indonesia dengan ideologi Pancasila.

Dalam menelusuri sikap dan perilaku generasi mudah mengetahui dan memahami gerakan radikalisme pada penelitian ini diperlukan pertanyaan ketegasan sikap generasi mudah terhadap fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah.

Oleh karenanya bentuk pertanyaan penelitian diarahkan kepada :” Radikalisme merupakan sikap yang bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila, bagaimanakah sikap anda terhadap pernyataan tersebut”. Pernyataan ini mendapat tanggapan dari responden dapat dilihat melalui tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :14 Radikalisme merupakan sikap yang bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	30	32,61
b.	Setuju	34	36,95
c.	Ragu – Ragu	4	4,35
d.	Tidak setuju	3	3,26
e.	Sangat tidak setuju	21	22,83
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey ini menunjukkan bahwa sikap generasi mudah kita dianggap rawan dalam merespon pertanyaan penelitian ini. Mengapa dikatakan rawan karena pertanyaan ini sesungguhnya pertanyaan yang sifatnya penegasan kepada generasi mudah tentang sikap mereka. Artinya harapan dari penelitian ini responden memberikan tanggapan persetujuan atas pertanyaan penelitian. Fenomena ini merupakan sesuatu yang harus diterima sebagai fakta sosial dimana masih ada kalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang masuk klasifikasi rawan berkembangnya paham radikalisme dalam alam pikiran dan jiwanya. Memang di daerah Provinsi Gorontalo belum ada aksi gerakan radikalisme seperti aksi - aksi teroris, aksi komunis, aksi ISIS namun pemikirannya mereka adalah radikal. Ini dianggap rawan karena memiliki potensi keikutsertaan dengan organisasi radikal. Walaupun pernyataan sikap telah ada tetapi gerakan partisipasi pada gerakan radikalisme belum terjadi di daerah Provinsi Gorontalo.

Dengan demikian pemerintah daerah dan perguruan tinggi harus melakukan upaya preventif pada *mindset* generasi mudah kita yang dianggap rawan, agar supaya sikap generasi mudah kita tidak akan menjurus kepada kegiatan partisipasi pada gerakan radikal. Bila dilihat dari teori perilaku menyimpang seseorang berpotensi melakukan tindakan radikal apabila alam pikiran dan jiwanya sudah melakukan pembenaran pada aksi - aksi radikalisme. inilah yang dijadikan pintu masuk para provokator teroris untuk mengajak generasi mudah bergabung dengan kelompok radikal di Indonesia. Hal terbukti sebagian besar pelaku bom bunuh diri adalah kalangan generasi mudah yang alam pikiran dan jiwanya telah terkontaminasi oleh aliran radikal.

Kerawanan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo terlihat dari tanggapan responden yang menyatakan sikap sangat tidak setuju berjumlah 21 orang generasi mudah atau 22,83% dan yang menyatakan tidak setuju berjumlah 3 orang generasi mudah atau 3,26% pada pernyataan penelitian. Pilihan lain yang dianggap rawan adalah memberikan sikap karaguan kepada sesuatu yang sudah pasti pelanggaran memberikan pernyataan gamang, mereka ini berjumlah 4 orang generasi mudah atau 4,35%. Hasil survey ini mendorong kita baik itu pemerintah daerah dan perguruan Tinggi untuk lebih giat melakukan upaya deradikalisasi kepada generasi mudah yang memiliki sikap sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu pada penelitian ini. Walaupun angka ini tidak menjadi angka yang besar, namun populasi generasi mudah di daerah Gorontalo separuh dari generasi tua. Jadi perlu perhatian khusus kepada generasi mudah kita agar supaya tidak masuk dalam aliran radikal.

Sekalipun dalam hasil survey ini menunjukkan adanya kerawanan pada generasi mudah kita terhadap bahaya laten radikalisme, namun kita pun bergembira pada responden yang bersikap sangat setuju dan setuju bila ideologi radikalisme dikatakan bertentangan dengan ideologi Pancasila. Hal ini berarti generasi mudah kita yang memilih sikap positif ini menjadi harapan generasi berikutnya. Karena pepatah mengatakan bila generasi hari ini rusak maka generasi selanjutnya pun akan mengalami yang sama bahkan lebih rusak dari generasi hari ini. Responden yang bersikap positif pada pernyataan di atas berjumlah 30 generasi mudah atau

32,61% menyatakan sangat setuju dan yang menyatakan setuju 34 orang generasi mudah atau 36,95%. Semua terjadi karena pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi melakukan sosialisasi pada generasi mudah, sehingga dari hasil survey penelitian masih menggembirakan akan adanya tingkat kesadaran generasi mudah terhadap bahaya laten paham radikalisme.

Untuk menggali lebih dalam lagi sikap generasi mudah terhadap bahaya laten radikalisme dapat dilakukan melalui pernyataan penelitian tentang :” Pembentukan organisasi ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) bila didukung oleh kalangan generasi mudah di Indonesia merupakan suatu perbuatan yang dianggap bertentangan dengan nilai - nilai falsafah bangsa yakni Pancasila. Bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut “. Pernyataan ini lebih dikhususkan kepada sikap gerakan radikalisme pada organisasi ISIS sebagai bagian dari gerakan radikalisme global yang pengaruhnya sampai kepada generasi mudah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh kasus-kasus peledakan bom bunuh diri di daratan Jawa dengan menggunakan simbol bendera ISIS.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh radikalisme global dikalangan generasi mudah di daerah Gorontalo dapat dilihat melalui hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :15 Pembentukan organisasi ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) bertentangan dengan nilai - nilai falsafah bangsa yakni Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	9	9,78
b.	Setuju	22	23,91
c.	Ragu – Ragu	19	20,65
d.	Tidak setuju	17	18,48
e.	Sangat tidak setuju	24	26,08
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Bila melihat hasil survey di atas menunjukkan generasi mudah yang ada di daerah Provinsi Gorontalo sangat rawan terhadap pengaruh radikalisme. Hal ini akan menjadi ancaman bagi ketahanan wilayah di daerah ini, walaupun ini baru sebatas pernyataan sikap responden yang tidak menyalahkan aksi radikal bertentangan dengan ideologi Pancasila. Sikap seperti inilah yang perlu kita waspadai pada generasi mudah kita. Bila alam pikiran dan jiwanya telah memilih sikap tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pertanyaan penelitian yang sifatnya mengorek pengetahuan dan pemahaman generasi mudah akan bahaya laten paham radikalisme akan mendorong generasi mudah kita dapat terlibat pada gerakan radikalisme, bila ada yang mengajak mereka masuk dalam kelompok radikal tersebut. Responden yang bersikap seperti ini berjumlah 24 orang generasi mudah atau 26,08% yang menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan penelitian dan responden yang tidak setuju berjumlah 17 orang generasi mudah atau 18,48%. Jumlah ini sangat banyak bila dihitung dari jumlah populasi generasi mudah yang ada di wilayah Provinsi Gorontalo. Artinya responden yang dijadikan sampel hanya 92 generasi mudah saja telah terindikasi alam pikiran mereka dengan paham radikalisme. Sekalipun bentuk pernyataan tidak menanyakan alasan mereka bersikap seperti itu, memang dalam survey tersebut pertanyaan maupun pernyataan tidak ditujukan secara langsung guna menghindari responden merasa takut dengan memberikan pernyataan tersebut. Untuk mengungkap apa sesungguhnya yang ada dibenak responden, pertanyaan penelitian perlu diperluas lagi hingga responden penelitian dapat mengungkap fakta yang sebenarnya mengapa mereka memilih sikap negatif seperti pada hasil temuan penelitian ini.

Hal lain yang unik dalam hasil survey ini adalah responden yang menyatakan sikap keraguan. Keraguan menunjukkan adanya kegamangan generasi mudah kita akan pemahaman dan pengetahuan ideologi radikalisme. Responden merasa bimbang apakah ideologi radikalisme tersebut bertentangan dengan ideologi Pancasila atau justru hal ini adalah merupakan perintah agama sebagaimana yang

diwajibkan dalam nilai sila Pertama Pancasila berbunyi Ketuhanan yang maha Esa. Pemahaman menyimpangnya adalah dianggap ISIS dan terorisme merupakan perwujudan dalam rangka menegakan tauhid sesuai dengan amanah sila pertama. Mungkin inilah yang menjadikan responden yang memilih ragu - ragu dalam pertanyaan penelitian ini. Responden yang memiliki sikap keraguan pada pernyataan penelitian ini berjumlah 19 orang generasi mudah atau 20,65%. Sikap inipun dapat dianggap rawan karena generasi mudah yang tidak punya sikap yang pasti untuk menyatakan sesuai dengan harapan pertanyaan penelitian akan dijadikan target oleh sekelompok orang yang tergabung dalam gerakan radikal seperti ISIS dan terorisme.

Dibalik kecemasan kita pada generasi mudah di daerah Gorontalo yang mungkin memiliki sikap ketidakpastian, masih ada secerca harapan kepada generasi mudah kita yang ada di Provinsi Gorontalo memiliki kesadaran bela negara yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh sikap responden yang menyatakan persetujuannya bahwa gerakan ISIS dan sejenisnya ini bertentangan dengan ideologi Pancasila. Artinya apapun alasan gerakan radikalisme tidak sesuai dengan falsafah negara kita yakni Pancasila. Karena pancasila sangat mengedepankan rasa kemanusiaan didalam melakukan perubahan bukan dengan tindakan kekerasan. Responden yang menyatakan persetujuannya terhadap pertanyaan penelitian berjumlah 22 orang generasi mudah atau 23,91% dan yang menyatakan setuju 9 orang atau 9,78%.

Apa yang ada dalam hasil survey di atas menunjukkan kepada kita semua khususnya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi untuk lebih fokus kepada pembinaan generasi mudah melalui kegiatan sosialisasi kepada generasi mudah kita terhadap penolakan sikap pemerintah pada kegiatan radikalisme apapun bentuknya. Baik itu gerakan ISIS, Teroris dan PKI. Semua ini menjadi perhatian kita semua untuk melakukan pencegahan mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bila responden masih gamang dengan pertanyaan di atas, dapat didekatkan lagi dengan pertanyaan yang dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh responden, sehingga pertanyaan penelitiannya adalah :” Pernyataan di atas tentang pembentukan ISIS bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila yakni nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Demokrasi dan nilai Keadilan. Bagaimana sikap anda dengan pernyataan tersebut “. Hal ini mendapat tanggapan dari responden penelitian sebagaimana yang ada dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 16 Ideologi ISIS bertentangan dengan nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai demokrasi dan nilai keadilan yang ada dalam falsafah Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	33	35,87
b.	Setuju	20	21,74
c.	Ragu – Ragu	18	19,57
d.	Tidak setuju	20	21,74
e.	Sangat tidak setuju	1	1,1
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan responden penelitian ini ada indikasi potensi dalam alam pikirannya radikal artinya jawaban yang diberikan oleh responden adalah merupakan sikap yang ada dalam alam pikirannya yang telah terkontaminasi paham radikal. Ini dibuktikan dari hasil survey responden yang menyatakan sangat tidak setuju bila organisasi ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) yang pengikutnya sudah tersebar di tanah Jawa dinyatakan gerakannya bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila. Mereka masih menganggap bahwa gerakan ISIS yang melakukan tindakan kekerasan dengan cara meledakan bom bunuh diri merupakan sebuah sunnah atau menjadi kewajiban anggota dan simpatisan ISIS di Indonesia,

mereka ini berjumlah 20 orang generasi mudah memilih sikap tidak setuju atau 21,74% dan tidak setuju 1 orang generasi mudah atau 1,1%.

Hasil survey responden di atas menunjukkan adanya kerawanan pada generasi mudah kita dari sudut alam pemikirannya. Biasanya keterlibatan seseorang dengan organisasi radikal selalu dimulai dari *mindset* pemikiran seseorang. Artinya mudah bagi anggota radikalisme mengajak seseorang bila seseorang tersebut melakukan pembenaran kepada aksi - aksi yang dilakukan oleh organisasi radikalisme.

Dengan kondisi generasi mudah yang telah memilih sikap sangat tidak setuju dan tidak setuju pada pernyataan penelitian ini harus dilakukan upaya pembinaan pada generasi mudah tersebut. Caranya pemerintah dan lembaga perguruan tinggi tidak henti - hentinya mengadakan kegiatan sosialisasi kepada generasi mudah yang ada di daerah Gorontalo. Sosialisasi tidak hanya diberikan secara parsial tetapi komprehensif kepada semua generasi mudah kita. Untuk kita yang berada di Perguruan Tinggi akan melakukan diskusi melalui kegiatan FDG tentang Fenomena Radikalisme dikalangan generasi mudah yang akan dilakukan di Universitas Negeri Gorontalo. Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa kita akan bahaya laten paham radikalisme dikalangan generasi mudah di Indonesia.

Bagi responden yang memilih ragu-ragu dalam pernyataan penelitian ini menunjukkan adanya sikap kegamangan artinya dapat diartikan setuju atau tidak setuju pada pernyataan penelitian ini. Dengan kondisi seperti ini merupakan sikap yang mudah terpengaruh oleh kelompok radikal. Ketidaklabilan jiwa dan fikiran generasi mudah dalam menentukan sikap tersebut menjadikan lahan subur bagi berkembangnya paham radikalisme di daerah Provinsi Gorontalo. Responden yang memilih sikap keraguan dalam pernyataan penelitian di atas berjumlah 18 orang generasi mudah atau 19,57%.

Data hasil survey di atas memberikan *warning* kepada pihak pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi untuk mengantisipasi masuknya paham radikalisme bagi generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo. Bila pemerintah

daerah lengah melihat fenomena generasi mudah kita yang nyata memberikan sikap dukungannya kepada gerakan radikal seperti ISIS dengan mengembangkan ideologi kekerasan dalam melakukan perubahan. Biasanya gerakan radikal selalu menggunakan kekerasan untuk melakukan perubahan atau mereka melakukan aksi – aksi teroris bila berbeda konsep pembangunan dengan pemerintah yang sah. Fenomena ini akan menambah jumlah anggota radikalisme bila kita tidak segera berbuat dalam meluruskan kembali pemahaman generasi mudah kita.

Namun dibalik kekhawatiran kita terhadap generasi mudah akan pengaruh radikalisme di daerah Provinsi Gorontalo masih ada beberapa keberhasilan kita dalam melakukan upaya sosialisasi kepada generasi mudah akan adanya bahaya laten paham radikalisme di daerah Provinsi Gorontalo. Hal ini ditunjukkan oleh responden yang memilih sikap sangat setuju dan setuju bahwa aksi-aksi gerakan radikalisme seperti ISIS bertentangan dengan nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai demokrasi dan rasa keadilan masyarakat berjumlah 33 orang generasi mudah atau 35,87% memilih sikap sangat setuju dan 20 orang generasi mudah atau 21,74% memilih sikap setuju. Responden yang menyatakan kesepakan dengan pernyataan di atas ini dinilai aman dalam menciptakan stabilitas di daerah Provinsi Gorontalo.

Untuk mendalami alam pikiran generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo pertanyaan dan pernyataan penelitian lebih dikhususkan pada pertanyaan spesifik guna mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi didalam jiwa dan pikiran generasi mudah kita khususnya di daerah Provinsi Gorontalo. Sehingga pernyataan penelitian adalah :” Gerakan Terorisme seperti yang terjadi di Indonesia dimasa DR Ajhari dan Santoso warga negara Malaysia merekrut M Rozi, Nurdin M. Top dkk di Indonesia merupakan gerakan yang anti terhadap nilai Pancasila. Bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut” pernyataan ini mendapat tanggapan dari responden penelitian sebagai berikut :

Tabel : 17 Gerakan Terorisme yang di bawah Oleh DR Azhari dan Noerdin M.Top dari negara Malaysia merupakan gerakan yang anti terhadap nilai Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	25	27,17
b.	Setuju	20	21,74
c.	Ragu – Ragu	7	7,61
d.	Tidak setuju	21	22,83
e.	Sangat tidak setuju	19	20,65
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey di atas menunjukkan generasi mudah di daerah Gorontalo belum mengetahui informasi yang utuh tentang keberadaan gerakan teroris yang dibawah oleh seorang warga negara Malaysia yang melakukan perekrutan pada generasi mudah di Indonesia dan akhirnya beberapa generasi mudah bangsa Indonesia terlibat dalam gerakan radikalisme yang memporak-porandakan kota Jakarta dan Bali sebagai tempat wisata Internasional sebagai penghasil devisa negara dalam menggenjot APBN kita dari sektor pariwisata. Artinya DR Ajhari warga negara Malaysia dapat mempengaruhi *minset* generasi mudah kita untuk melakukan aksi - aksi bom bunuh diri atas dasar ideologi teroris dimaknai sebagai gerakan jihad. Semua inilah propaganda DR Ajhari yang ingin negeri kita tidak lagi dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dan domestik. Aksi - aksi yang dilakukan oleh generasi mudah kita yang terlibat dalam gerakan teroris selnya DR Ajhari telah merugikan kita negara RI.

Untuk membuktikan bahwa generasi mudah yang ada di daerah Gorontalo salah kaprah atas penilaian tersebut dapat dilihat dari hasil survey atas pernyataan penelitian dengan hasil jumlah responden yang memilih sikap sangat tidak setuju ada 19 orang generasi mudah atau 20,65% dan tidak setuju ada 21 orang generasi mudah atau 22,83%. Data ini menunjukkan responden menganggap semua yang dilakukan oleh DR. Ajhari di Indonesia merupakan perintah agama atas dasar Jihad. Jadi apa yang dilakukan oleh kelompok teroris itu tidak berlawanan dengan nilai - nilai Pancasila. Memang dalam penelitian ini tidak mengungkap apa alasan mereka memilih sikap tidak setuju, tetapi diawal penelusuran dengan beberapa pertanyaan yang mendahuluinya telah mempertanyakan sikap generasi mudah kita akan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap gerakan radikalisme. Mereka bersikap mengetahui dan memilih sikap tidak menyalahkan gerakan radikalisme sebagaimana yang menjadi harapan penelitian ini, dimana harapan penelitian menghendaki kepada generasi mudah bersikap menolak dan mengutuk aksi - aksi gerakan teroris di Indonesia. Justru yang terjadi dari hasil survey penelitian malah sebaliknya. Inilah fenomena generasi mudah kita yang ada di daerah Provinsi Gorontalo terhadap gerakan radikalisme yang sama - sama kita carikan jalan keluarnya, agar supaya generasi mudah kita tidak sama sekali melakukan pembenaran kepada aksi - aksi gerakan teroris yang mengatasnamakan agama dengan misi jihad.

Pilihan keraguan pada pernyataan penelitian di atas dapat juga menjadi ancaman bagi wilayah Provinsi Gorontalo. Karena pilihan ini memiliki potensi kepada generasi mudah terpengaruh oleh gerakan radikal seperti gerakan terorisme yang dibawah oleh DR.Ajhari dan Nordin M.Top dari negara Malaysia. Ini terbukti setelah kedua tokoh teroris ini telah dihukum mati pengaruhnya kepada generasi mudah dinegeri ini masih tetap hidup dan berkembang. Ini dapat kita lihat fakta masih banyak generasi mudah kita bersedia melakukan bom bunuh diri di daerah DKI Jakarta dan di daerah Jawa, Surabaya dll. Di Sulawesi ada gerakan yang dipimpin

oleh Santosa dan pengikutnya yang berada di pegunungan Sulawesi Tengah (Poso) yang sampai hari ini masih menjadi ancaman bagi Indonesia.

Fenomena yang menarik dari gerakan ini adalah pemimpinnya telah tertangkap dan dieksekusi namun pengikutnya generasi mudah bertambah selnya. Ini yang menarik untuk dikaji oleh pemerintah dan perguruan Tinggi mengapa ideologi radikalisme ini masih tetap ada dan menjadi ancaman bagi stabilitas daerah dan berpengaruh bagi ketahanan nasional. Sehingga pilihan keraguan bagi responden yang berjumlah 7 orang generasi mudah atau 7,61% harus menjadi perhatian serius bagi pemerintah daerah dan perguruan tinggi, memang angka ini sangat sedikit bila dilihat dari sampel 92 orang generasi mudah, namun bila data sampel diperluas sejumlah populasi generasi mudah di daerah Gorontalo kurang lebih setengah dari jumlah generasi tua akan bertambah banyak. Bisa saja angka yang memiliki kebingungan dalam menentukan sikap naik 100 kali lipat. Kita tidak hanya mempersoalkan angka banyak yang memilih sikap gamang, namun sudah dapat dipastikan kegamangan generasi mudah yang ada di daerah Provinsi Gorontalo akan menjadi sumber ancaman stabilitas daerah dan berpengaruh kepada ketahanan nasional bila kita tidak segera meluruskan mindset dari generasi mudah sebagai generasi emas masa depan bangsa ini.

Namun kekhawatiran di atas tertutupi dengan keberhasilan generasi mudah kita yang masih konsisten terhadap keyakinan pada ideologi Pancasila, inilah yang disebut generasi emas bangsa ini sebagai generasi penerus yang akan setia kepada ideologi Pancasila dan UUD NRI 1945 (konstitusi). Mereka inilah diharapkan dapat memberikan virus kebaikan kepada sesama generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang alam dan jiwa pikirannya telah dirasuki oleh ideologi radikalisme seperti ISIS, gerakan Terorisme Global. Generasi emas yang dijaring lewat hasil penelitian ini adalah responden yang memilih sikap sangat setuju dan setuju bila gerakan yang dibawah oleh pentolan terorisme global selnya Osama Bin Laden dari negara Afganistan adalah sangat bertentangan dengan ideologi Pancasila dan

Konstitusi UUD NRI 1945. Responden yang memilih sikap sangat setuju berjumlah 25 orang generasi mudah atau 27,17% dan yang memilih setuju berjumlah 20 orang generasi mudah atau 21,74%. Data ini harus lebih ditingkatkan lagi prosentasenya untuk menjadi maksimal 100% sehingga Provinsi Gorontalo bebas dari ancaman gerakan radikalisme global yang akan mengancam stabilitas nasional dan memberikan pengaruh kepada kondisi ketahanan nasional kita.

Untuk lebih menegaskan kembali apakah generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo ini tidak terindikasi oleh gerakan radikalisme global, maka pertanyaan maupun pernyataan penelitian harus dapat menggali apa yang ada dalam alam pikiran dan jiwa dari generasi mudah sehingga pernyataan penelitian berbentuk” Bagaimanakah sikap anda bila anggota Teroris oleh negara dijatuhi hukuman mati” pernyataan ini mengorek sikap yang ada didalam lubuk hati responden apakah generasi mudah bersetuju dengan harapan penelitian yang bersikap menyetujui pernyataan penelitian ini. Mengapa harapan penelitian ini memilih sikap setuju, karena apa yang dilakukan oleh teroris merupakan kejahatan besar masuk dalam kategori *ekstra ordinere craim* atau juga melanggar *Human Rights* pelanggaran *Genoside*. Biasanya kejahatan teroris selalu yang menjadi korbannya adalah sekelompok orang yang berbeda ideologi dengan teroris. Sehingga harapan penelitian mereka pelaku aksi - aksi terorisme global lebih pantas dijatuhi hukuman mati.

Namun terkadang pilihan responden memilih sikap tidak setuju disebabkan karena dasar *Human Rights* sebagai negara demokrasi maka hukuman mati tidak diakui yang ada hukuman seumur hidup. Inilah yang menjadi sikap mereka tidak setuju. Tetapi dalam hukum nasional kita masih memberlakukan hukuman mati agar supaya memberikan efek jera bagi mereka yang melakukan kejahatan yang sama. Memang bila ditelaah dengan ideologi Pancasila hukuman mati tidak senafas

dengan nilai sila pertama dan sila kedua Pancasila yang sangat menghormati hak asasi manusia. Artinya hak untuk menghidupkan dan mematikan itu adalah hak sang pencipta sehingga hukuman mati merupakan pilihan yang dilematis oleh hakim sebagai wakil Tuhan di dunia. Oleh karenanya juga hakim mempertimbangkan dengan rasa keadilan masyarakat bila pelaku bom bunuh diri tidak pernah menghormati hak asasi manusia atas korban bom bunuh diri puluhan dan ratusan nyawa melayang oleh pelaku satu orang atau dua dan tiga orang oleh karenanya sangat pantas bila pelakunya dieksekusi mati. Dalam kajian hukum Islam mereka yang melakukan pencurian dipotong tangannya dan mereka yang membunuh orang akan juga mendapatkan hukuman mati sebagai akibat dari perbuatannya. Memang ini sangat adil, namun dalam negara RI yang memiliki ideologi Pancasila sumber hukum positif hukum Pidana bersumber dari jabaran nilai - nilai ideologi Pancasila ini masih dapat kita bicarakan lagi. Bukan berarti hukum Islam bertentangan dengan nilai universal keduniawian, namun hukum islam sanksi didunia merupakan kelanjutan dari hukuman diakhirat. Artinya kita yang beragama Islam sangat setuju dengan hukuman itu, namun kita sebagai negara berideologi Pancasila harus juga mempertimbangkan agama lain yang ada dengan pengikutnya. Semua ini telah diakomodir oleh ideologi Pancasila sebagai sumber hukum tertinggi di negara kita yang menjunjung tinggi negara multikultural dan multireligius.

Bila melihat data hasil survey pada pernyataan penelitian di atas dapat kita lihat melalui tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :18 Sikap anda bila anggota Teroris oleh negara dijatuhi hukuman mati.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	63	68,48
b.	Setuju	16	17,39
c.	Abstain	5	5,43
d.	Tidak setuju	5	5,43
e.	Sangat tidak setuju	3	3,27
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey di atas memilih sikap sangat setuju 63 orang generasi mudah atau 68,48% dan memilih sikap setuju 16 orang generasi mudah atau 17,39%. Ini membuktikan ada keinginan generasi mudah kita tidak menghendaki adanya para pelaku teroris di Indonesia karena perbuatan teroris sangat tidak berperikemanusiaan dan sangat bertentangan dengan ideologi Pancasila. Sikap responden penelitian ini perlu kita apresiasi karena sebagian besar responden memilih sikap sepakat bila pelaku teroris dihukum mati sebagai pesan kepada mereka yang ingin melakukan bom bunuh diri menjalankan misi organisasinya. Total responden yang sepakat atas pernyataan penelitian ada 79%. Hal ini sangat menggembirakan bila sebagian besar generasi mudah kita memilih sikap sepakat atas pemberlakuan hukuman mati atas pelaku teroris di Indonesia.

Namun sikap positif generasi mudah di atas tidak membuat kita terlena dengan capaian sikap responden yang menyatakan kesepakatan, karena berdasarkan data hasil survey di atas masih ada generasi mudah kita tidak sepakat akan pemberlakuan hukuman mati. Sikap ini tidak dapat diungkap lewat penelitian ini mengapa sikap responden memilih sikap tidak sepakat. Tetapi dapat diprediksi berdasarkan hasil survey yang mendahului pertanyaan ini menunjukkan adanya kerawanan bila generasi mudah memilih tidak sepakat. Jumlah responden yang memilih sikap sangat tidak setuju 3 orang generasi mudah atau 3,27% dan tidak setuju 5 orang generasi mudah atau 5,43%.

Berdasarkan data hasil survey ini pemerintah daerah dan perguruan tinggi harus dapat menjelaskan kepada generasi mudah kita akan bahaya terorisme sebagai akibat dari ideologi radikalisme dalam jiwa dan pikiran generasi mudah kita di Indonesia. Bila kita berdebat pemberlakuan hukuman mati dalam perspektif hukum Pancasila tidak akan menemukan titik temu karena hukum Pancasila mengakomodir rasa keadilan masyarakat. Artinya bila kita mendasari pada hukum liberal yang mendasarkan kepada *Human Rights* pemberlakuan hukuman mati dianggap melanggar hak hidup seseorang. Namun untuk hukum Pancasila lebih dititik beratkan kepada rasa keadilan masyarakat. Oleh karenanya bagi masyarakat kita jangan sampai melakukan aksi - aksi yang dapat menghilangkan banyak jiwa. Bila kita mendasarkan kepada rasa keadilan masyarakat bagi mereka yang keluarganya menjadi korban aksi terorisme mereka tidak setuju kalau pelaku teroris hanya mendapat *funishment* hukuman seumur hidup dilembaga pemasyarakatan

sedangkan keluarganya jiwanya direnggut dengan cara – cara yang sangat tidak berperikemanusiaan oleh pelaku teroris.

Perdebatan penerapan sanksi ini jangan didekati dengan perspektif *Human Rights* ideologi liberal, namun harus dilihat dari dampak yang ditimbulkan oleh gerakan teroris. Sehingga maksud pemberlakuan hukuman mati sangat bertujuan untuk menghindari orang yang dengan seenaknya membunuh orang atas dasar ideologi sesat sebagaimana yang diyakini oleh gerakan teroris.

Bila kita berdebat dengan pemberlakuan hukuman mati berdasarkan ideologi pancasila, maka kita menempatkan dulu apakah perbuatan gerakan terorisme itu dengan pendekatan pemahaman Pancasila sebagai sebuah sistem. Artinya bila aksi terorisme dinilai bersarkan nilai ketuhanan maka perbuatan aksi teroris yang mengambil nyawa orang yang tidak tahu akan tujuan teroris itu sangat bertentangan dengan nilai ketuhanan yang menjadi ajaran Pancasila. Mereka yang mengakui keyakinan agamanya tidak pernah mengajarkan seseorang untuk menghilangkan nyawa seseorang karena berbeda pandangan dengan keyakinan teroris. Sifat – sifat ketuhanan yang ada dalam nilai pancasila berlaku secara universal diseluruh belahan dunia ini. Terkecuali mereka yang menganut ideologi komunisme yang ateis tidak meyakini akan adanya sangkhalik. Hampir semua negara yang memiliki ideologi komunis mereka dalam melakukan sesuatu tidak mempertimbangkan pendekatan agama berbeda dengan kita yang memiliki ideologi Pancasila sila pertama ketuhanan Yang Maha Esa mengandung makna negara kita meyakini dan mengakui akan hak - hak warga negaranya dalam menganut keyakinan agamanya. Sehingga apa yang dilakukan oleh gerakan teroris dengan melakukan aksi - aksi kekerasan sampai dengan menghilangkan nyawa banyak orang sangat bertentangan dengan nilai ketuhanan. Karena sangkhalik memiliki sifat – sifat humanis dalam melihat perbuatan umatnya. Satu contoh yang dekat Tuhan tidak pernah mencabut nyawa seseorang yang tidak mengakui adanya dirinya. Namun Tuhan akan tetap menunggu akan tiba saatnya ajal datang kepada orang yang tidak meyakini akan eksistensinya. Lihatlah negara komunis dan Firaun legenda perjalanan manusia yang djolim dan tidak mengakui akan keesahan sang Khalik. Negara komunis tetap ada dan Firaun meninggal karena Allah telah menghendaki kematiannya bukan dengan cara-cara teroris menghilangkan nyawa orang yang tidak berdosa. Semua ini adalah sifat pemurahnya sang khalik. Namun demikian sekalipun kita tidak percaya dengan sang khalik pasti kita akan menemui kematian

dengan cara-cara sangkhalik mengambil nyawa kita dengan rasa kemanusiaan tidak seperti teroris mengambil jiwa orang yang berbeda keyakinan dengan ideologi teroris. Kesimpulan dari makna di atas bahwa Pancasila khususnya sila pertama Pancasila sangat tidak setuju bila ideologi radikalisme dianut oleh generasi mudah. Artinya bagi Pancasila pemberlakuan hukuman mati tidak menjadi halangan bagi negara Pancasila. Karena perbuatan teroris sangat bertentangan dengan nilai ketuhanan yang memiliki rasa pemurah dan pengasih kepada umatnya.

Bila aksi - aksi teroris didekati dengan nilai kemanusiaan, maka apa yang dilakukan oleh teroris dengan cara melakukan aksi - aksi bom bunuh diri menimbulkan banyak jiwa manusia yang direnggut oleh aksi terorisme tersebut dinilai sangat bertentangan dengan nilai kemanusiaan sebagaimana yang menjadi ajaran Pancasila khususnya sila kedua Kemanusiaan Yang Adil dan beradab. Artinya bila pemberlakuan hukuman mati itu dilakukan kepada aksi teroris, maka tepat karena demi menghormati rasa kemanusiaan para korban - korban gerakan teroris maka menjatuhkan hukuman mati kepada pelaku bom bunuh diri sebagai anggota teroris tidak dianggap bertentangan dengan rasa kemanusiaan sebagaimana yang menjadi landasan *Human Rights* ajaran ideologi liberal dan ideologi komunisme. Bahwa negara memberlakukan hukuman mati melanggar prinsip kemanusiaan. Negara Pancasila menempatkan hukuman mati sebagai konsekuensi dari perbuatan pelaku teroris yang banyak menghilangkan nyawa ketika aksi bom bunuh diri dilakukan. Tidak manusiawi juga bila kita tidak berlaku adil pada rasa kemanusiaan para korban - korban aksi gerakan radikalisme berupa kegiatan teroris melalui aksi bom bunuh diri.

Bila didekati dengan nilai pancasila sila ke 3 Persatuan Indonesia pemberlakuan hukuman mati bagi anggota teroris akan dapat mengurangi kegelisahan masyarakat Indonesia yang selalui dihantui oleh rasa takut bila teroris beraksi untuk melakukan bom bunuh diri. Dinegara liberal pun sangat menghormati rakyatnya denga rasa takut, negara harus mampu menciptakan stabilitas keamanan bagi warga negaranya (*Freedom From Want*),apalagi dengan negara Indonesia yang memiliki ideologi Pancasila yang sangat menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan artinya di Indonesia bila ada warga negara yang melakukan upaya menciptakan instabilitas di masyarakat patut untuk diberi *punishment*. Bila itu aksi teroris yang menimbulkan banyak korban maka patut untuk mendapatkan sanksi terberat kalau dapat hukuman mati.

Dalam penerapan hukum Internasional pelaku terorisme dianggap sebagai kejahatan luar biasa dengan sanksi yang khusus juga, biasanya hukuman mati. Terorisme, korupsi, dan narkoba diklasifikasikan sebagai kejahatan *ekstra ordinare craim* (kejahatan berat).

Dengan demikian hukuman mati bagi pelaku teroris bukan sesuatu hukuman yang bertentangan dengan Pancasila khususnya sila ketiga. Sehingga dengan pemberlakuan hukuman mati bagi pelaku teroris bukan sesuatu yang melanggar HAM, namun penerapan hukuman mati sebagai perwujudan dari rasa keadilan bagi keluarga korban-korban aksi terorisme. Punishment bagi pelaku teroris sebagaimana yang ada dalam KUHP kita bertujuan untuk mencegah perbuatan aksi-aksi teroris dan melindungi warga negara dari perbuatan seseorang yang dengan sengaja menghilangkan nyawa orang yang tidak ada hubungannya dengan keinginan kelompok radikal seperti teroris.

Sila keempat Pancasila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan bila dikaitkan dengan pemberlakuan hukuman mati bagi pelaku teroris sangat sesuai. Mengapa karena hukuman mati bagi pelaku teroris sangat bijak bila ini dimasukkan dalam KUHP kita. Perbuatan teroris sangat bertentangan dengan nilai demokrasi yang ada pada sila keempat. Dimana keputusan politik DPR menetapkan hukuman mati bagi pelaku teroris karena ancaman teroris sangat berbahaya bagi kelangsungan negara. Untuk itu hasil musyawarah anggota dewan Republik Indonesia (DPR RI) tepat bila hukuman mati dikenakan bagi pelaku teroris yang meresahkan dan merugikan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Untuk melihat sikap generasi muda di daerah Provinsi Gorontalo tentang tekadnya tidak menerima aliran radikal dapat ditelusuri dengan pertanyaan lanjutan tentang punishment hukuman mati sebagai alternatifnya dalam membaca sifat kegamangan generasi muda terhadap pelaku teroris di Indonesia dengan menurunkan setingkat dari hukuman mati menjadi hukuman seumur hidup. Pertanyaan ini diberikan kepada responden guna mengetahui apakah sikap generasi muda setuju bila sanksi diberikan hanya menjadi hukuman seumur hidup. Sehingga pertanyaan penelitian sebagai berikut :” Bila pilihan *punishment* atau sanksi itu diberikan pada pelaku atau otak terorisme sebaiknya negara tidak melakukan

hukuman mati, namun dengan hukuman seumur hidup atau 20 tahun penjara. Bagaimanakah sikap anda : pertanyaan ini mendapat tanggapan responden bervariasi hal ini dapat dilihat dari data hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :19 *Punishment* atau sanksi itu diberikan pada pelaku atau otak terorisme sebaiknya negara tidak melakukan hukuman mati, namun dengan hukuman seumur hidup atau 20 tahun penjara.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	4	4,35
b.	Setuju	33	35,87
c.	Abstain	4	4,35
d.	Tidak setuju	44	47,82
e.	Sangat tidak setuju	7	7,61
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan bahwa komitmen generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo akan penolakan paham radikalisme sangat baik hal ini ditunjukkan oleh hasil survey responden penelitian yang menyatakan tidak setuju berjumlah 44 atau 47,82% dan sangat tidak setuju 7 orang generasi mudah atau 7,61%. Penolakan responden pada pernyataan ini menunjukkan betapa generasi mudah menilai bahwa hukuman mati sudah sangat tepat bagi pelaku terorisme di Indonesia mereka tidak menginginkan bila tahanan teroris hanya mendapatkan hukuman seumur hidup. Sikap responden penelitian ini sangat baik didalam menangkal berkembangnya paham fundamentalisme Islam yang merusak citra Islam dimata dunia Internasional.

Selanjutnya bagi responden penelitian yang menjawab sangat setuju berjumlah 4 orang atau 4,35% atau setuju 33 responden atau 35,87% menunjukkan bahwa generasi mudah kita masih menginginkan kesadaran bagi pelaku teroris untuk kembali kejalan yang benar sesuai dengan kepribadian ideologi Pancasila. Sehingga punishment bagi pelaku teroris hanya dikenakan 20 tahun penjara untuk

upaya penyadaran bagi pelaku teroris. Pada dasarnya generasi mudah kita memiliki sikap tidak setuju dengan keberadaan gerakan radikalisme di Indonesia.

Namun sikap responden yang memilih sikap keraguan dalam menyatakan sikap terhadap pernyataan penelitian sejumlah 4 orang atau 4,35%. Ini yang menjadi fenomena dalam penelitian ini, mengapa karena sikap ini perlu dikaji apakah generasi mudah kita ada perasaan memberikan dukungan kepada pelaku teroris. Semua ini menjadi misteri bagi penelitian yang menjadi penelusuran kita dalam mengkaji apa sesungguhnya yang ada dalam pribadi mereka. Apapun hasilnya penelitian ini memberikan *warning* bagi kita untuk mewaspadaai adanya bahaya gerakan radikalisme di daerah Provinsi Gorontalo.

Untuk penelusuran lebih lanjut terhadap sikap generasi mudah terhadap gerakan radikalisme di daerah Provinsi Gorontalo pertanyaan penelitian diarahkan kepada otak pelaku dari terorisme. Dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut :” Pantaskah para pelaku atau otak dari organisasi teroris di Indonesia dilakukan dengan cara hukuman mati oleh Hakim di Pengadilan” . Pertanyaan ini mendapat respon yang positif dari generasi mudah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 20 Para pelaku atau otak dari organisasi teroris di Indonesia dilakukan dengan cara hukuman mati oleh Hakim di Pengadilan.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat Pantas	63	68,47
b.	Pantas	24	26,09
c.	Abstain	4	4,35
d.	Tidak pantas	0	0
e.	Sangat tidak Pantas	1	1,09
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018.

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan sikap generasi mudah sangat konsisten terhadap penolakan gerakan radikalisme di daerah Provinsi Gorontalo. Hal ini ditunjukkan oleh responden penelitian yang memilih sikap sangat pantas berjumlah 63 orang atau 68,47% dan 24 orang atau 26,09% generasi mudah memilih sikap pantas terhadap hukuman mati bagi otak pelaku teroris. Artinya sikap generasi mudah kita konsisten terhadap bentuk penolakan pada gerakan radikalisme bila masuk kewilayah Provinsi Gorontalo.

Namun ada juga responden yang memilih sikap keraguan terhadap otak pelaku terorisme bila dihukum mati. Artinya bila ada sikap kegamangan kepada generasi mudah terhadap sangksi yang diberikan kepada otak pelaku terorisme bila dikenakan hukuman mati, menunjukkan ada perasaan simpati atau dilema apakah hukuman mati bagi pelaku teroris dapat memberikan efek jera ataukah bertentangan dengan *Human Rights*. Mereka yang gamang pada pertanyaan di atas berjumlah 4 orang atau 4,35%. Tetapi ada juga responden yang tidak setuju dengan pemberlakuan hukuman mati terhadap otak pelaku teroris di Indonesia berjumlah 1 orang atau 1,09%. Sikap ini harus menjadi perhatian kita semua jangan sampai generasi mudah kita bersimpati kepada gerakan radikalisme. Namun semua ini perlu penelusuran lebih lanjut mengapa generasi mudah kita tidak memiliki sikap yang tegas pada pernyataan penelitian.

Untuk menindak lanjuti sikap generasi mudah kepada bentuk gerakan radikalisme selain gerakan teroris yang berafiliasi dengan terorisme Global di bawah komando Osama Bin Laden sebagai tokoh inspirator teroris di Indonesia pertanyaan penelitian pun ingin mengetahui sikap generasi mudah kita dengan bentuk

organisasi ISIS di bawah komando Muktar Albagdadi di Surya yang ingin menggulingkan pemerintah yang sah di negara Surya dengan melakukan aksi - aksi teroris sebagai pengembangan Islam fundamentalisme melawan pemerintah yang syah. Namun semua bentuk radikalisme ini mendapat dukungan dan pengaruh dari gerakan radikalisme global di Indonesia. Faktanya beberapa generasi mudah kita melakukan aksi gerakan teroris dengan membawa simbol ISIS meledakan diri ditempat-tempat umum dan menimbulkan korban jiwa.

Dengan melihat fenomena di atas, maka pertanyaan penelitian diarahkan kepada bentuk pertanyaan sebagai berikut :” Bagi simpatisan ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) negara memberlakukan *Punishment* atau sanksi yang sama dengan bentuk radikalisme Tereoris. Bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut : pertanyaan ini mendapat tanggapan dari responden penelitian seperti yang ada pada hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :21 Simpatisan ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) negara memberlakukan *Punishment* atau sanksi yang sama dengan bentuk radikalisme Tereoris.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	11	11,96
b.	Setuju	36	39,13
c.	Abstain	5	5,43
d.	Tidak setuju	22	23,91
e.	Sangat tidak setuju	18	19,57
	Jumlah	92	100 %

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey di atas menunjukkan adanya ancaman bagi generasi mudah kita yang tidak dapat menyamakan gerakan teroris yang dibawah oleh ajaran Osama Bin Laden di Timur tengah negara Afganistan dengan gerakan teroris yang dibawah oleh Muktar Albagdadi di Surya yang pengikutnya mendapat dukunga dari sebagian kecil masyarakat Indonesia. Faktanya banyak aksi-aksi yang dilakukan oleh sebagian generasi mudah kita mengatasnamakan gerakan Jihad ISIS. Ancaman bagi daerah Provinsi Gorontalo karena data hasil survey menunjukkan

adanya indikasi generasi mudah kita sulit membedakan mana gerakan ISIS dengan Teroris ajaran Osama Bin Laden. Ini dibuktikan dari data survey responden penelitian memilih sikap tidak setuju bila anggota ISIS di bawah komando Abdul Muin sebagai perwakilan pentolan ISIS yang ada di Indonesia mencari dukungan kalangan generasi mudah di Indonesia dilakukan hukuman yang sama dengan teroris simpatisan Osama Bin Laden. Responden yang memilih tidak setuju berjumlah 22 atau 23,91% dan yang memilih sikap sangat tidak setuju berjumlah 18 atau 19,57%. Sikap generasi mudah yang memilih sikap sangat tidak setuju dan dan tidak setuju pada pemberlakuan hukuman mati ini menunjukkan adanya kerawanan bagi ketahanan wilayah di daerah Provinsi Gorontalo.

Namun ditengah-tengah kecamasan kita pada sikap generasi mudah yang memilih sikapnya seakan-akan pro kepada gerakan ISIS di atas masih ada sebagian kalangan generasi mudah kita yang memiliki sikap evaluasi kepada gerakan ISIS disamakan dengan gerakan teroris sebelum adanya pengaruh ISIS dikalangan generasi mudah. sikap ini ditunjukkan oleh pernyataan responden yang sangat menyetujui bila mereka yang tergabung dalam kelompok ISIS disamakan dengan gerakan teroris pengaruh pemikiran Osama Bin Laden. Mereka ini memilih sikap setuju dan sangat setuju bila anggota ISIS dilakukan hukuman mati. Responden yang menyatakan setuju berjumlah 36 orang atau 39,13% dan sikap sangat setuju berjumlah 11 orang atau 11,96%.

Namun harapan baik itu lagi-lagi terbentur oleh sikap generasi mudah kita yang masih gamang terhadap pemberlakuan hukuman mati bagi pelaku teroris dari anggota ISIS. Mereka ini berjumlah 5 orang atau 5,43%. Pilihan abstain oleh responden menunjukkan keraguan mereka kepada kelompok ISIS apa sama dengan gerakan teroris yang dibawah pengaruh Osama Bin Laden. Artinya ISIS dianggap sebagai gerakan tauhid didalam menjalankan perintah Jihad untuk memerangi lawan-lawan ISIS yang mengganggu perjuangan ISIS. Sehingga sikap abstain pada pernyataan penelitian di atas memberikan kesan dan harapan bagi kita pemerintah daerah dan perguruan tinggi untuk mengadakan sosialisasi atas gerakan radikalisme yang bertentangan dengan ajaran ideologi Pancasila dan semua agama di Indonesia yang menentang keberadaan gerakan ISIS di Indonesia.

Untuk menelusuri pengaruh radikalisme dalam bentuk organisasi ISIS dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo perlu pertanyaan penelitian

diarahkan kepada bentuk pernyataan seperti ini “Bentuk Radikalisme *ISIS* di Indonesia lebih pada cara deradikalisasi oleh negara, artinya bagi simpatisan *ISIS* hanya melalui proses pembinaan negara untuk dikembalikan kepada internalisasi nilai pancasila. Setujukah anda bila pilihan negara hanya dengan melakukan deradikalisasi pada simpatisan *ISIS*. Pernyataan penelitian ini mendapat tanggapan bervariasi dari responden penelitian yang dapat diamati melalui tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :22 Bentuk *Punishment* Radikalisme *ISIS* di Indonesia lebih pada cara deradikalisasi oleh negara, artinya bagi simpatisan *ISIS* hanya melalui proses pembinaan negara untuk dikembalikan kepada internalisasi nilai pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	3,26
b.	Setuju	6	6,52
c.	Abstain	66	71,74
d.	Tidak setuju	8	8,70
e.	Sangat tidak setuju	9	9,78
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekkes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Fenomena unik terjadi dalam hasil survey di atas, dimana lebih besar responden penelitian memilih sikap abstain sebesar 66 responden atau 71,74%. Keunikan disini responden belum setuju bila pelaku ISIS hanya mendapatkan sanksi berupa sosialisasi wawasan kebangsaan. Mereka tidak menyetujui bila negara mengambil sikap hanya dengan memberlakukan program deradikalisasi saja tanpa hukuman penjara seumur hidup bahkan hukuman mati bagi anggota ISIS atau simpatisan ISIS. Bagi simpatisan ISIS mungkin proses deradikalisasi masih sangat pantas, namun bagi anggota ISIS yang telah melakukan kegiatan teroris sampai dengan mengorbankan jiwa banyak orang sanksi deradikalisasi tidak berbanding dengan perbuatan yang dilakukannya.

Hasil survey di atas menunjukkan generasi mudah kita menghendaki para pelaku teroris dari anggota ISIS diperlakukan hukuman yang sama dengan gerakan teroris sebelumnya. Dimana hukuman yang telah dilakukan kepada teroris dibawah pengaruh gerakan Osama Bin Laden dapat dilakukan kepada mereka anggota ISIS binaan Abdul Muin selnya Muktar Albagdadi di Irak dan Surya. Responden yang tidak setuju ini berjumlah 8 orang atau 8,70% dan responden memilih sikap sangat tidak setuju 9 orang atau 9,78%. Sikap tidak setuju dan sangat tidak setuju memberikan pengaruh yang positif bagi generasi mudah kita yang ada di daerah Provinsi Gorontalo. Karena sikap ini menunjukkan konsistensinya generasi mudah menolak adanya gerakan teroris baik itu dari kelompok Muktar Albagdadi ISIS maupun simpatisan kelompok teroris Osama Bin Laden, kedua organisasi fundamentalis ini sangat bertentangan dengan ideologi Pancasila. Sehingga untuk

mencegahnya kelompok ini, pemerintah kita harus tegas dengan memberlakukan hukuman yang setinggi - tingginya sampai dengan pemberlakuan hukuman mati tetapi tidak dengan jalan program deradikalisasi bagi pelaku teroris kelompok ISIS.

Untuk melihat fenomena gerakan radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo tidak hanya dilihat dari kelompok teroris dibawah pengaruh Osama Bin Laden dan gerakan teroris dibawah pengaruh gerakan ISIS. Namun juga harus dilihat dari gerakan bahaya laten ideologi komunisme. Komunisme di Indonesia dilakukan oleh organisasi PKI yang secara resmi diberi ruang oleh pemerintah orde lama mendirikan partai komunis. Hal ini ditunjukan ketika pemilu pertama tahun 1955 diadakan, partai Komunis Indonesia mendapat empat terbesar dari 10 kontestan partai yang ikut pemilu saat itu. Ini membuktikan bahwa simpatisan PKI dan anggotanya jumlahnya sangat banyak. Hal ini sampai berkembang di daerah Gorontalo dengan ditunjukan oleh daftar masyarakat Gorontalo sesuai skringing orde baru terdaftar dalam data pemerintah melalui dinas kesbangpol dan data yang ada di BIN serta TNI masyarakat yang menjadi pengikut setia partai komunis ini.

Memang awal pra kemerdekaan partai ini tidak dilarang oleh negara karena saat itu bangsa Indonesia ingin menjadi negara yang berdaulat. Sampai berdirinya negara tanggal 17- 18 Agustus 1945 organisasi PKI diperkenankan untuk mengembangkan partainya. Namun dengan adanya gerakan 30 september 1965 PKI melakukan kudeta kepada pemerintah yang syah dan melakukan gerakan revolusi dengan membunuh 7 Jenderal sebagai putra terbaik bangsa ini dan para

ulama, sejak itulah gerakan PKI dinyatakan sebagai organisasi terlarang dengan dikukuhkannya melalui ketetapan MPRS No.XXV Tahun 1965 tentang larangan terhadap organisasi PKI di Indonesia. Kebijakan ini sangat tepat karena fungsi negara adalah melakukan monopoli bila ada ideologi yang meresahkan masyarakat dan mengancam eksistensi negara Kesatuan Republik Indonesia, maka negara berkewajiban melarang paham tersebut.

Dengan adanya ketetapan MPRS No XXV tahun 1965 ini memberikan larangan kepada semua warga negara Indonesia menghidupkan kembali organisasi PKI di Indonesia. Inilah sejarah mengapa negara melarang organisasi PKI untuk hidup dimasyarakat. Alasan ini tepat karena semua gerakan PKI yang didasarkan kepada ideologi komunisme sangat bertentangan dengan ideologi Pancasila yang mengedepankan humanis dalam semua kegiatan kemasyarakatan dan kenegaraan. Komunisme lebih mengedepankan revolusi dalam melakukan perubahan sehingga gerakan revolusi melalui kegiatan kudeta kepada pemerintah yang syah dianggap suatu kegiatan yang syah dalam melakukan revolusi untuk kegiatan kenegaraan. Gerakan G 30 September 1965 merupakan gerakan revolusi dengan cara ideologi komunisme yang mengedepankan *violence* (kekerasan) dalam mencapai tujuannya.

Untuk menelusuri gerakan PKI dimasyarakat di daerah Provinsi Gorontalo kita dapat lihat kepada sikap generasi mudah. Generasi mudah merupakan lanjutan dari generasi sebelumnya. Artinya bila generasi mudah kita saat ini telah terkontaminasi oleh gerakan PKI yang menjadi musuh bersama masyarakat dan negara karena

telah menyengsarakan rakyat Indonesia. Dapat kita telesuri pada sikap generasi mudah saat ini.

Berdasarkan survey penelitian kepada generasi mudah terdapat pengaruh dari ideologi yang telah menjadi musuh bersama orde baru dan masyarakat itu. Hal ini dapat ditelusuri dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut ;” setujuakah anda bila simpatisan komunisme negara memberlakukan *punishment* atau sanksi yang sama dengan bentuk kegiatan radikalisme teroris” hal ini mendapat tanggapan bervariasi dari responden penelitian sebagaimana ditunjukkan oleh data hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :23 Bagi simpatisan Komunisme negara memberlakukan *Punishment* atau sanksi yang sama dengan bentuk radikalisme Teroris.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	4	4,35
b.	Setuju	45	48,91
c.	Abstain	37	40,22
d.	Tidak setuju	4	4,35
e.	Sangat tidak setuju	2	2,17
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltek Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018.

Ada yang menarik fenomena radikalisme khususnya pada gerakan komunis (PKI) di kalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo terlihat dari hasil survey di atas masih ada generasi mudah kita yang tidak setuju bila mereka yang menjadi anggota PKI dan simpatisan PKI di Indonesia diberlakukan hukuman mati disamakan dengan anggota teroris. Memang gerakan dukungan kepada PKI di Indonesia tidak boleh diperlakukan sama dengan teroris karena mereka yang terlibat

dalam gerakan komunis saat ini hanya simpati kepada gerakan tersebut bukan melakukan aksi yang sama dengan tahun 1965. Bila kegiatan itu telah menjurus kepada gerakan revolusi ini yang tidak dapat diijinkan untuk terjadi dimasyarakat kita. Sehingga dari data survey di atas ada sikap yang tidak setuju atas pemberlakuan hukuman mati bagi pengikut ideologi komunisme. Mereka ini berjumlah 4 orang atau 4,35% tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 2,17%. Pilihan tidak setuju masih dapat dimengerti, namun bila persetujuan itu mengarah kepada bentuk dukungan kepada tumbuh dan berkembangnya kembali partai komunis di Indonesia itu yang tidak ditolerir.

Memang apabila dikaji secara akademik organisasi PKI dilarang oleh negara karena melakukan pemberontakan untuk menggulingkan pemerintahan yang syah, namun juga ada juga sekelompok masyarakat yang memberontak kepada negara dengan keinginan mendirikan negara Islam seperti gerakan Karto Suwiryo, gerakan DII/TII dibawah komando Kahar Muzakar Sulawesi Selatan melakukan hal yang sama dengan tujuan memberontak kepada negara, tetapi negara tidak memberlakukan ketetapan seperti yang terjadi kepada PKI. Ini yang membuat generasi mudah kita sedikitnya bersimpati dengan PKI karena mereka menganggap negara tidak adil memberlakukan sanksi kepada musuh negara.

Untuk menjawab kebingungan generasi mudah saat ini, dapat kita jelaskan bahwa kesalahan organisasi PKI berbeda dengan organisasi DII/TII sebagaimana yang diinginkan oleh Kahar Muzakar. PKI gerakannya tidak berperikemanusiaan sedangkan gerakan DII/TII dan gerakan karto Suwiryo hanya menginginkan negara ini berlandaskan kepada hukum agama Islam sebagai landasan bernegara. Islam tidak melakukan gerakan *violence* dalam merubah suatu tatatanan masyarakat sebagaimana ajaran teroris. Islam adalah agama rahmatan lil alamin. Namun gerakan ini pun ditolak di Indonesia sejak piagam Jakarta dijadikan sebagai dasar negara ditolak berdasarkan konsensus nasional. Sehingga kesalahan gerakan PKI dengan gerakan DII/TII yang sama-sama melakukan pemberontakan tidak bisa disamakan dengan PKI yang sangat bertentangan dengan ideologi Pancasila. Piagam Jakarta bukan dasar negara yang bertentangan dengan nilai Pancasila, tetapi tidak diterima karena ada beberapa daerah yang tidak menghendaki negara didasarkan kepada hukum agama Islam sekalipun Islam agama mayoritas dinegeri ini. Dengan hasil konsensus tersebut semua agama merasa menerima dengan dasar negara Pancasila.

Dengan latar belakang sejarah di atas, maka untuk organisasi PKI negara tepat melakukan fungsi monopoli karena organisasi PKI sangat bertentangan dengan dasar negara berbeda dengan DII/TII. DII/TII tidak dikeluarkan ketetapan MPRS tentang larangan secara formal, namun kehadirannya dilarang oleh negara. Contoh kasus ketika generasi masuk kepada organisasi NII sama halnya apa yang diinginkan oleh gerakan teroris pemerintah melarang bahkan akan melakukan penangkapan bila ada sekelompok pemuda melakukan pembentukan organisasi NII ini.

Berangkat dari fenomena pro dan kontra terhadap gerakan komunisme di Indonesia yang berkiblat atas paham komunisme, marxisme dan lenisme di negara-negara komunis di atas, maka masih ada sekelompok generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang pengetahuan dan pemahaman serta ketaatannya kepada Pancasila. Sehingga ketika disedorkan pertanyaan penelitian di atas mereka memilih sikap sangat setuju dan setuju bila pengikut PKI itu diperlakukan yang sama dengan sanksi kepada gerakan ISIS dan teroris. Pendapat ini dikemukakan oleh sejumlah 45 responden atau 48,91% dan sikap sangat setuju berjumlah 4 responden atau 4,35%. Responden yang bersikap setuju dan sangat setuju adalah mereka yang memahami sejarah perjalanan negara ini dari bentuk gerakan komunisme di Indonesia yang bertentangan dengan Pancasila.

Namun bagi responden yang menyatakan sikap tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan penelitian di atas menunjukkan kebenciannya bila negara menganggap organisasi PKI menjadi musuh negara. Mereka ini berjumlah 4 orang responden atau 4,35% dengan sikap tidak setuju bila anggota PKI diberikan hukuman mati dan sangat tidak setuju berjumlah 2 orang responden atau 2,17%. Pernyataan sikap responden ini masih perlu ditelusuri lebih lanjut apa yang mendorong mereka tidak setuju. Apakah disebabkan karena ketidaktahuan atau pemahaman kepada organisasi PKI sebagaimana yang diatur dalam ketetapan MPRS No. XXV tahun 1965 atautkah memberikan dukungan kepada organisasi PKI ini. Bila hal ini terjadi sudah saatnya pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi memberikan sosialisasi tentang mengapa pemerintah mengeluarkan ketetapan MPRS No. XXV tahun 1965 dan sampai saat ini ketetapan MPRS ini belum dilakukan pencabutan.

Ada yang menarik cara orde baru memperlakukan simpatisan PKI maupun anggota PKI kepada anak dan turunan PKI. Dimana keturunan dari anggota PKI

dilarang oleh pemerintah orde baru masuk kedalam birokrasi (PNS/TNI dan POLRI) dan bahkan tidak diberikan ijin dalam melakukan usaha (wiraswasta). Kalau ini menjadi bahan pertimbangan responden masih dapat kita telorir karena seharusnya negara tidak dapat memperlakukan kepada anak dan keturunan anggota PKI dalam kegiatan politik dan pemerintahan serta dibidang wiraswasta. Karena semua ini menyalahi konstitusi pada pasal 27 UUD NRI 1945 dimana setiap warga negara bersamaan kedudukan didepan hukum dan pemerintahan.

Apapun jawaban dan alasan responden terhadap pertanyaan penelitian di atas harus disikapi oleh pemerintah daerah secara bijak. Karena ideologi itu tidak dapat dibunuh bersama dengan orang yang menciptakan. Ideologi komunis (PKI) tetap akan hidup dimasyarakat bila diberikan ruang untuk berkembang. Untuk itu upaya dalam melakukan pencegahan harus dengan cara pemerintah tidak henti - hentinya memberikan pemahaman kepada generasi mudah bahwa organisasi PKI sangat bertentangan dengan Pancasila dan Konstitusi UUD NRI 1945.

Namun ada juga responden yang gamang terhadap pilihan opsi pada pernyataan penelitian di atas artinya sikap responden memilih abstain sejumlah 37 orang atau 40,22%. Data hasil survey ini menunjukkan bahwa responden memiliki keraguan akan ideologi komunisme apakah bertentangan dengan nilai-nilai pancasila atau justru ideologi komunis dapat mempercepat cita-cita negara dalam mewujudkan kesejahteraan.

Fenomena kegamangan kepada generasi mudah terhadap bentuk - bentuk ideologi radikal harus menjadi perhatian kita semua khususnya dalam mencegah menyebarnya ideologi radikal dikalangan generasi mudah kita khususnya di daerah Provinsi Gorontalo.

Untuk menjawab kebingungan generasi mudah terhadap sanksi apa yang pantas diberikan bila generasi mudah kita yang mengikuti ideologi PKI atau simpatisan kepada ideologi komunis, maka pertanyaan penelitian harus juga dapat mengakomodir jawaban yang ada dilubuk hati generasi mudah kita, bila ada keluarganya atau dilingkungan masyarakat ada yang bersimpati dengan ideologi tersebut. Untuk mengetahui apa yang ada dalam fikiran generasi mudah tentang sikapnya kepada ideologi komunis, maka pertanyaan penelitian diarahkan kepada pernyataan sebagai berikut :” Bentuk Radikalisme komunisme simpatisan PKI di Indonesia lebih pada cara deradikalisasi oleh negara, artinya bagi simpatisan PKI

hanya melalui proses pembinaan negara untuk dikembalikan kepada internalisasi nilai Pancasila. Setujukah anda bila pilihan negara hanya dengan melakukan deradikalisasi pada simpatisan PKI. Pernyataan penelitian direspon oleh responden dengan variasi jawaban yang dapat kita lihat pada hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :24 Bentuk Radikalisme komunisme simpatisan PKI di Indonesia lebih pada cara deradikalisasi oleh negara.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	1	1,09
b.	Setuju	4	4,35
c.	Abstain	31	33,70
d.	Tidak setuju	44	47,82
e.	Sangat tidak setuju	12	13,04
	Jumlah	92	100 %

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018.

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan responden penelitian sebagian besar menyatakan ketidaksetujuannya bila para simpatisan dan anggota PKI diberikan cara deradikalisasi untuk mengembalikan mereka kepada sikap anti kepada organisasi PKI. Bagi mereka simpatisan PKI dan anggota PKI dianggap sebagai musuh bersama rakyat dan negara. Padahal simpatisan PKI dan menjadi anggota PKI saat ini mungkin mereka bergabung dengan organisasi itu dikarenakan ketidaktahuan mereka kepada organisasi tersebut. Dengan demikian jalan untuk melindungi warga negara yang bergabung dengan organisasi itu dengan jalan deradikalisasi. Responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 44 orang atau 47,82% dan sangat tidak setuju berjumlah 12 orang atau 13,04%.

Responden yang menyatakan persetujuannya program deradikalisasi bagi mereka yang terlibat sebagai anggota terhadap organisasi PKI dan yang simpati pada organisasi PKI adalah 4 orang responden atau 4,35% menyatakan setuju

program deradikalisasi dan 1 orang atau 1,09 yang menyatakan sikap sangat tidak setuju. Namun ada juga responden yang memilih sikap abstain terhadap pernyataan penelitian. Sikap ini menunjukkan adanya keraguan apakah cara deradikalisasi dapat mengembalikan seseorang kembali kepada sikap yang menunjukkan seseorang akan mengamalkan ideologi Pancasila dan konstitusi UUD NRI 1945 atau sebaliknya. Responden yang memilih sikap abstain berjumlah 31 orang atau 33,70%.

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan sebagian besar generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo memiliki sikap positif. Artinya generasi mudah kita tidak menghendaki adanya gerakan radikal didalam mengelola negara. Yang terpenting negara ini dapat mewujudkan apa yang menjadi cita-cita untuk mewujudkan negara sejahtera dan rakyat pun sejahtera dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan ideologi Pancasila. Pancasila dalam mewujudkan negara sejahtera tidak dengan cara-cara mengabaikan kepentingan masyarakatnya. Dan ini sangat berbeda dengan ideologi radikalisme yang selalu menggunakan kekerasan dalam mencapai cita-citanya.

Untuk menegaskan apakah generasi mudah menolak akan paham radikalisme melalui penelitian ini akan ditanyakan pertanyaan penelitian yang dapat menyimpulkan apa yang ada didalam alam pikiran dan lubuk hati generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo maka pertanyaan penelitian harus dapat menggantinya. Sehingga bentuk pertanyaan penelitian diarahkan kepada sikap dasar responden. Adapun pertanyaan yang diajukan kepada responden sebagai berikut :” Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada aspek ideologi dan sangat merusak tatanan hidup generasi muda . Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai pancasila. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut “. Pertanyaan ini mendapat respon bervariasi dari responden penelitian yang dapat kita lihat melalui data hasil survey pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 25 Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada aspek ideologi dan sangat merusak tatanan hidup generasi muda.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	33	35,87
b.	Setuju	18	19,57
c.	Ragu – Ragu	9	9,78
d.	Tidak setuju	31	33,69
e.	Sangat tidak setuju	1	1,09
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltek Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Fenomena radikalisme di daerah Provinsi Gorontalo dikalangan generasi mudah sangat mengkhawatirkan kita karena ketika pernyataan penelitian atau pertanyaan penelitian diarahkan kepada bentuk pertanyaan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh responden karena pertanyaan penelitian ini sudah diuraikan pada pertanyaan sebelum pertanyaan penutup pada penelitian ini, responden memberikan ketegasan sikapnya bahwa generasi mudah di daerah Gorontalo telah terindikasi dimasuki virus radikalisme di otak dan jiwanya (*mindset*) sekalipun bentuk simpati kepada ideologi radikalisme belum mengarah dalam bentuk partisipasi artinya belum ada kalangan generasi mudah kita yang ada di Provinsi Gorontalo melakukan aksi - aksi teroris sebagaimana yang terjadi di pulau Jawa yang hampir setiap bulan dan tahun terjadi aksi partisipasi para simpatisan gerakan radikalisme. Berita terakhir generasi mudah kita melakukan aksi bom bunuh diri di depan Poltabes Surabaya dua orang anak mudah dan satu anaknya meledakan diri di depan pos jaga Poltabes Surabaya ketiganya tewas bersama dengan sasaran polisi yang menjaga di pos Poltabes Surabaya. Sungguh tragedi yang memillukan bagi generasi mudah yang berjuang dijalan yang sesat tidak sesuai dengan ideologi Pancasila dan konstitusi UUD NRI 1945.

Berdasarkan hasil survey di atas responden yang dianggap rawan otak dan jiwanya dalam penelitian ini ada sejumlah 31 responden atau 33,69% yang

menyatakan tidak setuju dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang atau 1,09% . Data ini harus menjadi perhatian pemerintah daerah dalam menangani generasi mudah kita untuk tidak melakukan partisipasi pada bentuk kegiatan radikalisme di daerah Gorontalo. Sekalipun baru sebatas alam pikiran dan jiwa dari generasi mudah di daerah ini terindikasi radikal yang membenarkan apa yang menjadi temuan BNPT di beberapa daerah di Indonesia Provinsi salah satu dari lima daerah rawan teroris setelah provinsi Aceh dapat dibuktikan lewat hasil survey di atas ternyata 32 responden atau 34,78% menyatakan menolak bila gerakan radikalisme dituduh sebagai sebuah gerakan yang merugikan kepentingan bangsa dan negara Republik Indonesia.

Bila generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo populasi sampelnya dilipatkan 100 kali dari jumlah responden yang menjadi sampel penelitian mungkin yang terindikasi generasi mudah yang radikal ada sekitar lebih kurang 3.200 dari 9.200 generasi mudah kita telah terkontaminasi sebagai generasi radikal bukan generasi emas. Oleh karenanya pemerintah daerah dan perguruan tinggi harus giat melakukan sosialisasi dalam bentuk pemberian materi lewat kurikulum PKN di sekolah - sekolah, lewat sosialisasi ditingkat kecamatan dan desa dimana generasi mudah kita berada. Dengan cara ini akan memudahkan pemerintah untuk mencegah masuknya paham radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Gorontalo.

Demikian halnya dengan pertanyaan sifatnya meminta ketegasan sikap responden terhadap apa yang mereka fahami dalam ideologi radikalisme di Indonesia yang menjadi musuh bersama negara dan rakyat Indonesia yang berlandaskan kepada ideologi Pancasila. Untuk mengetahui sikap responden yang mewakili generasi mudah terpelajar di daerah Gorontalo, maka pertanyaan penelitian diajukan kepada responden penelitian adalah sebagai berikut :” Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif bagi *kehidupan politik* generasi muda karena Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai - nilai pancasila. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan

tersebut” pertanyaan ini mendapat respon dari responden penelitian yang dapat kita lihat melalui tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 26 Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif bagi *kehidupan politik* generasi muda karena Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	8	8,70
b.	Setuju	42	45,64
c.	Ragu – Ragu	21	22,83
d.	Tidak setuju	18	19,57
e.	Sangat tidak setuju	3	3,26
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltek Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey di atas menunjukkan bahwa adanya kerawanan kepada generasi mudah di daerah Gorontalo tentang bahaya laten radikalisme yang mempengaruhi pola pikir generasi mudah di daerah Gorontalo. Sebagaimana data hasil survey dari responden penelitian yang menyatakan tidak setuju kepada ideologi radikalisme dikatakan bertentangan dengan nilai - nilai yang ada didalam ideologi Pancasila dan merusak tatanan politik di Indonesia. Mereka ini berjumlah 18 orang responden atau 19,57% dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang responden atau 3,26%.

Demikian halnya dengan responden yang bersikap ragu - ragu dalam menentukan sikap apakah ideologi radikalisme bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila dan merusak tatanan demokrasi di Indonesia. Kegamangan generasi mudah yang mewakili responden terpelajar dari kalangan mahasiswa ini dianggap rawan dalam ilmu ketahanan nasional. Karena kegamangan dan keraguan generasi mudah akan mudah terjerumus kepada dukungan paham yang mengarah ke bentuk kegiatan radikal. Mereka ini berjumlah 21 responden atau 22,83%. Apa yang menjadi hasil dari penelitian ini memberikan *warning* bagi kita khususnya kalangan perguruan Tinggi dan pemerintah daerah untuk memberikan perhatian yang lebih kepada generasi mudah di daerah Gorontalo dalam bentuk kegiatan sosialisasi kepada generasi mudah di daerah ini. Mulai dari tingkat desa dan kelurahan sampai tingkat kecamatan sebagai daerah teritorial pemerintah daerah Kabupaten/Kota untuk melakukan kegiatan sosialisasi tentang bentuk - bentuk kegiatan radikalisme yang menjadi musuh bersama negara dan masyarakat yang ada di Indonesia.

Dengan kegiatan sosialisasi yang intens yang dilakukan oleh pemerintah daerah dikombinasikan dengan kurikulum sekolah dasar dan perguruan tinggi yang memasukan dalam kajian materinya gerakan radikalisme disektor pendidikan formal akan membantu meminimalisir pengaruh gerakan radikal yang masuk melalui sumber internet.

Bilaantisipasi masyarakat Gorontalo dalam menghadapi pengaruh globalisasi khususnya kegiatan radikalisme (ISIS, Teroris, dan Komunis) semakin intens, akan

mengerem lajunya pengaruh globalisasi dikalangan generasi mudah yang ada di Gorontalo.

Namun bentuk kecemasan kita terhadap gerakan radikalisme yang mempengaruhi pola pikir dan pola sikap generasi mudah yang ada di Provinsi Gorontalo, masih ada secercah harapan positif kepada generasi mudah kita. Hal ini ditunjukkan oleh sikap responden yang memilih sikap setuju dan sangat setuju bila ideologi radikalisme merupakan bentuk ideologi yang sama sekali bertentangan dengan filsafat. Dimana ideologi radikalisme sangat tidak tepat bila dikategorikan sebagai filsafat radikalisme. karena ideologi ini tidak berpihak kepada kepentingan orang banyak. Sehingga aksi - aksi yang dilakukannya penuh dengan intrik – intrik kekerasan dalam melakukan aksinya. Dengan pemikiran seperti ini maka generasi mudah kita memilih sikap setuju berjumlah 42 responden atau 45,64% dan memilih sikap sangat setuju berjumlah 8 orang responden atau 8,70%.

Berdasarkan sikap di atas generasi mudah kita masih sebagian besar memilih sikap menolak bentuk kegiatan radikal yang bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila sebagai falsafah bangsa Indonesia. Ini yang dikatakan generasi emas masa depan bangsa ditentukan oleh generasi mudahnya sebagai pelanjut tongkat estapet kepemimpinan bangsa. Bila generasi mudah kita terpengaruh oleh kegiatan radikalisme akan mengancam semangat persatuan dan kesatuan yang dibangun lewat bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sehingga itu diharapkan kepada kita semua untuk mencegah masuknya paham radikal dikalangan generasi mudah kita dengan cara mewaspadaai semua kegiatan aksi - aksi yang datang dari pengaruh

media sosial maupun hubungan kontak person dengan mereka yang tergabung dalam kelompok radikal di Indonesia seperti ISIS dan Teroris. Bentuk ideologi ini memang tidak memberikan bentuk seperti organisasi resmi namun melalui gerakan bawah tanah sel - sel ini akan sampai kepada generasi mudah kita. Untuk itu tindakan prepentif sangat perlu kita lakukan guna mengantisipasi masuknya paham radikal dikalangan generasi mudah di daerah Gorontalo.

Untuk menindak lanjuti pertanyaan penelitian yang akan menegaskan sikap generasi mudah kita apakah mereka bersimpati dengan gerakan radikalisme atau tidak maka pertanyaan penelitian diarahkan kepada sikap memilih bergabung dengan Pemerintah daerah yang menolak bentuk kegiatan radikal yang merugikan kepentingan masyarakat. Dan bagi mereka yang menolak opini kebenaran di dalam pertanyaan penelitian ini dianggap mereka yang bermasalah dalam hidup berbangsa dan bernegara. Sehingga pertanyaan penelitian diarahkan kepada sebagai berikut : “Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek ekonomi* karena Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai pancasila. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut “. Pertanyaan ini mendapat tanggapan bervariasi dari responden penelitian sebagaimana yang dapat kita lihat melalui tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 27 Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek ekonomi* karena Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	7	7,61
b.	Setuju	55	59,78
c.	Ragu – Ragu	21	22,83
d.	Tidak setuju	7	7,61
e.	Sangat tidak setuju	2	2,17
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan data hasil survey di atas menunjukkan generasi mudah di daerah Gorontalo menyatakan sikap positif terhadap pengaruh ideologi radikalisme pada aspek ekonomi. Dimana responden yang menyatakan sangat setuju ada berjumlah 7 orang responden atau 7,61% dan yang menyatakan setuju ada berjumlah 55 responden atau 59,78% inilah respon positif dari generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang diwakili oleh mereka kalangan generasi mudah terpelajar dari mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo dan mahasiswa Poltekes Negeri Gorontalo. Respon positif ini akan berdampak baik dalam upaya pencegahan gerakan radikalisme di Provinsi Gorontalo. Hal ini akan membantu pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi dalam upaya mencegah masuknya gerakan ideologi radikal dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo.

Namun ditengah – tengah kegembiraan kita pada kalangan generasi mudah di daerah Gorontalo ada beberapa kekhawatiran kita kepada generasi mudah di daerah ini. Dimana sebagian kecil generasi mudah kita masih gamang dalam menentukan pilihan opsi pertanyaan penelitian dalam menjastifikasi gerakan radikalisme di daerah ini. Artinya responden tidak dapat memberikan jawaban yang pasti terhadap pertanyaan penelitian.

Berbeda dengan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pertanyaan penelitian. Jawaban tidak setuju sebesar 7 orang responden atau 7,61% dan sangat tidak setuju ada 2 responden atau 2,17% ini menunjukkan generasi mudah kita rentan pikiran dan aktivitasnya ditengah-tengah masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Karena mereka ini akan lebih mudah dipengaruhi oleh gerakan komunis yang menjadi musuh bersama negara dan masyarakat Indonesia.

Upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah di Provinsi Gorontalo kepada generasi mudah adalah gerakan sosialisasi akan bahaya laten ideologi komunis yang banyak menodai perjalanan sejarah kelam di Indonesia. Ideologi komunis mulai tumbuh sejak gerakan kemerdekaan pada tahun 1920 bersama dengan organisasi Serikat Islam Indonesia. Namun gerakan PKI melakukan upaya kudeta ditahun 1926 sampai 1927 namun gagal. Kemudian diulangi lagi pada tahun 1948 namun gagal gerakannya. Usaha PKI untuk melakukan kudeta diulangi lagi pada tanggal 30 September 1965 dengan melakukan kudeta dengan jalan melakukan penculikan kepada para Jendral (7 Jendral). Sejak saat itulah partai komunis Indonesia dinyatakan sebagai organisasi terlarang melalui ketetapan MPRS No XXV 1965 yang hingga saat ini tap tersebut masih tetap berlaku di Indonesia.

Untuk memastikan generasi mudah kita apakah telah terpengaruh oleh gerakan radikalisme dapat kita telusuri kembali dengan pertanyaan penelitian yang dapat mengungkap pikiran dan tindakan generasi mudah melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut :” Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*),Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek sosial budaya* dan tatanan hidup generasi muda. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut “. Pertanyaan penelitian ini mendapat tanggapan yang bervariasi dari responden penelitian yang dapat kita lihat melalui hasil survey dibawah ini sebagai berikut :

Tabel : 28 Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*),Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek sosial budaya* dan tatanan hidup generasi muda.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	33	35,87
b.	Setuju	34	36,96
c.	Ragu – Ragu	7	7,61
d.	Tidak setuju	15	16,30
e.	Sangat tidak setuju	3	3,26
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan sikap generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo masih ada yang pemikirannya tidak membenarkan bila gerakan radikalisme dinyatakan sebagai bentuk gerakan yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila sebagaimana pada pernyataan penelitian gerakan radikal akan

berpengaruh negatif pada aspek sosial budaya bila diterapkan atau dilaksanakan dalam organisasi kemasyarakatan. Responden yang menyatakan sikap tidak setuju pada pernyataan penelitian ini berjumlah 15 responden atau 16,30% dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 3 responden atau 3,26%.

Namun dari hasil survey pula dapat diketahui pengaruh ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo tidak mendapat tempat dihati dan pikiran generasi mudah untuk berkembang di Indonesia. Hal ini ditunjukkan pernyataan sikap responden yang setuju dengan pertanyaan penelitian berjumlah 34 responden atau 36,96% dan menyatakan sangat setuju berjumlah 33 responden atau 35,87%. Mereka inilah generasi mudah yang dianggap memiliki ketahanan diri yang sangat kuat. Artinya sikap mereka perlu dibanggakan untuk menjadi tameng dalam menghadapi bahaya laten berkembangnya ideologi radikal dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo.

Analisis tentang pengaruh paham radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo tidak hanya dilihat dari bentuk pernyataan sikap mereka yang setuju dan sangat setuju saja, namun juga generasi mudah yang gamang dalam menentukan sikap terhadap pernyataan penelitian pun menjadi bagian analisis dalam penelitian ini. Mereka yang memiliki sikap ragu pada pernyataan penelitian di atas memiliki pengaruh negatif. Responden yang memilih sikap keraguan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang responden atau 7,61%.

Dari hasil survey ini memberikan warning bagi pemerintah daerah untuk lebih serius dalam mensosialisasikan tentang penolakan paham radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Gorontalo. Bila daerah Gorontalo bebas dari pengaruh gerakan radikalisme dikalangan generasi mudah.

Untuk menindak lanjuti penelusuran sikap generasi mudah akan pengaruh gerakan radikalisme maka perlu pertanyaan penelitian dikembangkan dalam bentuk

pertanyaan penelitian yang dapat menggali apa yang ada dalam alam pikiran generasi mudah. Sehingga pertanyaan penelitian diarahkan kepada bentuk pertanyaan sebagai berikut :” Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*),Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek keamanan* dan merusak tatanan hidup generasi muda. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut “. Pertanyaan penelitian ini mendapat tanggapan bervariasi dari responden penelitian sebagaimana hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel :29 Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*),Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek keamanan* dan merusak tatanan hidup generasi muda.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	29	31,53
b.	Setuju	35	38,04
c.	Ragu – Ragu	7	7,61
d.	Tidak setuju	15	16,30
e.	Sangat tidak setuju	6	6,52
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltek Negeri Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Bila dilihat dari hasil survey terhadap sikap generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo tentang ketegasan dalam memilih opsi pernyataan penelitian di atas menunjukkan adanya kerawanan kepada *minset* dalam pikiran generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo. Hal ini ditunjukkan oleh sikap generasi mudah memilih opsi tidak setuju berjumlah 15 responden atau 16,30% dan memilih sikap sangat

tidak setuju berjumlah 6 responden atau 6,52%. Generasi mudah kita tidak sependapat bila ideologi radikalisme seperti ISIS, Teroris dan komunisme akan berpengaruh negatif bagi aspek keamanan dalam negara Kesatuan Republik Indonesia. Ini artinya generasi mudah bersimpati dengan aliran radikalisme yang selama ini meresahkan masyarakat bangsa dan negara RI. Bagi mereka apa yang dilakukan oleh organisasi radikalisme memberikan pengaruh positif bagi kelangsungan sistem pemerintahan di Indonesia.

Untuk mencegah pandangan sesat generasi mudah kita yang memilih opsi tidak setuju dan sangat tidak setuju pada opsi pertanyaan penelitian di atas harus mendapatkan terapi pendidikan ideologi Pancasila yang benar melalui pendekatan sosialisasi dimasyarakat bahwa bentuk kegiatan ideologi radikalisme sesungguhnya sangat bertentangan dengan nilai - nilai budaya bangsa Indonesia yang mengedepankan aspek humanisme dalam setiap melakukan perubahan dalam sistem pemerintahan. Radikalisme dalam melakukan perubahan selalu dengan pendekatan kekerasan bahkan revolusi dengan cara - cara kudeta dalam mengganti pemerintahan. Istilah dalam KUHP selalu melakukan pendekatan makar dalam menggulingkan pemerintahan yang sah. Sebagaimana yang dilakukan oleh PKI pada tanggal 30 September 1965 dengan membunuh tujuh orang Jenderal yang menjadi putra terbaik bangsa saat itu. Demikian halnya dengan ISIS dan teroris selalu menggunakan aksi kekerasan dalam mencapai tujuannya seperti aksi Bom Bali dan beberapa aksi kegiatan bom bunuh diri yang dilakukan ditempat - tempat fasilitas umum.

Demikian halnya pilihan opsi ragu - ragu dalam hasil survey di atas, keraguan responden penelitian menunjukkan pengetahuan dan pemahaman generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dianggap dalam aspek ketahanan nasional rentan sebagai ancaman stabilitas daerah. Mengapa responden yang memilih sikap keraguan dalam memilih opsi pertanyaan penelitian di atas sangat mudah akan dipengaruhi oleh adanya ideologi radikalisme bila ada yang mengajak mereka dalam kegiatan radikalisme. Responden yang memilih keraguan terhadap pengetahuan radikalisme ini berjumlah 7 responden atau 7,61%.

Dibalik kecemasan kita semua baik itu kalangan perguruan Tinggi maupun pemerintah daerah kepada generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo ternyata masih sebagian besar pemahaman dan pengetahuan generasi mudah kita dianggap tangguh dalam menghadapi godaan ideologi radikalisme. Hal ini ditunjukkan sikap tegas generasi mudah terhadap pertanyaan penelitian dengan sikap opsi sangat setuju berjumlah 29 responden atau 31,53% dan memilih opsi setuju pada pertanyaan penelitian berjumlah 35 responden atau 38,04%.

Responden yang memilih opsi sangat setuju dan setuju atas pertanyaan penelitian di atas perlu mendapat apresiasi kita semua karena mereka inilah yang nantinya akan mensosialisasikan dikalangan generasi mudah terhadap alasan penolakan kepada paham radikalisme bila masuk di wilayah daerah Provinsi Gorontalo.

Untuk mengakhiri pertanyaan penelitian pada objek fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo, maka pertanyaan penelitian diarahkan kepada aspek ketahanan nasional dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut :” Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek pertahanan negara*. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut “. Pernyataan tersebut mendapat

tanggapan dari responden penelitian sebagaimana hasil survey di bawah ini sebagai berikut :

Tabel : 30. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek pertahanan negara*.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	34	36,95
b.	Setuju	26	28,26
c.	Ragu – Ragu	8	8,70
d.	Tidak setuju	18	19,57
e.	Sangat tidak setuju	6	6,52
	Jumlah	92	100 %

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Gorontalo Periode Juni s/d Agustus tahun 2018

Berdasarkan hasil survey di atas menunjukkan generasi mudah kita khususnya kalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo masih ada yang bersimpati kepada gerakan radikalisme. Apakah bentuk dukungan ini terjadi dengan ketidakpahaman generasi mudah akan bahaya gerakan radikalisme ataukah hal ini menjadi opsi responden yang tidak mau dinyatakan bahwa bentuk kegiatan radikalisme bertentangan dengan aspek ketahanan nasional dilihat dari dimensi pertahanan negara. Mereka menginginkan bentuk radikalisme bukan sebagai ancaman pada aspek pertahanan negara, namun merupakan sebuah gerakan untuk memperbaiki sistem pemerintahan di negara kita yang dianggap tidak berhasil dalam mewujudkan apa yang menjadi cita - cita dibentuknya negara sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan alinea ke empat. Kegiatan radikalisme bagi sebagian generasi

mudah dianggap sesuatu yang wajar. Namun semua ini masih dalam prediksi peneliti mengapa masih ada kalangan generasi mudah kita yang memberikan dukungan kepada gerakan radikalisme yang sangat bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila.

Fenomena paham radikalisme di atas dapat dilihat pada hasil opsi yang diberikan oleh responden penelitian dengan memilih opsi tidak setuju berjumlah 18 orang atau 19,57% dan responden yang memilih opsi sangat tidak setuju berjumlah 6 orang responden atau 6,52%. Responden generasi mudah ini dikategorikan rawan dalam pendekatan ketahanan nasional. Karena responden tersebut berpotensi menjadi anggota gerakan radikalisme di daerah. Artinya kerawanan akan terjadi bila pemerintah daerah tidak merespon dengan melakukan kegiatan sosialisasi akan bahaya laten gerakan radikalisme bagi kalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo.

Kerawanan tersebut juga ditandai oleh generasi mudah yang memilih opsi ragu - ragu dalam pernyataan penelitian ini. Dimana ada sejumlah 8 orang responden yang memilih sikap ragu dalam pertanyaan penelitian. Mereka inipun dapat dianggap memiliki kerawanan terhadap ideologi radikalisme bila ada yang mempengaruhi atau mengajak responden untuk bergabung dengan kelompok radikal di daerah Provinsi Gorontalo. Penanganan kegamangan generasi mudah akan ideologi radikalisme dilakukan melalui pendekatan sosialisasi yang intens kepada generasi mudah di daerah ini supaya kegamangan tersebut akan berubah menjadi sikap yang anti kepada gerakan radikalisme.

Kecemasan kita terhadap generasi mudah yang ada di daerah ini tertutupi dengan sikap generasi mudah kita yang memilih opsi setuju dan sangat setuju dengan pernyataan penelitian. Sikap ini sangat positif dalam mencegah masuknya paham radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo. Kesadaran generasi mudah akan bahaya laten radikalisme sebagai sebuah bentuk keberhasilan dari sosialisasi yang selama ini diberikan oleh pemerintah daerah maupun pendidikan formal baik ditingkat SLTA dan Perguruan tinggi yang memberikan pemahaman akan ideologi Pancasila. Hal ini ditunjukkan oleh responden yang memberikan opsi setuju berjumlah 26 responden atau 28,26% dan yang memilih opsi sangat setuju berjumlah 34 responden atau 36,95%.

Berdasarkan hasil survey secara keseluruhan dari 30 pertanyaan yang diedarkan melalui angket kepada responden generasi mudah dari kalangan mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo dan mahasiswa Poltekes Gorontalo menunjukkan adanya pengaruh negatif dari bentuk ideologi radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo.

Untuk menindaklanjuti hasil survey tentang fenomena paham radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi yang ada di daerah ini harus segera berbuat dalam mengantisipasi menyebarnya sel gerakan radikal dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo. Kegiatan itu diwujudkan melalui pembahasan dalam kurikulum pendidikan tentang sub pokok materi Ideologi radikalisme diajarkan disemua jenjang pendidikan formal. Dan bagi pemerintah daerah untuk sesegera mungkin

melakukan kegiatan sosialisasi sampai kepada tingkat lurah dan desa. Agar supaya generasi mudah tersentuh akan pengetahuan mengapa bentuk kegiatan radikalisme dilarang untuk berkembang di negara kita khususnya di daerah Provinsi Gorontalo.

5.2. Pembahasan

Fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo baru sebatas pemikiran (*minset*) belum berada pada kelompok radikal yang melakukan usaha partisipasi apa yang dia anggap benar melalui pengetahuan dan pemahamannya. Namun dalam upaya pencegahan gerakan radikalisme di daerah ini harus dilakukan sedini mungkin artinya upaya preventif gerakan radikalisme tidak hanya dilakukan pada saat generasi mudah kita melakukan aksi gerakan teroris atau melakukan aktivitas kegiatan komunis (PKI), tetapi upaya penganganannya dimulai dari embrio radikalisme sejak persepsi generasi mudah kita melakukan membenaran kepada aksi kegiatan radikalisme. Upaya ini dimaksudkan untuk mencegah aksi kegiatan radikal sejak generasi mudah kita mulai kenal dan membenarkan aksi gerakan radikal selama ini yang banyak merugikan kepentingan bangsa dan negara Republik Indonesia.

Pengaruh ideologi dalam kehidupan masyarakat sangat berperan penting dalam merubah perilaku seseorang. Karena ideologi akan berkembang sepanjang ada masyarakat yang menerima dan membenarkan ideologi tersebut. Untuk mengkaji mengapa seseorang bila telah menerima dan meyakini ideologi tertentu akan mempengaruhi perilaku seseorang dapat kita melalui penyebab seseorang

melakukan aksi yang orang lain menganggap bahwa itu adalah kegiatan yang bertentangan dengan norma agama dan norma sosial.

Bentuk ideologi radikalisme yang dinyatakan bertentangan dengan ideologi Pancasila diantaranya adalah ideologi sosialisme komunis, ideologi fundamentalisme inilah yang dilarang berkembang dinegara Republik Indonesia. Untuk mengetahui mengapa ideologi ini dinyatakan dilarang dapat kita lihat melalui perkembangan ideologi tersebut.

Ideologi Sosialisme Komunis

Berbagai macam konsep dan paham sosialisme sebenarnya hanya paham komunismelah sebagai paham yang paling jelas dan lengkap karena hanya Marxlah yang memberikan suatu pemikiran yang lengkap dan tajam. Terdapat beberapa tokoh pemikir sosialis seperti Saint Simon dan Lassale, namun menurut Marx pandangan tokoh - tokoh tersebut terlalu utopis, karena tidak menjelaskan cara bagaimana untuk mencapai tujuan kesejahteraan rakyat. Atas dasar alasan inilah maka karya Marx sering diistilahkan dengan sosialisme yang ilmiah dan realistik. Paham ini adalah sebagai bentuk reaksi dasar perkembangan masyarakat kapitalis sebagai hasil dari ideologi liberal. Berkembangnya paham individualisme liberalisme yang berakibat munculnya masyarakat kapitalis menurut paham ini mengakibatkan penderitaan rakyat, sehingga komunisme muncul sebagai reaksi atas penindasan rakyat kecil oleh kalangan kapitalis yang didukung pemerintah negara. Reaksi itu tidak hanya menunjukkan kelemahan-kelemahan dari kapitalisme, akan tetapi Marx

juga mengungkapkan pandangan-pandangannya sendiri. Komunisme Marx juga menolak idealisme, karena idealisme dianggap lepas dari kenyataan-kenyataan, Marx ingin mengungkapkan pemikirannya dengan menganalisis kenyataan. Dalam kritiknya terhadap kapitalisme, Marx menyatakan bahwa kapitalisme memiliki bentuk yang sedemikian rupa dan yang menjadi dasar adalah ditentukannya unsur hak kepemilikan pribadi. Kapitalisme menjadi sistem yang mempunyai pengaruh dan akibat luas yang signifikan dalam kehidupan masyarakat karena hak milik pribadi. Bahkan Marx berpendapat bahwa hak dan milik pribadi. Bahkan Marx berpendapat bahwa hak dan milik pribadi inilah yang menjadi sebab masyarakat terbelah menjadi dua kelas yaitu mereka yang memiliki hak milik pribadi, dan mereka yang tidak memiliki hak milik pribadi. Kelompok masyarakat yang menguasai hak milik pribadi inilah yang memiliki dan menguasai modal dan memiliki alat produksi.

Bila dilihat dari kajian teori di atas tentang ekonomi komunis memang dapat mempengaruhi sikap generasi mudah bila tidak dikaji lewat pendampingan lembaga pendidikan formal mekanisme ekonomi komunis yang dianggap oleh sebagian kalangan generasi mudah kita dapat diterapkan di Indonesia. Pemahaman inilah yang membuat kalangan generasi mudah kita ada yang membenarkan ideologi radikalisme termasuk komunis di Indonesia dapat diadopsi dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Tetapi untuk menyikapi hal tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman tersebut keliru bila kita mengkaji berdasarkan sistem ekonomi Pancasila yang menekankan kesejahteraan bersama dengan prinsip pengelolaan yang didasarkan kepada keadilan sosial. Jadi sistem ekonomi Pancasila tidak

mengenal dikotomi kaum proletar yang menguasai kaum kapitalis tetapi penguasaan produksi harus diintervensi negara demi mencapai keadilan bersama antara golongan buruh dan golongan feodal atau pengusaha. Di Indonesia hak-hak buruh diatur lewat perundang-undangan supaya pemilik modal tidak merugikan kepentingan buruhnya. Misalnya si pemilik modal dapat menaikkan gaji sesuai dengan UMR sesuai dengan peningkatan produksi yang dihasilkan oleh tenaga buruh.

Demikian halnya dengan gerakan teroris dan gerakan ISIS di Indonesia bila dilihat dari hasil survey yang ditemukan masih banyak generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang bersimpati dengan gerakan radikalisme tersebut. Untuk mengetahui mengapa generasi mudah kita ada yang bersimpati dengan gerakan radikalisme seperti gerakan teroris dan gerakan ISIS dapat kita lihat apa yang melatar belakangi munculnya gerakan radikalisme tersebut.

Ditengarai gerakan radikalisme tersebut ada di Indonesia karena ada ideologi fundamentalisme. Ideologi fundamentalisme ini tidak hanya ada dikalangan pengikut agama Islam namun semua agama bila memiliki ideologi fundamentalisme agama disetiap pengikut agama akan berubah menjadi tindakan radikal. Untuk menjelaskan apa sesungguhnya ideologi fundamentalisme tersebut dapat kita kaji melalui refrensi yang dikutip dalam kajian Prof.Dr. Kaelan,M.S dalam bukunya liberalisasi Ideologi Negara Pancasila di bawah ini.

Ideologi Fundamentalisme- Radikalisme

Ideologi Fundamentalisme

Fundamentalisme tumbuh sekitar abad ke -19 dan semakin berkembang sampai dewasa ini sehingga banyak mendapat perhatian para peneliti agama. Dalam tradisi Barat fundamentalisme ditandai dengan keberhasilan industrialisasi yang membawa hal-hal yang positif dan negatif pada saat yang sama. Hal yang negatif adalah munculnya kekosongan jiwa, kemurungan hati kehampaan dan ketidakstabilan perasaan. Fromm (1997) menyebut sebagai penyebab lahirnya penyakit masokisme dan sadisme. Suatu perasaan yang bahagia dengan menyakiti diri sendiri dan bahagia ditengah penderitaan orang lain.

Berdasarkan pemikiran paham fundemntalisme tersebut maka lahirlah ilmu akhirat (*eskatologi*) yang *apokaliptis* dan *premlenialisme*, yang intinya adalah kestabilan hidup dunia bagai di sosrga sebagaimana dijanjikan oleh Tuhan dahulu. Dunia bagi mereka adalah tempat kita harus menghadirkan kerajaan surga. Mereka inilah yang mengawali ketidakpuasan pada modernisme dan mencoba melarikan diri guna mencari keselamatan dan perlindungan dari Tuhan dan agama. Dunia kapitalisme industri yang modern dianggap merusak agama, oleh karena itu harus dilawan dan dikembalikan pada fitrahnya, yaitu Tuhan. Mereka mengutuk industrialisasi, dan menengok dogma agama dan menafsirkannya dengan opsi biner, hitam- putih, sala-benar. Mereka yang termasuk hitam adalah mereka yang salah dan disebutnya sebagai setan jahat,

sementara yang putih adalah mereka yang benar dan teramsuk anak Tuhan. Efestimologi anak Tuhan "*child God*" inilah yang menjadi cikal bakal bagi kelahiran fundamentalisme di Eropa Barat (Haryono,2005 :17).

Berdasarkan uraian teori di atas bahwa gerakan radikalisme bukan hanya ada pada pengikut agama Islam yang melakukan gerakan teroris namun ada juga dikalangan umat kristen yang fundementalisme dengan mengusung ideologi tersebut. Dan akhirnya bila ada pengikut agama kristen fundementalisme akan melakukan perubahan dengan cara kekerasan.

Demikian juga dengan sebagian pengikut agama Islam di Indonesia yang melakukan gerakan radikal. Penyebabnya karena ada ideologi fundementalisme yang masuk dalam alam fikrannya sehingga mengkafirkan orang lain bila tidak sesuai dengan agama islam fundementalisme tadi. Dalam agama Islam perbedaan keyakinan itulah rahmat untuk dijadikan sebagai landasan perdamaian bukan sebaliknya perbedaan keyakinan harus disamakan keyakinannya sesuai dengan ajaran agama Islam Fundementalisme dengan cara-cara radikal. Ideologi inilah yang merasuki sebagian generasi mudah kita dalam hasil survey bersikap simpati pada gerakan radikalisme global.

Dengan demikian fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo harus menjadi perhatian kita semua untuk menyelamatkan generasi mudah kita dari paham-paham radikalisme yang akan mengancam stabilitas wilayah dan stabilitas nasional dengan cara memasukan materi radikalisme dalam kurikulum pendidikan disemua jenjang pendidikan

formal. Hal ini dilakukan untuk memberikan pencerahan kepada generasi mudah kita agar tidak terlibat dalam gerakan radikalisme yang menjadi musuh bangsa dan negara Republik Indonesia.

Fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dapat dikaji berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan jawabannya berdasarkan indikator penelitian menunjukkan sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Bila dilihat dari hasil survey pada responden penelitian dikalangan generasi mudah menunjukkan masih banyak generasi mudah di daerah Gorontalo tidak mengetahui ideologi radikalisme khususnya tentang gerakan ISIS, Teroris dan ideologi Komunis. Sehingga kurangnya pengetahuangenerasi mudah di daerah Gorontalo sikap responden memilih sikap ragu-ragu dan tidak setuju bila gerakan radikalisme dinyatakan sebagai sebuah gerakan yang bertentangan dengan ideologi Pancasila bahkan sikap responden membenarkan apa yang menjadi tujuan kegiatan radikalisme tersebut.

Sikap ini harus disikapi pemerintah daerah dengan cara memberikan sosialisasi kepada generasi mudah mulai dari tingkat Kabupaten/Kota sampai ditingkat Desa dan kelurahan. Hal ini dilakukan untuk upaya pencegahan akan pembenaran generasi mudah kita kepada bentuk gerakan radikalisme yang mereka peroleh informasi melalui media sosial maupun dari kelompok orang yang mengajak mereka bergabung dengan kelompok radikal.

b. Pemahaman

Pemahaman generasi mudah akan paham radikalisme sangat minim sehingga hasil survey menunjukkan masih ada generasi mudah kita khususnya generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang tidak dapat membedakan apakah gerakan radikalisme tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila atau justru sikap generasi udah bersimpati pada gerakan radikalisme tersebut adalah sesuai dengan keyakinan fundamentalis yang mereka anut.

c. Ketaatan

Berdasarkan hasil survey tentang fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dengan pertanyaan penelitian yang melihat sikap mereka apakah mau meninggalkan sikap simpati mereka kepada kegiatan radikalisme atau melanjutkan dukungan mereka kepada ideologi radikal. Ternyata tingkat ketaatan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo masih ada dari beberapa responden yang tidak mau meninggalkan pemikirannya terhadap ideologi radikalisme yang diperoleh informasi dari media sosial atau dari kelompok orang yang telah tergabung dalam kelompok radikal tersebut.

Berdasarkan hasil survey di atas tentang fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo menunjukkan adanya kerawanan sosial tentang adanya bahaya laten gerakan radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah provinsi gorontalo. Data ini sesuai dengan sinayalemen BIN bahwa daerah Gorontalo termasuk lima daerah rawan akan pengaruh gerakan radikalisme setelah daera Provinsi Aceh.

Tindakan preventif dalam mengatasi gerakan radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dengan strategi sosialisasi melalui pendidikan formal dan gerakan pemerintah daerah melakukan sosialisasi sampai ketinggian desa dan kelurahan penolakan gerakan radikalisme dengan **moto tolak gerakan radikalisme.**

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Bila dilihat dari hasil survey pada responden penelitian dikalangan generasi mudah menunjukkan masih banyak generasi mudah di daerah Gorontalo tidak mengetahui ideologi radikalisme khususnya tentang gerakan ISIS, Teroris dan ideologi Komunis. Sehingga kurangnya pengetahuangenerasi mudah di daerah Gorontalo sikap responden memilih sikap ragu-ragu dan tidak setuju bila gerakan radikalisme dinyatakan sebagai sebuah gerakan yang bertentangan dengan ideologi Pancasila bahkan sikap responden membenarkan apa yang menjadi tujuan kegiatan radikalisme tersebut.

b. Pemahaman

Pemahaman generasi mudah akan paham radikalisme sangat minim sehingga hasil survey menunjukkan masih ada generasi mudah kita khususnya generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo yang tidak dapat membedakan apakah gerakan radikalisme tersebut bertentangan dengan nilai-nilai pancasila atau justru sikap generasi udah bersimpati pada gerakan radikalisme tersebut adalah sesuai dengan keyakinan fundamentalis yang mereka anut.

c. Ketaatan

Berdasarkan hasil survey tentang fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dengan pertanyaan penelitian yang melihat sikap mereka apakah mau meninggalkan sikap simpati mereka kepada kegiatan radikalisme atau melanjutkan dukungan mereka kepada ideologi radikal. Ternyata tingkat ketaatan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo masih ada dari beberapa responden yang tidak mau meninggalkan pemikirannya terhadap ideologi radikalisme yang diperoleh informasi dari media sosial atau dari kelompok orang yang telah tergabung dalam kelompok radikal tersebut.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo di atas dapat disikapi dengan rekomendasi penelitian sebagai berikut :

- a.** Kurangnya pengetahuan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo pada paham radikalisme mengharapakan kepada pemerintah daerah melakukan aksi prepentif dengan cara memberikan sosialisasi kepada generasi mudah mulai dari tingkat Kabupaten/Kota sampai ditingkat Desa dan kelurahan. Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan akan pembenaran generasi mudah kita kepada bentuk gerakan radikalisme yang mereka peroleh informasi melalui media sosial maupun dari kelompok orang yang mengajak mereka bergabung dengan kelompok radikal.

- b. Pemahaman generasi mudah tentang radikalisme yang sempit harus disikapi pemerintah daerah dengan memasukan materi dalam kurikulum sekolah Dasar maupun Perguruan Tinggi tentang bahaya laten paham radikalisme dikalangan generasi mudah sebagai pemimpin masa depan. Melalui intervensi kurikulum pemerintah daerah dapat mengatasi masuknya paham radikalisme dikalangan generasi mudah kita khususnya di daerah Provinsi Gorontalo.
- c. Berdasarkan hasil survey tentang fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo menunjukkan fakta Ternyata tingkat ketaatan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo masih ada dari beberapa responden yang tidak mau meninggalkan pemikirannya terhadap ideologi radikalisme yang diperoleh informasi dari media sosial atau dari kelompok orang yang telah tergabung dalam kelompok radikal tersebut. Hal ini harus disikapi pemerintah daerah dengan melakukan upaya pencegahan dengan cara program deradikalisasi kepada generasi mudah yang terindikasi pemikirannya telah mengarah kepada bentuk dukungannya pada gerakan radikalisme.

Daftar Pustaka

- Leo Suryadinata, 2003. *Penduduk Indonesia, Etnis dan Agama Dalam Era Perubahan Politik*, Jakarta; LP3S
- Maleong, Lexy, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Phillips, W. Shively, 1987. *Power and Choice : An Introduction to Political Science*, New York : Random House
- Payung Bangun, 1998 *Sistem Sosial Budaya Indonesia*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UKI
- Rianto Adi, ,2004 *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* , Jakarta, Granit
- Singaribuan dan Sofian Effendi, (editor), 1989 *Metode Penelitian Survey*, Edisi Revisi, LP3ES, Jakarta
- Sudjono Sastroatmojo, 1995. *Perilaku Poitik*, Semarang : IKIP Semarang Press
- Ivan, A, Hadar, “Etnisitas dan Negara Bangsa”, *Kompas*, 29 Mei 2000. (diakses tgl 06.05.2).

Lampiran : 1

Angket penelitian tentang fenomena radikalisme dikalangan generasi mudah di daerah Provinsi Gorontalo dan hasil tabulasi data survey penelitian.

1. Apakah anda mengetahui tentang paham Radikalisme :

- a. Sangat mengetahui
- b. Mengetahui
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak mengetahui
- e. Sangat tidak mengetahui

Tabel : 1. Pengetahuan Paham Radikalisme dikalangan Mahasiswa

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat mengetahui	25	
b.	Mengetahui	59	
c.	Ragu –Ragu	6	
d.	Tidak Mengetahui	2	
e.	Sangat tidak mengetahui	0	
	Jumlah	92	100%

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

2. Berdasarkan kajian paham radikalisme merupakan bentuk ideologi yang bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila, gerakannya mengutamakan kekerasan (*Violence*) pembunuhan atau dengan cara menghilangkan nyawa lawannya (*Put To Dead*) dalam melakukan perubahan (*changes*).

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu – Ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel : 2. Pemahaman ideologi Radikalisme dikalangan generasi muda (mahasiswa UNG).

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	
b.	Setuju	15	
c.	Ragu – Ragu	35	
d.	Tidak setuju	3	
e.	Sangat tidak setuju	36	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

3. Bila ada yang mengajak anda untuk bergabung dengan organisasi Radikalisme bagaimanakah sikap anda :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel : 3 Ajakan bergabung dengan organisasi Radikalisme dikalangan generasi muda

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	
b.	Setuju	2	
c.	Ragu – Ragu	6	
d.	Tidak setuju	27	
e.	Sangat tidak setuju	54	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

4. Bila idiologi negara kita diganti dengan organisasi ISIS bagaimanakah sikap anda :
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu - Ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat tidak Setuju

Tabel : 4 . Pergantian Ideologi Pancasila dengan ideologi dari organisasi ISIS

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	4	
b.	Setuju	1	
c.	Ragu – Ragu	4	
d.	Tidak setuju	16	
e.	Sangat tidak setuju	67	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

5. Organisasi ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) merupakan sebuah gerakan tauhid dalam rangka menegakan agama Islam, bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut :
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu - Ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat tidak setuju

Tabel : 5 Pembenaran gerakan ISIS dengan gerakan Tauhid

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	
b.	Setuju	5	
c.	Ragu – Ragu	4	
d.	Tidak setuju	21	
e.	Sangat tidak setuju	59	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekas Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

6. Apa anda mengetahui tentang idiologi terorisme :

- a. Sangat mengetahui
- b. Mengetahui
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak mengetahui
- e. Sangat tidak mengetahui

Tabel : 6. Pengetahuan Generasi Muda tentang ideologi Terorisme

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat Mengetahui	33	
b.	Mengetahui	49	
c.	Ragu – Ragu	7	
d.	Tidak Mengetahui	3	
e.	Sangat tidak mengetahui	0	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekas Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

7. Bila ada seseorang yang mengajak anda untuk bergabung dengan ideologi terorisme bagaimanakah sikap anda :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel : 7. Ajakan bergabung dengan organisasi Terorisme dikalangan generasi muda (mahasiswa).

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	2	
b.	Setuju	2	
c.	Ragu – Ragu	19	
d.	Tidak setuju	6	
e.	Sangat tidak setuju	63	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

8. Setujukah anda bila idiologi terorisme disamakan dengan kegiatan Jihad dalam pandangan Islam :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu - Ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Tabel : 8.Persepsi Ideologi Terorisme disamakan dengan kegiatan Jihad dikalangan generasi mudah.(Mahasiswa UNG)

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	5	
b.	Setuju	0	

c.	Ragu – Ragu	19	
d.	Tidak setuju	33	
e.	Sangat tidak setuju	35	
	Jumlah	91	

,Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

9. Apakah anda mengetahui tentang paham komunisme :

- a. Sangat mengetahui
- b. Mengetahui
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak mengetahui
- e. Sangat tidak mengetahui

Tabel :9. Pemahaman Generasi Muda tentang Paham Komunisme

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat Mengetahui	9	
b.	Mengetahui	78	
c.	Ragu – Ragu	3	
d.	Tidak Mengetahui	1	
e.	Sangat tidak mengetahui	0	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

10. Bagaimanakah sikap anda bila negara Indonesia menggunakan ideologi

Komunisme :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak setuju

- e. Sangat tidak setuju

Tabel :10. Persepsi Generasi muda bila ideologi Pancasila diganti dengan ideologi Komunisme.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	5	
b.	Setuju	5	
c.	Ragu – Ragu	8	
d.	Tidak setuju	37	
e.	Sangat tidak setuju	37	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

11. Bagaimanakah sikap anda bila negara mencabut tentang ketetapan MPRS No. XXV tentang larangan pembentukan Organisasi PKI atau Partai Komunis di Indonesia :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu - Ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Tabel : 11.Persepsi Generasi muda bila ketetapan MPRS No. XXV tentang larangan organisasi komunisme (PKI) di negara Indonesia dicabut oleh pemerintah.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	
b.	Setuju	6	
c.	Ragu – Ragu	36	
d.	Tidak setuju	5	
e.	Sangat tidak setuju	42	

	Jumlah	92	
--	---------------	----	--

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

12. Penayangan Film G. 30 S PKI setiap tanggal 30 September dapat mencegah bangkitnya paham komunis di Indonesia, bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat Tidak setuju

Tabel : 12. Penayangan Film G. 30 S PKI setiap tanggal 30 September dapat mencegah bangkitnya paham komunis di Indonesia.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	21	
b.	Setuju	62	
c.	Ragu – Ragu	9	
d.	Tidak setuju	0	
e.	Sangat tidak setuju	0	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

13. Beberapa pihak mengatakan bahwa tayangan Film G 30 S PKI sangat sarat dengan bentuk kekerasan sehingga tayangan kekerasan dalam Film tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi kejiwaan penonton, dengan menghilangkan potongan adegan kekerasan tersebut. Apakah sensor terhadap adegan kekerasan masih dapat menyampaikan pesan bahwa PKI tidak pantas untuk

dihidupkan dinegara kita. Bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat Tidak setuju

Tabel : 13. Apakah sensor terhadap adegan kekerasan masih dapat menyampaikan pesan bahwa PKI tidak pantas untuk dihidupkan dinegara kita.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	5	
b.	Setuju	12	
c.	Ragu – Ragu	40	
d.	Tidak setuju	32	
e.	Sangat tidak setuju	5	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

14. Radikalisme merupakan sikap yang bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila, bagaimanakah sikap anda terhadap pernyataan tersebut:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat Tidak setuju

Tabel :14. Radikalisme merupakan sikap yang bertentangan dengan nilai - nilai Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	30	
b.	Setuju	34	
c.	Ragu – Ragu	4	
d.	Tidak setuju	3	
e.	Sangat tidak setuju	21	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

15. Pembentukan organisasi ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) bila didukung oleh kalangan generasi mudah di Indonesia merupakan suatu perbuatan yang dianggap bertentangan dengan nilai - nilai falsafah bangsa yakni Pancasila. Bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu - Ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel :15. Pembentukan organisasi ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) bertentangan dengan nilai - nilai falsafah bangsa yakni Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	9	
b.	Setuju	22	
c.	Ragu – Ragu	19	
d.	Tidak setuju	17	
e.	Sangat tidak setuju	24	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

16. Pernyataan di atas tentang pembentukan atau simpatisan pada ISIS bila dikaitkan dengan nilai - nilai Pancasila sangat bertentangan dengan nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Demokrasi dan nilai Keadilan. Bagaimana sikap anda dengan pernyataan tersebut :
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu - Ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

Tabel : 16. Ideologi ISIS bertentangan dengan nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai demokrasi dan nilai keadilan yang ada dalam falsafah Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	33	
b.	Setuju	20	
c.	Ragu – Ragu	18	
d.	Tidak setuju	20	
e.	Sangat tidak setuju	1	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

17. Gerakan Terorisme seperti yang terjadi di Indonesia dimasa DR Ajhari dan Santoso warga negara Malaysia merekrut M Rozi, Nurdin M. Top dkk di Indonesia merupakan gerakan yang anti terhadap nilai Pancasila. Bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut :
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu - Ragu
 - Tidak Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

Tabel : 17. Gerakan Terorisme yang dibawah Oleh DR Azhari dan Noerdin M.Top dari negara Malaysia merupakan gerakan yang anti terhadap nilai Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	25	
b.	Setuju	20	
c.	Ragu – Ragu	7	
d.	Tidak setuju	21	
e.	Sangat tidak setuju	19	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

18. Bagaimanakah sikap anda bila anggota Teroris oleh negara dijatuhi hukuman mati :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Abstain
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel :18. Sikap anda bila anggota Teroris oleh negara dijatuhi hukuman mati.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	63	
b.	Setuju	16	
c.	Abstain	5	
d.	Tidak setuju	5	
e.	Sangat tidak setuju	3	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

19. Bila pilihan *punishment* atau sanksi itu diberikan pada pelaku atau otak terorisme sebaiknya negara tidak melakukan hukuman mati, namun dengan hukuman seumur hidup atau 20 tahun penjara. Bagaimanakah sikap anda :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Abstain
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Tabel :19. *Punishment* atau sanksi itu diberikan pada pelaku atau otak terorisme sebaiknya negara tidak melakukan hukuman mati, namun dengan hukuman seumur hidup atau 20 tahun penjara.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	4	
b.	Setuju	33	
c.	Abstain	4	
d.	Tidak setuju	44	
e.	Sangat tidak setuju	7	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2018

20. Pantaskah para pelaku atau otak dari organisasi teroris di Indonesia dilakukan dengan cara hukuman mati oleh Hakim di Pengadilan :
- a. Sangat Pantas
 - b. Pantas
 - c. Abstain
 - d. Tidak pantas

e. Sangat tidak pantas

Tabel : 20. Para pelaku atau otak dari organisasi teroris di Indonesia dilakukan dengan cara hukuman mati oleh Hakim di Pengadilan.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat Pantas	63	
b.	Pantas	24	
c.	Abstain	4	
d.	Tidak pantas	0	
e.	Sangat tidak Pantas	1	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekas Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

21. Bagi simpatisan ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) negara memberlakukan *Punishment* atau sanksi yang sama dengan bentuk radikalisme Teroris. Bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Abstain
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel :21. Simpatisan ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*) negara memberlakukan *Punishment* atau sanksi yang sama dengan bentuk radikalisme Teroris.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	11	
b.	Setuju	36	
c.	Abstain	5	
d.	Tidak setuju	22	
e.	Sangat tidak setuju	18	

	Jumlah	92	
--	---------------	----	--

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

22. Bentuk Radikalisme *ISIS* di Indonesia lebih pada cara deradikalisasi oleh negara, artinya bagi simpatisan *ISIS* hanya melalui proses pembinaan negara untuk dikembalikan kepada internalisasi nilai Pancasila. Setujukah anda bila pilihan negara hanya dengan melakukan deradikalisasi pada simpatisan *ISIS*.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Abstain
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel :22. Bentuk *Punishment* Radikalisme *ISIS* di Indonesia lebih pada cara deradikalisasi oleh negara, artinya bagi simpatisan *ISIS* hanya melalui proses pembinaan negara untuk dikembalikan kepada internalisasi nilai Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	3	
b.	Setuju	6	
c.	Abstain	66	
d.	Tidak setuju	8	
e.	Sangat tidak setuju	9	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

23. Bagi simpatisan Komunisme negara memberlakukan *Punishment* atau sanksi yang sama dengan bentuk radikalisme Teroris. Bagaimanakah sikap anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Abstain
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel :23. Bagi simpatisan Komunisme negara memberlakukan *Punishment* atau sanksi yang sama dengan bentuk radikalisme Teroris.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	4	
b.	Setuju	45	
c.	Abstain	37	
d.	Tidak setuju	4	
e.	Sangat tidak setuju	2	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

24. Bentuk Radikalisme komunisme simpatisan PKI di Indonesia lebih pada cara deradikalisasi oleh negara, artinya bagi simpatisan PKI hanya melalui proses pembinaan negara untuk dikembalikan kepada internalisasi nilai pancasila. Setujukah anda bila pilihan negara hanya dengan melakukan deradikalisasi pada simpatisan PKI.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Abstain
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel :24. Bentuk Radikalisme komunisme simpatisan PKI di Indonesia lebih pada cara deradikalisasi oleh negara.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	1	
b.	Setuju	4	
c.	Abstain	31	
d.	Tidak setuju	44	
e.	Sangat tidak setuju	12	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

25. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif dan sangat merusak tatanan hidup generasi muda. Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu- Ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel :25. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif dan sangat merusak tatanan hidup generasi muda.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	33	
b.	Setuju	18	
c.	Ragu – Ragu	9	
d.	Tidak setuju	31	
e.	Sangat tidak setuju	1	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

26. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif bagi *kehidupan politik* generasi muda karena Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu – Ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel : 26. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif bagi *kehidupan politik* generasi muda karena Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	8	
b.	Setuju	42	
c.	Ragu – Ragu	21	
d.	Tidak setuju	18	
e.	Sangat tidak setuju	3	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

27. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh

negatif pada *aspek ekonomi* karena Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu – ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel :27. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*),Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek ekonomi* karena Ideologi radikalisme sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	7	
b.	Setuju	55	
c.	Ragu – Ragu	21	
d.	Tidak setuju	7	
e.	Sangat tidak setuju	2	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

28. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*),Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek sosial budaya* dan tatanan hidup generasi muda. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu- ragu
- d. Tidak setuju

e. Sangat tidak setuju

Tabel : 28. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek sosial budaya* dan tatanan hidup generasi muda.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	33	
b.	Setuju	34	
c.	Ragu – Ragu	7	
d.	Tidak setuju	15	
e.	Sangat tidak setuju	3	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

29. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek keamanan* dan merusak tatanan hidup generasi muda.

Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu – ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel :29. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*),Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek keamanan* dan merusak tatanan hidup generasi muda.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	29	
b.	Setuju	35	
c.	Ragu – Ragu	7	
d.	Tidak setuju	15	
e.	Sangat tidak setuju	6	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Negeri Gorontalo Periode November tahun 2017

30. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*),Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek pertahanan negara*. Bagaimanakah pandangan anda dengan pernyataan tersebut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu – ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Tabel : 30. Gerakan radikalisme seperti ISIS (*Islamic Staats Irak Surya*), Terorisme dan komunisme bila masuk kenegara Republik Indonesia akan membawa pengaruh negatif pada *aspek pertahanan negara*.

Obsen	Jawaban	Jumlah	Prosentase
a.	Sangat setuju	34	
b.	Setuju	26	
c.	Ragu – Ragu	8	
d.	Tidak setuju	18	
e.	Sangat tidak setuju	6	
	Jumlah	92	

Sumber data primer : Mahasiswa UNG dan Poltekes Gorontalo Periode November tahun 2017

Lampiran : 2

Pelaksanaan FDG tentang Fenomena Radikalisme dikalangan generasi Mudah di daerah Provinsi Gorontalo.

Sambutan Sekertaris Jurusan dalam kegiatan FDG Bapak Rasi Yunus, S.Pd, M.Pd



**Penyampain Hasil Penelitian tentang Fenomena Radikalisme pada Peserta FDG
oleh Ketua Tim Peneliti Bapak Roni Lukum,S.Pd.M.Sc**



Tanggapan Peserta FDG dari kalangan mahasiswa Jurusan IHK UNG





DAFTAR TABULASI ANGKET IDENTIFIKASI MAHASISWA TENTANG :

**FENOMENA RADIKALISME DIKALANGAN GENERASI MUDA DI PROVINSI GORONTALO
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN WILAYAH**

No.	Nama mahasiswa	Umur	Daerah asal	Obsen	Obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
I	Iskandar	23 Tahun	Kota Gorontalo	5	4	3	2		Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
Butir soal									
1				✓					Rawan
2							✓		Soal no :2,4,5,7,8,9,10
3						✓			11,16,25,26,28,30
4				✓					
5				✓					
6				✓					
7				✓					
8				✓					
9				✓					
10				✓					
11						✓			
12				✓					
13						✓			
14					✓				
15					✓				
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19					✓				
20						✓			
21							✓		
22						✓			
23					✓				
24								✓	
25								✓	
26								✓	
27					✓				
28						✓			
29					✓				
30							✓		

	Jumlah			10	6	8	2	4	30
2	Anto	21 Tahun	Pohuwato	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, , sangat aman, sangat rawan
1						✓			
2								✓	
3					✓				
4					✓				
5						✓			Rawan
6					✓				Soal no :1,2,3,4,5,7,8,10, 11
7					✓				14,17,18,19
8						✓			Jawaban responden dinilai rawan
9					✓				
10						✓			
11								✓	
12					✓				
13				✓					
14								✓	
15				✓					
16				✓					
17								✓	
18								✓	
19								✓	
20					✓				
21					✓				
22					✓				
23				✓					
24							✓		
25					✓				
26				✓					
27							✓		
28				✓					
29								✓	
30						✓			
	Jumlah			6	10	5	2	7	30
3	Moh. Rizal	21 Tahun	Randangan Pohuwato	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan

Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2							✓		
3				✓					
4							✓		Soal No : 3,7,8
5						✓			10,11,14,21,25
6				✓					26,27,30
7						✓			Rawan
8				✓					
9				✓					
10					✓				
11					✓				
12						✓			
13					✓				
14							✓		
15				✓					
16				✓					
17							✓		
18					✓				
19				✓					
20				✓					
21							✓		
22				✓					
23				✓					
24							✓		
25						✓			
26						✓			
27							✓		
28					✓				
29				✓					
30								✓	
	Jumlah			12	5	5	7	1	30
4	Marzuki	21 tahun	Randangan Pohuwato	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3				✓					

4				✓					
5					✓				
6					✓				
7						✓			
8							✓		
9					✓				Soal No : 2,3,4
10						✓			5,7,10,11,14
11					✓				17,21,27,30
12						✓			Rawan
13				✓					
14								✓	
15					✓				
16				✓					
17								✓	
18					✓				
19					✓				
20					✓				
21							✓		
22					✓				
23				✓					
24							✓		
25					✓				
26				✓					
27								✓	
28					✓				
29				✓					
30							✓		
	Jumlah			7	12	3	4	4	30
5	Jekrosin	21 tahun	Ayula Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2				✓					
3				✓					
4				✓					Soal no :2,3,4,5,7,9,11,
5					✓				21,22,23,27,
6					✓				28,29,
7				✓					Rawan
8				✓					
9							✓		
10				✓					

11						✓			
12					✓				
13						✓			
14					✓				
15				✓					
16					✓				
17							✓		
18					✓				
19				✓					
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24							✓		
25				✓					
26				✓					
27							✓		
28							✓		
29						✓			
30				✓					
	Jumlah			13	6	5	6	30	
6	Devi Manik	20 tahun	Randangan Pohuwato	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3					✓				
4				✓					
5				✓					
6				✓					
7				✓					
8				✓					
9						✓			
10				✓					
11						✓			
12						✓			
13				✓					
14				✓					
15					✓				
16							✓		
17							✓		
18						✓			

19					✓				
20					✓				
21							✓		
22				✓					
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27							✓		
28					✓				
29				✓					
30						✓			
	Jumlah			12	7	6	5		30
7	Moh.Iksan Alie	19 Tahun	Kota Utara Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				Rawan
7								✓	No : 11, 14,15,16
8								✓	17,19,21,22,23
9					✓				25,26,29,30
10							✓		
11						✓			
12					✓				
13						✓			
14								✓	
15								✓	
16							✓		
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		

27						✓			
28				✓					
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			4	3	7	9	7	30
8	Apriyanto Tangahu	20 Tahun	Liluwo Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				Rawan
7								✓	No : 2,11,14,15
8								✓	16,17,21,23,24
9					✓				25,26,27,28,29,
10							✓		30
11						✓			
12					✓				
13						✓			
14								✓	
15							✓		
16							✓		
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	7	11	6	30
9	Rahmat Ponto	20 Tahun	Popayato Pohuwato	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan

Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10				✓					
11						✓			
12					✓				
13						✓			
14								✓	
15							✓		
16								✓	
17							✓		Rawan
18				✓					No : 2,10,11,14
19							✓		15,16,17,21,25
20				✓					26,28,29,30
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			4	3	7	9	7	30
10	Rizal Alantaha	19 Tahun	Dulalowo Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	

5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12					✓				
13						✓			
14								✓	
15							✓		Rawan
16							✓		No :
17							✓		2,11,14,15,16
18				✓					17,21,22,23,25
19							✓		26,28,29,30
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	7	11	6	30
11	Ningsi Atantu Tangahu	19 Tahun	Telaga kab. Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11						✓			

12					✓				
13						✓			
14								✓	
15							✓		
16							✓		
17							✓		
18				✓					Rawan
19							✓		No: 2,11,14,15,16
20				✓					17,19,21,25,26
21							✓		27,28,29,30
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	7	11	6	30
12	Mastin Mustapa	14 Tahun	Tapadaa Kab.Boalemo	Obsen	obsen	obse n	Obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12					✓				
13						✓			
14								✓	
15							✓		No:2,11,14,15
16							✓		16,17,19,21,25
17							✓		26,28,29,30
18				✓					

19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24							✓		
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	6	12	6	30
13	Belawaty Usman	19 tahun	Botumoito Kab. Boalemo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12					✓				
13						✓			
14							✓		
15							✓		
16							✓		
17							✓		Rawan
18				✓					No :2,11,14,15,16
19							✓		17,19,21,25,26
20				✓					28,29,30
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		

26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	7	12	5	30
14	Kasman Tonggih	Umur 19 Tahun	Sumalata Kab. Gorut	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12					✓				
13						✓			
14								✓	Rawan
15							✓		No : 2,11,14,15
16							✓		16,17,19,21
17							✓		25,26,27,28,29
18				✓					30
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	7	11	6	30
15	Nur	Umur	Sumalata	Obse	obsen	obse	obse	Obsen	Keterangan

	Wahyuni Abas	18 Tahun	Kab. Gorut	n		n	n		
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11						✓			Rawan
12					✓				No : 2,11,14,15
13						✓			16,17,21,25,26
14								✓	27,28,29,30
15							✓		
16							✓		
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	7	11	6	30
15		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			

3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12					✓				
13						✓			Rawan
14								✓	No :2,11,14,15
15							✓		16,17,21,25,26
16							✓		27,28,29,30
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	6	11	6	30
16	Yulinda Monoarfa	Umur 19 Tahun	Kabila Kab Bonebolango	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				

10							✓		
11						✓			
12					✓				
13								✓	
14								✓	Rawan
15							✓		No : 2,11,14,15,
16							✓		16,17,19,21
17							✓		25,26,28,29,30
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22								✓	
23						✓			
24								✓	
25							✓		
26							✓		
27							✓		
28								✓	
29				✓					
30						✓			
	Jumlah			4	3	4	9	10	30
17	Rahman Wantogia	Umur 20 Tahun	Suwawa Kab. Bone Bolango	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	Rawan
8								✓	No :2,11,14,15,16
9					✓				17,19,21,25,26
10							✓		27,28,29,30
11						✓			
12						✓			
13								✓	
14								✓	
15							✓		

16							✓		
17							✓		
18					✓				
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22								✓	
23							✓		
24								✓	
25							✓		
26							✓		
27								✓	
28								✓	
29								✓	
30								✓	
	Jumlah			2	3	2	9	14	30
18	Hairul Datuela	Umur 19 tahun	Sumalata Kab.Gorut	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12					✓				
13						✓			
14								✓	Rawan
15						✓			No : 2,11,14,15,16
16						✓			17,21,22,25,26,27, 7,
17						✓			28,29,30
18				✓					
19							✓		
20				✓					

21							✓		
22								✓	
23						✓			
24							✓		
25						✓			
26							✓		
27							✓		
28								✓	
29								✓	
30								✓	
	Jumlah			4	2	8	6	10	30
19	Satrio Sahi	Umur 18 Tahun	Desa Tapada Kab. Boalemo	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuju	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuju	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11						✓			Rawan
12					✓				No : 2,11,14,15
13							✓		16,17,19,21,25,
14								✓	26,27,28,29,30
15							✓		
16							✓		
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24								✓	
25							✓		
26							✓		
27						✓			

28							✓		
29							✓		
30								✓	
	Jumlah			3	3	5	11	8	30
20	Moh. Irfan Moha	Umur 19 Tahun	Limboto Kab Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				Rawan
10							✓		No : 2,11,14,15,16
11						✓			17,19,21,25,26
12					✓				27,28,29,30
13						✓			
14							✓		
15							✓		
16							✓		
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22								✓	
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	6	12	6	30
21	Rivaldi Gani	Umur 20	Tuladenggi Kota	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan

		Tahun	Gorontalo						
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		Rawan
11						✓			No : 2,11,14,15
12					✓				16,17,19,21,25
13						✓			26,27,28,29,30
14								✓	
15							✓		
16							✓		
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24								✓	
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	6	11	7	30
22	Arif Dauhi	Umur 19 Tahun	Kec.Lemito Kab . Pohuwato	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					

2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	Rawan
9					✓				No : 2,11,14,15
10							✓		16,17,19,21,25
11						✓			26,27,28,29,30
12							✓		
13						✓			
14								✓	
15							✓		
16							✓		
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24								✓	
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30								✓	
	Jumlah			3	2	6	11	8	30
23	Anggi Riani Wantu		Marisa Kab Pohuwato	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				

10							✓		
11						✓			Rawan
12					✓				No : 2,11,14,15,16,
13						✓			17,18,19,21,25,26
14								✓	27,28,29,30
15							✓		
16							✓		
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			3	3	7	11	6	30
24	Mirna Malango	Umur 20 Tahun	Kota Barat Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2						✓			
3								✓	
4								✓	
5								✓	Rawan
6					✓				NO :2,11,14,15,16
7								✓	17,19,21,25,26,27
8								✓	28,29,30
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12					✓				

13						✓			
14								✓	
15				✓					
16							✓		
17							✓		
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21							✓		
22						✓			
23					✓				
24								✓	
25							✓		
26							✓		
27						✓			
28							✓		
29							✓		
30							✓		
	Jumlah			4	4	5	10	7	30
25	Defriani Badu	Umur 20 Tahun	Mhs Politekes Kwandang Kab. Gorut	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	Aman
6				✓					No : 2 bermasalah
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					

19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
26	Yuliana Idade	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Dembe Raya Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		Sangat tangguh atau Aman
14				✓					No :2. 15
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24					✓				

25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			9	10	1	2	8	30
27	Ramlan Blonkod	Umur 20 tahun	Mhs Poltekes Kec.Tilamuta Kab. Boalemo	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuju	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuju	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	Sangat Tangguh atau Aman
12					✓				No : 2,15
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					

	Jumlah			10	8	1	3	8	30
28	Sheftiani Ramarang Tias	Umur 20 Tahun	Mhs PoltekKelurah an Dumbo Raya Kota Gorontalo	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	Sangat Tangguh atau aman
11								✓	No : 2, 15
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
29	Arini Hiameo	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes Kelurahan Dumbo Raya Kota	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan

			Gorontalo						
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8							✓		Sangat Tangguh atau Aman
9							✓		No : 2,15
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	7	1	4	8	30
30	Kiki Alfandri	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Kec. Dulupi kab Boalemo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				

2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	Sangat Tangguh atau aman
16				✓					No : 2,15
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
31	Sri Muliani	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat mengetahui	Meng etahui	Ragu-ragu	Tidak meng etahui	Sangat tidak meng etahui	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					

7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	Sangat Tangguh atau aman No : 2,15
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
32	Ivi Suga	Umur 19 tahun	Mhs Poltekes Gtl, Deasa Tomolitu Kab Gorut	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		
4								✓	
5							✓		
6					✓				
7						✓			
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12				✓					

13						✓			Potensi rawan
14					✓				No : 2,15,16,17,19
15						✓			21,25
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			3	8	11	5	3	30
33	Purno Y	Umur 19 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec.Sumalata Kab. Gorut	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3							✓		
4							✓		
5							✓		
6				✓					
7							✓		
8							✓		
9				✓					
10							✓		
11					✓				
12					✓				Aman atau tangguh
13					✓				No : 2
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17					✓				

18					✓				
19							✓		
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23							✓		
24								✓	
25						✓			
26								✓	
27							✓		
28						✓			
29					✓				
30				✓					
	Jumlah			4	11	3	9	3	30
34	Sartin Yahya	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekkes Gtlo, Desa Paneo Kepulauan Kab. Gorut	Obsen	Obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		
4								✓	
5							✓		
6					✓				
7						✓			
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			Aman atau tangguh
12				✓					No : 2,11,25,26
13						✓			
14							✓		
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21								✓	
22						✓			

23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	8	11	6	3	30
35	Eka Rahayu	Umur 19 tahun	Mhs Poltekes Gtlo. Kec. Tolinggula kab Gorut	Obsen	Obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8				✓					
9					✓				
10								✓	
11				✓					Aman atau Tangguh
12				✓					No : 2,16
13					✓				
14					✓				
15				✓					
16								✓	
17					✓				
18				✓					
19						✓			
20				✓					
21						✓			
22					✓				
23								✓	
24							✓		
25							✓		
26								✓	
27				✓					
28					✓				

29						✓			
30							✓		
	Jumlah			8	7	3	3	9	30
36	Tania Latief	Umur 20 tahun	Kec. Dungingi Kota Gorontalo	Obsen	Obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3						✓			
4						✓			
5								✓	
6							✓		Rawan
7								✓	No : 3,4,6,8,10
8						✓			14,15,16,17,18
9					✓				19,21,25,28,29
10						✓			30
11								✓	
12					✓				
13						✓			
14						✓			
15							✓		
16						✓			
17						✓			
18						✓			
19							✓		
20					✓				
21						✓			
22							✓		
23						✓			
24								✓	
25							✓		
26					✓				
27					✓				
28						✓			
29						✓			
30						✓			
	Jumlah			0	7	14	5	4	30
37	Yusni Huntoyungo	Umur 20 tahun	Mhs Poltekes, Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan

Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3								✓	
4							✓		
5						✓			
6					✓				
7								✓	
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			Potensi Rawan
12						✓			No :11,25,26,27
13					✓				28,
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17								✓	
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21								✓	
22							✓		
23							✓		
24							✓		
25						✓			
26						✓			
27						✓			
28						✓			
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	11	8	5	4	30
38	Yunansyah Unimi	Umur 19 tahun	Mhs Poltekes Gtlo. Kec. Kota Barat Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		

4								✓	
5							✓		
6					✓				
7						✓			Rawan
8						✓			No :2,14,15,16,
9					✓				17,19,21,23,25,
10								✓	26,
11								✓	
12					✓				
13					✓				
14							✓		
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			1	10	9	5	5	30
39	Nurain Walaga	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo. Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	Sangat Tangguh atau sangat amana
8							✓		No : 2,15

9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
40	Sumiranti je ARD	Umur 19 Tahun	Mhs Poltekes Kec. Anggrek Kab. Gorut	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuju	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuju	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	Sangat Tangguh atau aman
5								✓	No : 2,15
6								✓	
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12								✓	
13							✓		
14				✓					

15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19				✓					
20					✓				
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			9	7	1	3	10	30
41	Rahmat kasim	Umur 19 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo Kec. Gentuma Raya. Kab. Gorut	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	Sangat Tangguh atau Aman
4								✓	No : 2,15
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				

20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
42	Fadjrin Manosai	Umur 18 tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	Sangat tangguh atau Aman
5								✓	No :2,15
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		

25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
43	Devi Usman	Umur 18 tahun	Mhs Poltekes Gtlo Kec. Paguyaman Kab. Gorontalo	Obse n	Obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8							✓		Sangat Tangguh atau Aman
9					✓				No :2,15
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					

	Jumlah			10	8	1	3	8	30
44	Sertian Banoa	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo. Kec. Lemito Kab. Pohuwato	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	Sangat Tanggu atau aman
6								✓	No : 2,15
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			9	8	1	3	9	30
45	Reynaldi Ngiu	Umur 18 tahun	Mhs Poltekes Gtlo,Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan

Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	Sangat Tangguh atau aman
5								✓	No : 2,15
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
46	Irmayanti Ngiu	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo Kec. Marisa kab. Pohuwato	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	

3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					Sangat Tangguh atau aman
7								✓	No : 2,15
8							✓		
9							✓		
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	7	1	4	8	
47	Novita Oliy	Umur 20 tahun	Mhs Poltekkes Gtlo,Kec. Suwawa Kab. Boalemo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	Sangat Tangguh atau aman
6				✓					No : 2, 15
7								✓	

8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
48		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									

17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
49	Nita Gani	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo Kec. Kota selatan Biawu Kota Gorontalo	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3								✓	
4							✓		Potensi Rawan
5						✓			No : 11,17,26,27
6					✓				28
7								✓	
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12						✓			
13					✓				
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17								✓	
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21								✓	
22							✓		

23								✓	
24							✓		
25					✓				
26						✓			
27						✓			
28						✓			
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	12	7	4	5	30
50	Adi Suga	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekes Kec. Lemito Kab. Pohuwato	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		
4								✓	
5							✓		
6					✓				
7						✓			
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12				✓					Potensi Rawan
13						✓			No : 2,7,8,11,15
14					✓				16,17,18,19,21
15						✓			22,23,24,25,26
16						✓			
17								✓	
18						✓			
19							✓		
20					✓				
21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				

30					✓				
	Jumlah			1	9	12	5	3	30
51	Dwi Zunita	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Dengilo kab. Pohuwato	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3						✓			
4								✓	
5							✓		
6					✓				
7						✓			
8						✓			
9					✓				Potensi Rawan
10							✓		No : 2,7,8,11,13
11						✓			15,16,22,23,24
12				✓					25,26
13						✓			
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	9	12	4	3	30
52		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan

				u					
1				✓					
2					✓				
3							✓		Potensi rawan
4							✓		No : 5,6,10,15
5						✓			16,19,
6						✓			
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10						✓			
11								✓	
12					✓				
13						✓			
14				✓					
15						✓			
16						✓			
17					✓				
18					✓				
19							✓		
20				✓					
21				✓					
22								✓	
23					✓				
24							✓		
25					✓				
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			4	12	6	4	4	30
53	Nita Limehu	Umur 19 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Boliohuto Kab. Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		
4								✓	
5							✓		Potensi Rawan
6					✓				No : 2,7,8,11,15

7						✓			16,17,19,21,23
8						✓			25,26
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12				✓					
13						✓			
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	9	11	5	3	30
54	Bayu Lihimi	Umur 19 tahun	Mhs Poltekes Gtlo. Kec. Batudaa Kab. Gorontalo	Obsen	Obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		
4								✓	
5							✓		Potensi Rawan
6					✓				No : 2,7,8,11,13
7						✓			15,16,17,25,26
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12				✓					
13						✓			

14					✓				
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	9	11	5	3	30
55	Ical Gionte	Umur 19 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo. Kec. Asparaga Kab. Gorontalo	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		
4								✓	
5								✓	
6					✓				
7						✓			
8						✓			Potensi Rawan
9					✓				No :2,7,8,11,15
10							✓		16,17,18,19,21
11						✓			25,26
12				✓					
13						✓			
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18							✓		
19							✓		
20					✓				

21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			1	9	11	5	4	30
56	Kusnawati Fridasari	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekes GTLO, Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		Potensi Rawan
4								✓	No : 2,7,8,11,15
5							✓		16,17,21,25,26
6					✓				
7						✓			
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12					✓				
13						✓			
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				

28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			1	10	11	5	3	30
57	Cindi Suga	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekes Desa lamu Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		
4								✓	
5							✓		Potensi Rawan
6					✓				No :2,7,8,11,15
7						✓			16,17,25,26,27
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12				✓					
13						✓			
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21							✓		
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	9	11	6	2	30
58	Anggi Sunati	Umur 22 tahu	Mhs Poltekes Gtlo, Desa Limbato Kec	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan

		n	Tilamuta Kab . Boalemo						
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3							✓		
4							✓		Aman
5								✓	No :10,15,16,25
6						✓			
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10						✓			
11								✓	
12					✓				
13						✓			
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17					✓				
18					✓				
19							✓		
20				✓					
21				✓					
22								✓	
23					✓				
24							✓		
25						✓			
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	13	6	4	5	30aa
59	Aprilia Yahya	Umur 22 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Tapa Kab. Bone Bolango	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				

2						✓			
3							✓		
4								✓	
5							✓		
6					✓				
7						✓			
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			Potensi Rawan
12				✓					No : 2,7,8,11,
13						✓			15,16,17,25,26
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	9	11	5	3	30
60	Ulfa Idris	Umur 22 Tahun	Mhs Poltekkes Gtlo, Kec. Tapa Kab Bonebolango	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		
4								✓	
5							✓		
6					✓				Potensi Rawan
7						✓			No : 2,7,8,11,15
8						✓			16,17,25,26

9					✓				
10							✓		
11				✓					
12				✓					
13						✓			
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21								✓	
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27							✓		
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			3	8	10	6	3	30
61	Rozka Putra	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo Kec. Tapa Kab. Bonebolango	Obse n	Obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuju	Setuju	Ragu -ragu	Tidak setuju	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3							✓		
4								✓	Potensi Rawan
5							✓		No : 2,7,8,11,13
6					✓				15,16,17,25,26
7						✓			
8						✓			
9					✓				
10							✓		
11						✓			
12				✓					
13						✓			
14					✓				
15						✓			

16						✓			
17								✓	
18				✓					
19							✓		
20					✓				
21				✓					
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25							✓		
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			3	9	11	5	2	30
62	Husain Napu	Umur 19 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Dulupi kab. Boalemo	Obse n	Obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
8							✓		NO :2,15
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					

21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
63	Pebriyanti Hasan	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo Kec. Kwandang Kab. Gorut	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1						✓			
2						✓			
3							✓		Potensi Rawan
4								✓	No : 1,2,9,10,14
5							✓		15,19
6					✓				
7								✓	
8							✓		
9						✓			
10					✓				
11							✓		
12				✓					
13							✓		
14						✓			
15							✓		
16				✓					
17						✓			
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23						✓			
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27				✓					

28				✓					
29					✓				
30				✓					
	Jumlah			8	5	7	8	2	30
64	Yolanda kasim	Umur 22 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Desa Bajo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3							✓		
4							✓		
5								✓	
6						✓			
7								✓	Potensi rawan
8								✓	No :6,10,15,16
9					✓				25
10						✓			
11								✓	
12						✓			
13						✓			
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17					✓				
18					✓				
19							✓		
20				✓					
21				✓					
22								✓	
23					✓				
24							✓		
25						✓			
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	12	7	4	5	30
65	Yurnaning sih	Umur 23	Mhs Poltekes Gtlo, Kec.	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan

	Mougu	Tahun	Tilamuta Kab. Boalemo						
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3							✓		
4							✓		
5								✓	Tanggung atau aman
6						✓			No :6,10,15,16
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10						✓			
11								✓	
12					✓				
13						✓			
14					✓				
15						✓			
16						✓			
17					✓				
18					✓				
19							✓		
20				✓					
21				✓					
22								✓	
23					✓				
24							✓		
25					✓				
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	14	5	4	5	30
66	Rido Saputra	Umur 20 tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Anggrek Kab. Gorut	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan

1							✓		
2						✓			
3						✓			
4							✓		
5							✓		
6					✓				Potensi Rawan
7							✓		No : 1,2,3,4,
8							✓		
9					✓				
10							✓		
11							✓		
12				✓					
13					✓				
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17					✓				
18				✓					
19								✓	
20				✓					
21				✓					
22					✓				
23					✓				
24					✓				
25					✓				
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30				✓					
	Jumlah			5	15	2	7	1	30
67	Asna Hasana	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo Kec. Atinggilo Kab. Gorut	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1						✓			
2								✓	
3								✓	Potensi Rawan
4								✓	No : 1,2,17,26,27,
5								✓	28,29,30
6				✓					

7								✓	
8								✓	
9				✓					
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13					✓				
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17						✓			
18				✓					
19							✓		
20				✓					
21				✓					
22							✓		
23					✓				
24							✓		
25					✓				
26						✓			
27						✓			
28						✓			
29						✓			
30						✓			
	Jumlah			5	7	7	3	8	30
68	Malik Iman	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Gentuma Kab. Gorut	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3						✓			
4							✓		Potensi Rawan
5							✓		No : 3,7,20,26
6					✓				30
7						✓			
8								✓	
9				✓					
10								✓	
11								✓	
12				✓					
13								✓	

14					✓				
15					✓				
16					✓				
17					✓				
18								✓	
19					✓				
20								✓	
21								✓	
22					✓				
23								✓	
24								✓	
25					✓				
26						✓			
27				✓					
28					✓				
29					✓				
30						✓			
	Jumlah			3	12	4	2	9	30
69	Adrian Maku	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo,Kec. Batudaa Pantai, Kab Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1						✓			
2							✓		
3							✓		Tangguh atau aman
4								✓	No :1,2,26,29
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8								✓	
9				✓					
10								✓	
11								✓	
12				✓					
13					✓				
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17					✓				
18				✓					

19								✓	
20					✓				
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24						✓			
25					✓				
26						✓			
27					✓				
28					✓				
29						✓			
30				✓					
	Jumlah			5	11	5	2	7	30
70	Fanji Marfian	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Tibawa Kab. Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2				✓					
3							✓		Sangat tangguh atau sangat aman
4								✓	No :6,25
5								✓	
6						✓			
7							✓		
8								✓	
9					✓				
10								✓	
11							✓		
12				✓					
13								✓	
14				✓					
15					✓				
16					✓				
17					✓				
18				✓					
19								✓	
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				

24								✓	
25						✓			
26				✓					
27				✓					
28				✓					
29					✓				
30				✓					
	Jumlah			9	8	3	3	7	30
71	Ismi Abdulah	Umur 22 tahun	Mhs Poltekkes Gtlo,Kec. Limboto Kab. Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2							✓		
3							✓		Sangat Tangguh atau sangat aman
4							✓		No :2,17,
5								✓	
6					✓				
7							✓		
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13					✓				
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17							✓		
18					✓				
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24						✓			
25					✓				
26					✓				
27					✓				
28					✓				

29					✓				
30				✓					
	Jumlah			2	17	2	6	3	30
72	Mohamad Ariyanto Boku	Umur 23 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo. Kec. Kota Barat Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3							✓		Sangat Tangguh atau sangat aman
4							✓		No :6
5								✓	
6						✓			
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17					✓				
18				✓					
19								✓	
20					✓				
21					✓				
22							✓		
23					✓				
24								✓	
25					✓				
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			2	16	1	5	6	30
73	Meisarah Malie	Umur 22	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Kota	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan

		Tahun	Barat Kota Gorontalo						
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3							✓		
4							✓		Sangat tangguh atau sangat aman
5								✓	No :6
6						✓			
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10							✓		
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17					✓				
18					✓				
19							✓		
20				✓					
21				✓					
22						✓			
23				✓					
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			4	15	2	5	4	30
74	Frida Jihan Leony Nasibu	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Tomulabutao Selatan Kota Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir				Sangat	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak	Rawan, aman, sangat aman,

Soal				setuju			u	setuju	sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
4								✓	Tanpa catatan
5							✓		
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12						✓			
13						✓			
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17						✓			
18					✓				
19							✓		
20					✓				
21					✓				
22							✓		
23						✓			
24							✓		
25				✓					
26				✓					
27				✓					
28				✓					
29					✓				
30				✓					
	Jumlah			5	11	4	4	6	30
75	Fitri Yani	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo,Kec. Kota Tengah	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3								✓	

4								✓	Potensi rawan
5								✓	No :14,29,30
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13								✓	
14								✓	
15					✓				
16					✓				
17					✓				
18							✓		
19					✓				
20						✓			
21								✓	
22					✓				
23					✓				
24					✓				
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29								✓	
30								✓	
	Jumlah			1	15	1	1	12	30
76	Nabila Safira Talib	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo,Kec. Wonosari Kab. Boalemo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
4								✓	No : 2
5					✓				
6								✓	
7								✓	
8								✓	

9					✓				
10								✓	
11								✓	
12						✓			
13						✓			
14				✓					
15				✓					
16				✓					
17					✓				
18					✓				
19						✓			
20					✓				
21						✓			
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25					✓				
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			3	12	7	0	8	30
77	Melisa Tangahu	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Suwawa Desa Tangkobu kab Bonebolango	Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1							✓		
2					✓				
3								✓	
4							✓		
5							✓		Sangat Tangguh atau sangat aman
6							✓		No :1,6,17
7							✓		
8							✓		
9				✓					
10							✓		
11						✓			
12						✓			

13							✓		
14				✓					
15					✓				
16				✓					
17						✓			
18					✓				
19							✓		
20				✓					
21					✓				
22							✓		
23						✓			
24							✓		
25					✓				
26					✓				
27				✓					
28				✓					
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			6	8	4	11	1	30
78	Sentia Petingki	Umur 22 tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Kabila Bone Desa Melolobu Kab. Bonebolango	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2								✓	
3								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
4								✓	No :2,15,
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8								✓	
9				✓					
10								✓	
11								✓	
12				✓					
13				✓					
14				✓					
15				✓					

16				✓					
17					✓				
18				✓					
19								✓	
20				✓					
21				✓					
22							✓		
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			12	7	0	2	9	30
79	La Iha	Umur 35 Tahun	Guru Kec. Suwawa Kab. Bone Bolango	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1						✓			
2								✓	
3								✓	
4								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
5								✓	No :1,2
6					✓				
7								✓	
8								✓	
9					✓				
10								✓	
11							✓		
12					✓				
13						✓			
14					✓				
15					✓				
16						✓			
17						✓			
18					✓				
19							✓		
20					✓				

21				✓					
22						✓			
23					✓				
24						✓			
25					✓				
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30				✓					
	Jumlah			2	13	6	2	7	30
80	Maryam Pakaya	Umur 26 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Buntulia Kab. Pohuwato	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
3							✓		No : 2
4								✓	
5							✓		
6					✓				
7							✓		
8								✓	
9					✓				
10								✓	
11							✓		
12					✓				
13					✓				
14					✓				
15					✓				
16					✓				
17					✓				
18					✓				
19							✓		
20					✓				
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24						✓			
25					✓				

26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			0	19	2	5	4	30
81	Masita Maagga	Umur 22 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Paguat Kab. Pohuwato	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1				✓					
2				✓					
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					Sangat Tangguh atau sangat aman
7								✓	No : 11
8								✓	
9				✓					
10								✓	
11				✓					
12					✓				
13						✓			
14				✓					
15					✓				
16					✓				
17					✓				
18				✓					
19								✓	
20				✓					
21				✓					
22								✓	
23					✓				
24						✓			
25				✓					
26				✓					
27				✓					
28				✓					
29					✓				
30				✓					

	Jumlah			14	6	2	0	8	30
82	Tria Ade Putri G. Pou	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo Kec. Lemito Kab. Pohuwato	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1						✓			
2						✓			
3						✓			
4								✓	
5							✓		Potensi Rawan
6					✓				No : 1,2,3,11,14
7								✓	15,25,26,27,28
8							✓		29,30
9					✓				
10						✓			
11					✓				
12						✓			
13					✓				
14						✓			
15						✓			
16					✓				
17					✓				
18				✓					
19				✓					
20				✓					
21						✓			
22						✓			
23						✓			
24						✓			
25						✓			
26						✓			
27						✓			
28						✓			
29						✓			
30						✓			
	Jumlah			3	6	17	2	2	30
83	Vina Anwar	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Tabango Kab. Gorontalo	Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir				Sangat	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak	Rawan, aman, sangat aman,

Soal				setuju			u	setuju	sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
6				✓					No : 2
7								✓	
8							✓		
9								✓	
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	7	1	3	9	30
84	Mehanta diArya	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes,Desa Talzango	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	

4								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
5								✓	No :2,15
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11					✓				
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	9	1	3	7	30
85	Jufri Ibrahim	Umur 21 Tahun	Mhs Poltekkes Gtlo, Kec. Tapa Utara Kab. Bonebolango	Obsen	Obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
5								✓	No : 1
6				✓					

7								✓	
8							✓		
9							✓		
10					✓				
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	4	7	30
86	Armin Motu	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Tabongo Kab. Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
5								✓	No :2,15
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	

12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28					✓				
29					✓				
30					✓				
	Jumlah			7	11	1	3	8	30
87	Farhan Yasin	Umur 20 tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Tabongo Kab. Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	Sangat tangguh atau sangat aman
4								✓	No :2
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					

17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
88	Mega Silviani	Umur 18 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo,Kec. Lolak Kab. Bolmong Kot Lolak	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
4								✓	No : 2,15
5								✓	
6				✓					
7								✓	
8							✓		
9					✓				
10								✓	
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				

22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				
27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	1	3	8	30
89	Risky Mandar	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Telaga Jaya	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2								✓	
3								✓	
4								✓	
5								✓	
6				✓					
7								✓	Sangat Tangguh atau sangat aman
8							✓		No : 2,10,15
9					✓				
10						✓			
11								✓	
12					✓				
13							✓		
14				✓					
15								✓	
16				✓					
17				✓					
18				✓					
19					✓				
20				✓					
21					✓				
22						✓			
23					✓				
24							✓		
25				✓					
26					✓				

27					✓				
28				✓					
29				✓					
30				✓					
	Jumlah			10	8	2	3	7	30
90	Ilham Kadir	Umur 20 Tahun	Mhs Poltekes Gtlo, Kec. Limboto Barat Kab Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2					✓				
3						✓			
4						✓			
5					✓				
6					✓				
7						✓			
8							✓		Rawan
9					✓				No :3,4,5,7,10,11
10					✓				15,17,18,19,27
11					✓				28,29,30
12					✓				
13					✓				
14						✓			
15					✓				
16						✓			
17						✓			
18							✓		
19							✓		
20						✓			
21					✓				
22						✓			
23						✓			
24					✓				
25				✓					
26					✓				
27						✓			
28						✓			
29							✓		
30						✓			
	Jumlah			1	13	12	4	0	30
91	Lala lamutu	Umur 19	Mhs Poltekes Gtlo, Kec.	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan

		Tahun	Limboto Kab. Gorontalo						
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				
2						✓			
3								✓	
4					✓				
5					✓				
6					✓				
7						✓			
8						✓			
9						✓			
10						✓			
11					✓				Potensi Rawan
12					✓				No :2,5,7,8,10
13							✓		11,14,15,25,26
14						✓			27,29,30
15						✓			
16				✓					
17					✓				
18						✓			
19					✓				
20					✓				
21						✓			
22						✓			
23					✓				
24						✓			
25						✓			
26						✓			
27						✓			
28					✓				
29						✓			
30							✓		
	Jumlah			1	11	15	2	1	30
92	Faisal Yusuf	Umur 20 tahun	Mhs poltekes Gtlo, Kec. Batudaa Kab. Gorontalo	Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1					✓				

2				✓					
3							✓		
4						✓			
5				✓					
6							✓		
7					✓				
8								✓	
9						✓			
10					✓				
11				✓					
12				✓					
13				✓					
14						✓			
15				✓					
16					✓				
17					✓				
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
93		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
94		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									

20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
95		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									

29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
96		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
97		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan

1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
98		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									

10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
99		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									

19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
100		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
101		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
101		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan

				u					
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
102		sda		Obsen	obsen	obse	obse	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
103		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									

18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
104		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									

27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
105		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
107		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r				Sang at	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj	Sanga t tidak	Rawan, aman, sangat aman,

Soal				setuju			u	setuju	sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
108		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
109		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									

17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
110		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									

26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
111		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
112		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti				Sang	setuju	Ragu	Tidak	Sanga	Rawan, aman,

Ur Soal				Sangat setuju		Ragu	setuju	Tidak setuju	sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
113		sda		Obsen n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									

7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
114		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									

16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
115		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									

25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
116		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
117		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan

Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
118		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									

6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
119		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									

15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
120		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									

24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
121		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
122		sda		Obse	obsen	obse	obse	Obsen	Keterangan

Butir Soal				n Sangat setuju	setuju	n Ragu-ragu	n Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			% Obsen	% obsen	% obse n	% obse n	% Obsen	Keterangan
123		sda		Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									

5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
124		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									

14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
125		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									

23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
126		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	

127		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
128		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									

4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
129		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									

13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
130		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									

22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
131		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									

	Jumlah			%	%	%	%	%	
132		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
133		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									

3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
134		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									

12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
135		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
136		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									

30				%	%	%	%	%	
	Jumlah			%	%	%	%	%	
137		sda		Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
138		sda		Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									

2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
139		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
140		sda		Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									

20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
141		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									

29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
142		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
143		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan

1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
144		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									

10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
145		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									

19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
146		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
147		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
148		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan

				u					
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
149		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									

9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
150		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									

18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
151		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									

27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
152		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
153		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r				Sang at	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj	Sanga t tidak	Rawan, aman, sangat aman,

Soal				setuju			u	setuju	sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
154		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
155		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									

17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
156		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									

26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
157		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
158		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti				Sang	setuju	Ragu	Tidak	Sanga	Rawan, aman,

Ur Soal				Sangat setuju		Ragu	setuju	Tidak setuju	Sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
159		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu- ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									

7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
160		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									

16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
161		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									

25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
162		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
163		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan

Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
164		sda		Obsen	obsen	obsen	obsen	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									

6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
165		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									

15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
166		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									

24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
167		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
168		sda		Obse	obsen	obse	obse	Obsen	Keterangan

Butir Soal				n Sangat setuju	setuju	n Ragu-ragu	n Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			% Obsen	% obsen	% obse n	% obse n	% Obsen	Keterangan
169		sda		Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	
Butir Soal				n Sangat setuju	setuju	n Ragu-ragu	n Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									

5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
170		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									

14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
171		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									

23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
172		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	

173		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
174		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									

4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
175		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									

13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
176		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									

22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
177		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									

	Jumlah			%	%	%	%	%	
178		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
179		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									

3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
180		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									

12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
181		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
182		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									

30				%	%	%	%	%	
	Jumlah			%	%	%	%	%	
183		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
184		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Buti r Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									

2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
185		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
186		sda		Obsen	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									

20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
	Jumlah			%	%	%	%	%	
187		sda		Obse n	obsen	obse n	obse n	Obsen	Keterangan
Butir Soal				Sang at setuj u	setuju	Ragu -ragu	Tidak setuj u	Sanga t tidak setuju	Rawan, aman, sangat aman, sangat rawan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									

I. Identitas Penelitian

1. Judul Usulan : Fenomena Radikalisme di Kalangan Generasi Mudah dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah di Provinsi Gorontalo.

2. Ketua Peneliti

a. Nama lengkap : Roni Lukum,S.Pd. M.Sc

b. Bidang keahlian : Ketahanan nasional

c. Jabatan Struktural :

d. Jabatan Fungsional :Lektor Kepala

e. Unit kerja : Fakultas Ilmu Sosial

f. Alamat surat :

g. Telpon/Faks : 081340731528

h. E-mail : ronilukum@yahoo.com

3. Anggota peneliti

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Hj. Maysara Sunge,SH.MH	Hukum	UNG	21

4. Objek penelitian

Fenomena Radikalisme di kalangan Generasi Mudah di Provinsi Gorontalo.

5. Masa pelaksanaan penelitian:

• Mulai : Mei 2018

• Berakhir : Desember 2020

6. Anggaran yang diusulkan: tujuh puluh lima juta Rupiah (Rp.10.000.000,00)

7. Lokasi penelitian : Provinsi Gorontalo

8. Hasil yang ditargetkan (temuan baru/paket teknologi/hasil lain), beri penjelasan

Model penanganan paham radikalisme dikalangan generasi mudah.di Provinsi Gorontalo. Dan publikasi ilmiah melalui jurnal nasional dan buku ajar tentang bahaya paham radikalisme dikalangan generasi mudah yang akan diajarkan melalui mata kuliah pendidikan kewarganegaraan.

10. Keterangan lain yang dianggap perlu.

Bila hasil Penelitian ini dapat dilakukan akan membantu daerah Provinsi Gorontalo dalam melakukan penanganan paham radikalisme yang menjadi ancaman bagi bangsa dan negara Indonesia khususnya Provinsi Gorontalo.

